HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NAELA SA'ADAH

1717102117

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naela Sa'adah

NIM : 1717102117

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam ((KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021"** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Semua sumber yang bukan berasal dari diri saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Purwokerto.

Purwokerto,14 September 2021

Menyatakan,

Naela Sa'adah

NIM. 1717102117

IAIN PURWOKERTO

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A. Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

yang disusun oleh Saudara: **Naela Sa'adah,** NIM. **1717102117,** Jurusan **Komunikasi Penyiaran Islam,** Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **30 September 2021,** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si.
NIP. 19651006 199303 2 002

Sekertaris Sidang/Penguji II,

Luthfi Faisol, M. Pd
NIP. 19921028 201903 1 013

Penguji Utama,

Warto, M.Kom.
NIP. 19811119 200604 1 004

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Naela Sa'adah

NIM : 171702117

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam ((KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021.

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah

Wassalamualaikum. Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 September 2021

Pembimbing,

Dra. Amirotun Solikhah, M. Si
NIP. 196510061993032002

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

Naela Sa'adah
NIM. 1717102117
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan oleh mahasiswa agar bisa menyelesaikan jenjang pendidikan Strata-1 (S1). Dalam prosesnya, mahasiswa membutuhkan motivasi untuk bisa menyelesaikan dan menghasilkan skripsi yang berkualitas. Selama mengerjakan skripsi, mahasiswa akan dibantu oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan berdasarkan kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Sehingga akan terjadi proses komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi.

Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang terjadi antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitain lapangan dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada sampel tertentu. Sampel penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data pada penelitain ini menggunakan analisis *korelasi product moment.*

Setelah melakukan penelitian, diperoleh kesimpulan, yaitu 1) Nilai korelasi product moment atau r_{xy} = 0,854. 2) Kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r table (r_t) yang terdapat pada table product moment dengan taraf signifikan 5% dan 1%. 3) Taraf siginifikan 5% bernilai 0,334 sehingga disimpulkan bahwa nilai $r_{xy} > r_t$ = 0,854 > 0,334. 4) begitupun pada taraf signifikan 1% yang benilai 0,430, sehingga dsimpulkan bahwa nilai $r_{xy} > r_t$ = 0,854 > 0,430. 5). Demikian hipotesis yang peneliti ajukan **"diterima"** kebenarannya.

Jadi, proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi, memiliki hubungan yang erat dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa, sehingga jika komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi terjalin dengan baik, maka motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi juga akan baik.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, motivasi, skripsi

MOTTO

Kunci utama dalam mengerjakan skripsi adalah sabar, tabah, dan pantang menyerah.

(Naela Sa'adah)

Selesaikan apa yang telah kamu mulai

(Naela Sa'adah)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas kehadirat Allah SWT dan tak lupa Sholawat kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu tercinta yang selalu tulus mendoakan, tak ternilai berapa banyak pengorbanan telah diberikan untuk keberhasilan dan keselamatana anaknya di dunia dan akhirat.
2. Kakak saya yang telah andil dan sabar membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan terus menjadi manusia yang bisa memanusiakan manusia serta menjadi makhluk yang dicintai-Nya dan diberi syafa'at oleh Kanjeng Nabi Muhammad SAW. *Amin*

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirraahmanirrahim,

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada saya, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam ((KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021.

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
5. Dr. Musta'in, M.Si., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
6. Bu Uus Uswatusolikhah, M.A, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
7. Pak Muridan, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik angkatan 2017 IAIN Purwokerto. Yang telah memberikan arahan kepada saya pada langkah awal mengerjakan skripsi.
8. Dra. Amirotun Solikhah. M,Si. Selaku dosen pembimbing skripsi, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas segala bimbingan, waktu dan kesabarannya sehingga saya mampu menyelesaikan tanggung jawab untuk mengerjakan skripsi dengan maksimal.
9. Ibu Nur Azizah S.Sos.I., M.Si. selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian, saya mengucapkan banyak terimakasih atas arahan serta kesabarannya dalam memberikan pemahaman tentang prosedur penyusunan skripsi.

IAIN PURWOKERTO

10. Segenap Dosen, Staf Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik IAIN Purwokerto yang telah membantu saya dalam hal-hal yang berkaitan dengan proses akademik, membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.
11. Kedua orang tua saya yang tak pernah lelah memberi doa dan dukungan untuk keberhasilan mimpi saya.
12. Kakak perempuan saya yang tanpa pamrih membantu, mengarahkan dan menenangkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Komunitas Radio Star yang telah menjadi wadah proses pembentukan intelektual di dunia penyiaran, mengajarkan tentang pentingnya tanggung jawab, kepekaan rasa dan toleransi.
14. Kawan saya Ma Aldi dan Futukhal Arifin yang telah bersedia membantu saya menyelesaikan permasalahan tentang skripsi. Baik secara psikis maupun teknis.
15. Kawan-kawan saya Mba Wilujeng, Mba Septi, Mas Dayu, Mba Nita, Kak Novi, Tofianti, Ni'mah dan Soderi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah, mendukung, memberikan motivasi dan kekuatan untuk tetap bertahan dan terus melangkah hingga proses penyusunan skripsi ini selesai. Dan tak lupa untuk kawan saya Rifat yang telah bersedia meminjamkan bukunya sebagai tambahan referensi skripsi saya.
16. Teman-teman saya seangkatan dan seperjuangan, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2017 yang telah menjadi partner dalam proses menuntut ilmu di IAIN Purwokerto
17. Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) serta Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester 6 (enam) dan 8 (delapan) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
18. Petugas perpustakaan serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak

IAIN PURWOKERTO

langsung telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

19. Dan terakhir tapi tidak kalah penting. Saya ingin berterimakasih kepada diri saya. . Saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena telah percaya kepada diri saya, . Saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena telah melakukan semua kerja keras ini. Saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena tidak memiliki hari libur untuk menyelesaikan skripsi ini, Saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena selalu bangkit dan tidak berhenti untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, dan saya ingin berterimakasih kepada diri saya karena telah berani menjadi diri saya sendiri untuk sejauh ini.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya do'a, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mendapat pahala, Aamiin.

Purwokerto, 14 September 2021

Menyatakan,

Naela Sa'adah

NIM. 1717102117

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 9
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II LANDASAN TEORI **14**
A. Komunikasi Interpersonal 14
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal 14
2. Hakikat Komunikasi Interpersonal 21
3. Karakteristik Komunikasi Interpersonal 23
4. Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal 26
5. Indikator Komunikasi Interpersonal 27
B. Dosen Pembimbing 28
1. Pengertian Dosen Pembimbing 28
2. Peranan Dosen Pembimbing 29
3. Kompetensi Dosen pembimbing 32
C. Motivasi Menyusun Skripsi 33

IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Motivasi 33
2. Pengertian Skripsi 35
3. Motivasi Menyusun Skripsi 37
4. Fungsi Motivasi 40
5. Indikator Menyusun Skripsi 41
D. Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Menyusun Skripsi 41
E. Hipotesis Penelitian 44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitian 46
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 46
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 47
D. Variabel Dan Indikator Penlitian 48
E. Sumber Data 52
F. Teknik Pengumpulan Data 52
G. Teknik Anlaisis Data 54
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN ... 61
A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto 61
1. Sejarah Berdirinya IAIN Purwokerto 61
2. Sejarah Berdirinya Jurusan KPI Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto 63
3. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto 65
4. Kompetensi Jurusan KPI 66
5. Profesi Jurusan KPI 67
6. Struktur Organisasi Jurusan KPI 67
7. Daftar Dosen Pembimbing Jurusan KPI 68
B. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen 68
1. Uji Validitas Data 68
2. Uji Reliabilitas Data 78

IAIN PURWOKERTO

C. Deskripsi Tiap Variabel Dan Indikator 79
D. Analisis Hipotesis 104
BAB V PENUTUP 111
A. Kesimpulan 111
B. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DATA RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional variabel X 50
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Y 51
Tabel 3 Skor Jawaban Instrumen 55
Tabel 4 Indikator Variabel 56
Tabel 5 Kategori Predikat Tiap Jawaban responden 59
Tabel 6 Validitas Instrumen Penelitian Variabel X 69
Tabel 7 Data Instrumen Penelitian 70
Tabel 8 Urutan Data Instrumen 71
Tabel 9 Data Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y 73
Tabel 10 Data Instrumen Penelitian 74
Tabel 11 Urutan Data Instrumen Penelitian 76
Tabel 12 Data Reliabilitas Instrumen Variabel X 79
Tabel 13 Data Reliabilitas Instrumen Variaebl Y 79
Tabel 14 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 1 80
Tabel 15 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 2 81
Tabel 16 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 3 81
Tabel 17 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 15 82
Tabel 18 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 4 82
Tabel 19 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 5 83
Tabel 20 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No.6 84
Tabel 21 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 16 84

IAIN PURWOKERTO

Tabel 22 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 7 85
Tabel 23 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 8 86
Tabel 24 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 9 87
Tabel 25 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 10 87
Tabel 26 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 11 88
Tabel 27 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 17 89
Tabel 28 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 12 89
Tabel 29 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 13 90
Tabel 30 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 14 91
Tabel 31 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Komunikasi Interpersonal No. 18 92
Tabel 32 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 1 92
Tabel 33 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 2 93
Tabel 34 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 15 94
Tabel 35 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 16 94
Tabel 36 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 3 95

IAIN PURWOKERTO

Tabel 37 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 4 95
Tabel 38 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 5 96
Tabel 39 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 6 97
Tabel 40 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 7 97
Tabel 41 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 8 98
Tabel 42 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 9 99
Tabel 43 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 10 100
Tabel 44 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 11 100
Tabel 45 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 17 101
Tabel 46 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 12 102
Tabel 47 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 13 102
Tabel 48 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 14 103
Tabel 49 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Motivasi Menyusun Skripsi No. 18 103
Tabel 50 Nilai Variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan Nilai Variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi) 105
Tabel 51 Koefisien Korelasi 106
Tabel 52 Korelasi Product Moment 108
Tabel 53 Interpretasi Nilai r_{xy} 110

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pencarian Data Penelitian
Lampiran 2	Data Responden Uji Coba
Lampiran 3	Data Responden Penelitian
Lampiran 4	Data Penelitian Hasil Wawancara
Lampiran 5	Daftar Dosen Pembimbing Jurusn Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Lampiran 6	Angket Uji Coba
Lampiran 7	Angket Penelitian
Lampiran 8	Data Angket Pengujian Validitas Dan Reliabilitas
Lampiran 9	Data Angket Penelitian
Lampiran 10	Hasil Validitas Dan Reliabilitas Uji Angket
Lampiran 11	Hasil Perolehan Skor Nilai Pada Angket
Lampiran 12	Kritik Dan Saran Proses Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing
Lampiran 13	Hasil Analisis Korelasi Product Moment
Lampiran 14	Nilai r Tabel Product Moment
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Data Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aspek terpenting dan kompleks dalam kehidupan manusia. Proses komunikasi sangatlah berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan manusia yang melibatkan manusia lainya, baik manusia yang saling mengenal atau bahkan manusia yang baru saja bertemu dan belum mengenal satu sama lain. Karena dengan komunikasi, tujuan manusia untuk saling mengetahui keadaan setiap individu disekitarnya bisa tercapai.

Pada hubungan komunikasi interpersonal ini, masing-masing individu berusaha untuk memahami bagaimana individu lain bertindak. Contoh komunikasi interpersonal yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yaitu komunikasi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa.

Penting bagi dosen yang termasuk dalam tenaga pendidik memiliki kecakapan komunikasi interpersonal, karena tentunya ia akan membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswanya agar menguasai segala hal yang berkaitan dengan jurusna yang dipilih. Sehingga, mahasiswa mampu menemukan skill, mengasah potensi, dan mengembangkan kecerdasan intelektual agar siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan yang sebenarnya. Selain itu, memiliki kecakapan berkomunikasi dalam setiap diri manusia sama halnya dengan memiliki kecerdasan itu sendiri.

IAIN PURWOKERTO

Syarat seorang mahasiswa mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan jurusan yang ia pilih adalah dengan menyelesaikan tugas akhir/skripsi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi. Mahasiswa semester akhir sering menemukan kendala dengan tugas akhir atau skripsi tersebut. Waktu kelulusan mahasiswa agar bisa dikatakan lulus tepat waktu adalah 4 tahun atau 8 semester. Tujuh semester awal digunakan untuk menyelesaikan beban SKS yang tersedia, dan semester kedelapan biasanya difokuskan untuk penyusunan tugas akhir yaitu skripsi. Disini akan terlihat dua kelompok mahasiswa, yaitu mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu, dan

mahasiswa yang lambat dalam menyusun skripsi. Banyak faktor yang memengaruhi lancar tidaknya mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi tentulah akan terjadi komunikasi intrepersonal antara dosen yang akan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (dosen pembimbing skripsi) dengan mahasiswa bimbingannya (yang sedang mengerjakan skripsi). Menjaga komunikasi yang baik antara dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa adalah cara paling ampuh untuk menghindari konflik atau masalah yang timbul akibat kurangnya kemampuan saling memahami satu sama lain. Seperti kurangnya pemahaman dosen pembimbing terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada tema skripsi yang disusun.

Komunikasi interpersonal adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kita pasti membutuhkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah .[1] Kemampuan personal mampu menumbuhkan kebaikan universal pada diri mahasiwa. Tentunya dalam jenjang pendidikann, seorang murid diharapkan bisa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki budi pekerti luhur, santun, mampu menghormati dan menghargai orang lain serta berpengetahuan luas dan tentunya menjadi manusia yang berpendidikan.

Oleh karena itu, kemampuan komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman mahasiwa tentang tema atau materi skripsi yang diteliti dan tentuya akan berdampak juga terhadap kualitas skripsi mahasiswa hingga layak diujikan.

Komunikasi yang terjalin dengan apik antara dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa bimbingannya akan menghasilkan kekompakan , perasaan saling mengerti dan memahami satu sama lain, serta akan memicu tingkat motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Berbeda dengan dosen pembimbing skripsi yang tidak mampu melakukan komunikasi interpersonal bahkan tidak melakukan komunikasi interpersonal secara baik dengan mahasiswanya. Hal itu bisa menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap skripsi yang

IAIN PURWOKERTO

[1] Julia T Wood, *"Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian edisi 6"*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2013). Hlm. 12.

diteliti, hingga bisa berdampak pada proses penyusunan skripsi yang akan berjalan lebih lama.

Menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi, menyusun skripsi sama halnya dengan melakukan penelitian guna memperdalam ilmu yang telah didapatkan selama seseorang duduk dibangku perkuliahan.[2] Menuntut ilmu,tentunya tidak hanya bisa dilakukan melalui jalur pendidikan formal, tetapi juga melalui pendidikan informal ataupun non formal. Dalam proses menuntut ilmu, tentunya seseorang akan mendapatakan dorongan atau motivasi yang berasal dari dalam dirinya sediri dan juga dari luar. Misal, dari lingkungan pertemanan, keluarga, perkuliahan dan yang tidak kalah penting yaitu mendapatkan dorongan serta bimbingan dari dosen pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Beberapa penjelasan dalam sebuah hadist tentang motivasi menuntut ilmu, salah satnya hadist yang menerangkan tentang perbandingan orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Dari Abu Darda ra, aku mendengar Rasulullah bersabda: "*siapa yang menempuh suau jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalannya menuju surga*". Kemudian diterangkan dalam suatu hadist dari Abu Umamamh ra: Rasulullah SAW bersabda: *" Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (tanpa ilmu) itu seperti kelebihan saya dari orang yang paling rendah dari sahabatku".* Hadist-hadsist tersebut mengandung motivasi belajar secara ekstrinsik. Maksudnya, dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa orang-orang yang mencari dan berilmu akan mendapatkan keutamaan seperti dimudahkan jalannya menuju surga dan memiliki kedudukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang beribadahtanpa didasari dengan ilmu.[3]

Kemudian, hadist yang memberikan motivasi menuntut ilmu secara ibtribsik terdapat pada hadist yang diriwayatkan oleh Abu Huraiah ra, Rasulullah SAW

IAIN PURWOKERTO

---

[2] Syahril, "*Motivasi Belajar DalamPrespektif Hadist*", Jurnal Al-taujih Vol.3 No. 2 Tahun 2017. Hlm. 59.

[3] Syahril, "*Motivasi Belajar DalamPrespektif Hadist*", Jurnal Al-taujih Vol.3 No. 2 Tahun 2017. Hlm. 59-60.

bersabda: "*Siapa yang harus belajar yang harus dicari untuk semata-mata karena mencari Ridha Allah, ia tidak belajar kecuali dengan niat mencari kenikmatan dunia maka padahari kiamat ia tidak akan mencium bau surga.".* Hadist ini memberikan keterangan bahwa niat orang dalam mencari ilmu harus ikhlas semata-mata hanya karena Allah Ta'ala.

Motivasi adalah salah satu poin penting untuk bisa menyelesaikan skripsi, karena tanpa niat dan kemauan dari dalam diri, jalan semudah apapun akan terasa sulit dan kesempatan sebanyak apapun juga akan terlewatkan begitu saja.

Terdapat empat faktor yang disampaikan oleh Yatmono dan Zamtinah (2009)[4] 1) Sebagian besar siswa tidak memiliki judul untuk tugas akhir mereka. 2) Pelaksanaan proses bimbingan yang tidak intensif. 3) Kampus tidak memiliki ruangan khusus bagi mereka yang konsen untuk menyelesaikan skripsi. 4) Tidak ada *punishment* untuk mereka yang tidak mematuhi aturan.

Dalam penelitian ini, penulis akan lebih fokus membahas tentang hubungan yang ditimbulkan pada saat proses bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Dalam beberapa kesempatan, sering penulis temukan keluhan-keluahan mahasiswa semester akhir terkait bimbingan skripsi yang terhambat dan menjadi kendala penyelesain skripsi tepat waktu. Maka dari itu, peneliti ingin menelusuri lebih dalam terkait pengaruh dari proses komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang sedang ataupun telah menysun skripsi terhadap tingkat motivasi mahasiswa untuk membuat ataupun menyelesaikan skripsi di lingkungan IAIN Purwokerto. Beberapa kendala kerap terjadi saat bimbingan skripsi dilakukan, bisa karena mahasiswa yang kurang aktif dalam menghubungi dosen atau karena jadwal dosen yang padat sehingga intensitas waktu bimbingan terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi "Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada

IAIN PURWOKERTO

[4] Sugeng Haryadi dkk, "*Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa S1 Psikologi DI Kota Semarang*", Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.34 No. 2 Tahun 2017. Hlm.156.

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas IAIN Purwokerto".

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran ini dan untuk memperoleh kesatuan yang jelas, maka perlu ditegaskan pengertian istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersbut yaitu,

1. Hubungan Komunikasi Interpersonal
   a. Hubungan

      Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia pengertian hubungan adalah keadaan berhubungan atau dihubungkan, keadaan yang saling berangkaian atau bersambung.[5]

      Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu korelasi atau sebab akibat yang terjadi antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap motivasi menyusun skripsi.

   b. Komunikasi Interpersonal

      Trenholm dan Jensen (1995) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsusng secara tatap muka (komunikasi diadik). Sedangkan menurut Dedy Mulyana (2008), pengertian komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non-verbal.[6]

      Komunikasi Interpersonal adalah penyampaian informasi antara dua atau lebih dengan tujuan untuk menyatukan persepsi suatu masalah. [7] Adapun maksud komunikasi interpersonal dalam penelitian ini yaitu proses komunikasi yang terjadi antara dua belah pihak, baik dari pihak mahsiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi dengan pihak dosen

IAIN PURWOKERTO

---

[5] W.J.S Poerwadarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Hlm. 362.

[6] Suranto AW, "*Komunikasi Interpersonal"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hlm. 3

[7] Bulgansyah Ritonga, *"Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model"*,Hlm. 248.

pembimbing sebagai pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam menyusun skripsi.

c. Hubungan Komunikasi Interpersonal

Dari penjabaran pengertian tentang hubungan dan komunikasi interpersonal sebelumnya, maka bisa disimpulkan bahwa hubungan komunikasi interpersonal adalah hubungan komunikasi yag terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki ketergantungan satu dama lain untuk menyatukan presepsi terhadap suatu permasalahan.

Hubungan komunikasi interpersonal yang dimaksud penelitian ini merupakan hubungan yang terjadi dalam proses komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang sedang atau telah menyusun skripsi baik komunikasi secara daring ataupun tatap muka terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2. Mahasiswa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1 tentang pendidikan tinggi, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini mahasiswa yang dimaksud mencakup mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto semester 6 (enam) – 8 (delapan) tahun 2021 yang akan digunakan sebagai populasi penelitian.

IAIN PURWOKERTO

3. Dosen Pembimbing

Kata “Dosen” berasal dari bahasa Sanksekerta yang memiliki arti secara harfiahnya “berat” adalah pengajar suatu ilmu. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang dosen dan menjelaskan pengertian dosen adalah dosen professional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing,mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[8]

---

[8] Lijan Poltak Sinambela, *“Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi”*, Jurnal Populis Vol. 2, N0. 4, Desember 2017. Hlm. 584.

Dalam penyusunan skripsi, dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan skripsi mahasiswa yang maksimal dan berkualitas. Dosen pembimbing memiliki peran untuk mengarahkan sekaligus memberikan pencerahan kepada mahasiswanya saat mereka tidak fokus dengan judul penelitiannya, bingung dengan latar belakang masalahnya, tidak menguasai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan skripsinya, kesulitan menganalisis datanya serta kebingungan-kebingungan lainnya yang mahasiswa temui saat menyelesaikan skripsinya.[9]

Batasan dosen dalam penelitian ini ialah dosen yang membimbing penyusunan skripsi mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021

4. Motivasi Penyusunan Skripsi
   a. Motivasi

      Motivasi merupakan dorongan yang menjadi faktor untuk seseorang dalam mengambil tindakan tertentu.[10]

      Adapaun motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ialah dorongan yang didapatkan mahasiswa dalam menyususn skripsi melalui komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi.

   b. Skripsi

      Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan skripsi sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis.[11]

      Menurut Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dilakukan secara

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Uus Uswatusolihah, *"Membangun Pemahaman Relasional Melalui Komunikasi Interpersonal"*. Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Vol. 7 No. 2. Juli-Desember 2013. Hlm. 2.

[10] Nova Arestia, *"Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa Menulis Tugas Akhir Pada ASM Widya Dharma Pontianak"*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak Vol 11 No. 2. 2020. Hlm. 67.

[11] W.J.S Poerwadarminta, *"Kamus Umum Bahasa Indonesia",* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). Hlm. 957.

sistematis dan metodologis sebagai bukti kemampuan akademis mahasiswa S-1 dalam menyelesaikan pendidikan.[12]

Motivasi Penyusunan Skripsi merupakan dorongan seseorang dalam menyusun karya tulis ilmiah dengan sistematis guna menyelesaikan pendidikan S-1.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas secara terperinci tentang motivasi dalam menyusun skripsi yang sedang atau telah dilakukan oleh mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

5. Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Jurusan KPI merupakan salah satu jurusan yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah selain jurusan BKI, MAD dan PMI.[13]

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi lingkup penelitian di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto khususnya pada mahasiswa aktif jurusan Komuniaksi dan Penyiaran Islam semester 6 (enam) – 8 (delapan) tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas IAIN Purwokerto 2021?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang sudah di jelaskan di latar belakang masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan:

---

[12] *"Panduan Penulisan Skripsi"*, (Purwokerto: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hal. 1. Diakses melalui https://online.fliphtml5.com/hdzrz/scxh/#p=1 pada Rabu, 13 Januari 2021.

[13] Luthfi Hamidi dkk. " *Panduan Akademik 2017/2018"*. (Purwokerto: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2017). Hlm. 172.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap motivasi mahasiwa dalam menyusun skripsi.

2. Manfaat Penelitian:
   a. Secara Teoritis
      1) Memberikan informasi tentang bagaimana hubungan yang terdapat antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen terhadap motivasi menyusun skripsi.
      2) Memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis komunikasi khususnya jenis komunikasi interpersonal.
   b. Secara Praktis
      1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melakukan komunikasi saat menyusun skripsi
      2) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam perkembangan ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan jenis-jenis komunikasi.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terkait

Kajian pustaka dilakukan untuk memberikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peneltian yang sedang dikaji sekaligus mendukung argument pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu, kajian pustaka menghubungkan penelitian dengan literatur yang sudah ada dan mengisi celah-celah terhadap penelitian sebelumnya. Sebagai bahan kajian terhadap penelitian ini, sebelumnya telah ada penelitian yang memiliki topik sama dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang berjudul *"Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang"* dalam skripsi yang ditulis oleh Ayu Trikartika, mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana

IAIN PURWOKERTO

pola komunikasi interpersonal wali kelas, motivasi belajar siswa ,dan pengaruh komunikasi interpersonal wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 12 Palembang. Kemudian dari proses penelitian diperoleh hasil bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh wali kelas terhadap siswanya masuk dalam kategori sedang dengan frekuensi tertinggi: 35 dan prosentase 58,33%, motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 palembang juga masuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 40 dan prosentase 66,66%, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang.[14]

Persamaan dalam penelitian Ayu Trikartika dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sam-sama melakukan penelitian tentang pengaruh komunikasi interpersonal dengan motivasi pelajar. Perbedaan peneltian ini terletak pada subyek penelitian, Ayu Trikartika meneliti tentang siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang, sedangkan peneliti meneliti tentang penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Kedua, penelitian yang berjudul *"Motivasi Menyusun Skripsi Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Mahasiswa-Dosen Pembimbing"* dalam skripsi yang ditulis oleh Mia Fera Sihaloho mahasiswa program studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa-Dosen Pembimbing dengan motivasi mahasiswa menyusun skripsi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dosen pembimbing- mahsiswa dengan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sehingga tinggi rendahnya motivasi mahasiswa

IAIN PURWOKERTO

[14] Ayu Try Kartika, *"Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMA Negeri 12 Palembang".* Skripsi, (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), Hlm.116.

dalam menyusun skripsi tergantung dengan kualitas komunikasi interpersonal yang dilakukan.[15]

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penlitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menenliti tentang komunikasi interpersonal dosen pembimbing dan mahasiswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mia Fera Sihaloho dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tempat, waktu, dan subjek penelitian.

Ketiga, Penelitian yang berjudul *"Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Mahasiswa STAI AR-Riho Bagansiapiapi Dalam Menyelesaikan Skripsi"* oleh Heri Rahamatsyah Putra, M.Kom.I dalam jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.10, No. 10, Juni 2019. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan atau sebab-sebab terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dari tujuan tersbut, penelitian ini memiliki hasil dengan kesimpulan bahwa tingkat kualitas komunikasi interpersonal memengaruhi kelancaran mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.[16]

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Heri Rahmatsyah Putra dengan penlitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa penyusun skripsi. Perbedaan Penelitan ini terdapat pada waktu, tempat dan subyek yang diteliti.

IAIN PURWOKERTO

Keempat, penelitian dengan judul *"Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi"* oleh Ryan Adam Pratama, Rosita Anggraini, Diajeng Herika Hermono dalam Jurnal Komunikasi Vol. 2, No.2 tahun 2017. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menegetahui seberapa besar kualitas komunikasi interpersonal

---

[15] Mia Fera Siholoho, *"Motivasi Menyusun Skripsi Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Mahasiswa-Dosen Pembimbing"*. Skripsi, (Semarang: Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Ktolik Soegijapranata, 2018). Hlm. 53.

[16] Heri Rahamatsyah Putra, *"Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Mahasiswa STAI AR-Riho Bagansiapiapi Dalam Menyelesaikan Skripsi",* At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Vol. 10, No. 1, Juni 2019. Hlm. 31

dosen dengan mahasiswa memengaruhi tinggi rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi. Brangkat dari hal itu, hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwasannya hipotesa yang menyatakan kualitas komunikasi interpersonal aantara mahasiswa dengan dosen memberikan pengaruh yang kuat terhadap mahasiwa dalam menulis skripsi telah terbukti. [17]

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dengan motivasi menulis skripsi. Perbedaannya adalah sample penelitian, pada penelitian ini sampel nya adalah mahasiswa kels regular tingkat akhir di STIKOM InterStudi periode 2016-2017 ganjil.sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis adalah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SAIZU.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan guna memepermudah pembaca dalam memahami pembahasan secara global sesuai batasannya. Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya memiliki sub yang berhubungan.

BAB I Bagian Awal. Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

IAIN PURWOKERTO

BAB II Bagian Kerangka Teori, Dalam bab ini memuat landasan teori yang dihunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesisis.

BAB III Bagian Metode Penelitian. Bab ini memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variable dari indikator penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

---

[17] Ryan Pratama dkk, *"Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi",* Jurnal Komunikasi Vol. 2. No. 2, Thn. 2017.

BAB IV Bagian Hasil Dan Analisis Penelitian. Bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V Bagian kesimpulan dan saran. Bab ini menjelaskan secara menyeluruh terkait skripsi yang disusun dengan menyajikan kesimpulan dan saran yang berhubangan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Kata 'komunikasi' berasal dari bahasa inggris yaitu *"communication"* istilah ini berasal dari bahasa latin *"communicare*" yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan berteman, dan lain sebaginya.[18]

Pengertian komunikasi Interpersonal menurut Dedy Mulyana yaitu komunikasi tatap muka yang dilakaukan oleh dua orang atau lebih serta memberikan peluang kepada pelaku komunikasi untuk bisa mendapatkan feedback/respon dari lawan bicara secara langsung baik verbal ataupun nonverbal.[19] Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi yang secara tidak langsung menuntut adanya tindakan saling memberi dan menerima diantara pelaku komunikasi interpersonal tersebut.[20]

Littlejhon mendefinisikan komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang dilakukan antar individu-individu. Sedangkan Agus M. Hardjana mendefinisikan bahwa pengertian komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang , dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menanggapi pesan secara langsung pula.[21]

Joseph A. De Vito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan

IAIN PURWOKERTO

---

[18]Ayu Try Kartika, *"Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMA Negeri 12 Palembang".* Skripsi, (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), Hlm. 9.

[19] Suranto Aw, *"Komunikasi Interpersonal*". (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hlm. 3.

[20] Widya P.Pontoh, *"Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak"*. Jurnal acta Diurna. Vol. 1. No. 1. Tahun 2013. Hlm. 2.

[21] Suranto Aw, *"Komunikasi Interpersonal*". (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hlm. 3

dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.[22] Joseph A De Vito juga mengemukakan bahwa definisi komunikasi interpersonal dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. *Pertama*, berdasarkan unsur atau komponen, komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan oleh satu orang terhadap orang lain,baik satu mupun beberapa orang dalam sebuah kelompok dengan efek secara langsung. *Kedua*, sudut pandang berdasarkan hubungan (relational) dyadic atau dua orang, komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan masing-masing individu memiliki posisi tertentu dan memiliki ketetapan dalam suatu hubungan, seperti komunikasi yang terjadi antara anak dengan ibunya, karyawan dengan karyawan lainnya, mahasiswa dengan dosen pembimbingnya dan lain sebagainya. Dalam prespektif interpersonal, bahkan kelompok atau organisasi yang terdiri dari lebih dari dua individu dipandang sebagai kumpulan bentuk *dyadic communication* yaitu komunikasi yang melibatkan dua individu.[23] Sehingga komunikasi interpersonal selalu terjadi dalalm konteks kelompok, organisasi, atau bahkan dalam level yang lebih luas lagi. Tanpa *dyadic communication*, hubungan tidak akan tercipta. Tanpa hubungan maka komunikasi interpersonal tidk aka nada. Artinya, jika salah satu individu menarik diri dari hubungan, maka hbungan akan berakhir selamanya atau sementara sampai hubungan diantara mereka diperbaiki kembali.

Ketiga, sudut pandang berdasarkan pengembangan definisi, komunikasi interpersonal merupakan pengembangan dari komunikasi impersonal yang paling tidak memiliki tiga faktor, yaitu: kedekatan secara psikologis, pemahaman akan pengetahuan dan karakter masing-masing dan adanya pola hubungan yang tetap.[24]

IAIN PURWOKERTO

---

[22] Suranto Aw… Hlm. 4.

[23] Ascharisa Mettasatya Afrilia dan Anisa Setya Arifina, *"Buku Ajar Komunikasi Interpersonal"*. (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020). Hlm. 9.

[24] Uus Uswatusolihah. *"Membangun Pemahaman Relasional Melalui Komunikasi Interpersonal"*. Jurnal Komunika, Vol. 7. No. 2. (Purwokerto: Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Purwokerto, 2013). Hlm. 3-4

Dalam prespektif Islam, komunikasi memiliki peran penting untuk manusia agar dapat hidup dan bersosialisasi. Manusia dituntut agar tidak hanya mampu tapi juga pandai dalam melakukan proses komunikasi. Hal ini dijelaskan dalam Q.S.Ar-Rahman: 1-4:

ٱلرَّحۡمَٰنُ ١ عَلَّمَ ٱلۡقُرۡءَانَ ٢ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤

Artinya: Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan al Quran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.

Ayat diatas memiliki tafsir:

1) ٱلرَّحۡمَٰنُ (*Yang Maha Pemurah*) yakni Allah SWT.

2) عَلَّمَ *(Telah mengajarkan)* Kepada siapa yang dikehendakinya-Nya, yaitu ٱلۡقُرۡءَانَ (Al-Qur'an).

3) خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ *(Dia menciptakan manusia)* menciptakan makhluk jenis manusia. Ayat ini menjelaskan bahwasannya Allah lah yang menciptakan kita (manusia) dari bentuk jasmani, rohani, dan akalnya dengan karakter yang berbeda-beda.

4) عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ *(Mengajarnya berbicara)* manusia itu dapat berbicara. [25] Bahwa manusia dalam hidup ini tidak bisa hidup sendirian, mereka perlu untuk bermasyarakat. Oleh karena itu dia manusia memerlukan alat untuk penghubung (komunikasi) antara satu manusia dengan manusia lainnya dan alat untuk memelihara ilmu yang telah didapatkan dari orang-orang sebelumnya yaitu bahasa.[26]

Dalam Al-Qur'an bebrapa ayat juga telah menggambarkan ataupun menjelaskan terkait praktek komunikasi interpersonal. diantaranya:

IAIN PURWOKERTO

---

[25] Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *"Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat Surat Al-Kahfi s.d An-Nas Jilid 2",* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004). Hlm. 984.

[26] Ali Mustofa dan Ragil Saifullah, *"Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4: Karakteristik Guru"*, Jurnal Qolamuna Vol. 3, No. 1, Juli 2017. Hlm. 95.

1) Q.S Al-Baqarah: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا

وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*

Disini terjadi proses komunikasi antara Allah SWT dengan para malaikat yang membahas tentang kehendak Allah SWT untuk menciptakan khalifah di bumi. Namun, para malikat kebingungan dan bertanya kepada Allah "*Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?*". Lalu, Alah menjawab pertanyaan malaikan dengan memberitahukan kepada para malaikat bahwasannya Allah mengetahui tentang segala hal yang tidak diketahui oleh para malaikat.

IAIN PURWOKERTO

2) Q.S Luqman: 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Pada ayat 13 surat Luqman tergambar jelas tentang percakapan yang dilakukan oleh seorang ayah (Luqman) kepada anaknya yang

memerintahkan agar anaknya tidak mempersekutukan Allah sebagai Tuhannya karena mempersekutukan Allah adalah bentuk kezaliman yang besar.

Berdasarkan pengertian Komunikasi Intepersonal yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito, proses komunikasi yang terdapat dalam Q.S. Al-Luqman: 3 termasuk dalam Komuniasi Interpersonal, karena berdasarkan unsur/komponen komunikasi antara Luqman dan anaknya memiliki efek secara langsung dengan tujuan untuk membujuk sang anak sesuai dengan keyakinan Luqman (ayahnya). Kemudian komunikasi tersebut dilakukan oleh dua orang yang memiliki posisi tertentu dalam suatu hubungan yaitu ayah dan anak.

3) Q.S Al-Kahf: 66-67

قَالَ لَهُۥ مُوسَىٰ هَلۡ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمۡتَ رُشۡدٗا ٦٦ قَالَ إِنَّكَ لَن تَسۡتَطِيعَ مَعِيَ صَبۡرٗا ٦٧

Artinya: “Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" .Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.

Dalam ayat ini terdapat praktek komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Nabi Musa yang meminta untuk diajarkan ilmu-ilmu yang benar kepada Nabi Khidir. Sehingga bisa disimpulkan jika dalam ayat ini terdapat contoh praktek komunikasi interpersonal antara guru (Nabi Khidir) dengan muridnya (Nabi Musa).

Komunikasi Interpersonal sangat potensial dalam menjalankan fungsi instrumentalnya untuk mengajak, membujuk ataupun mempengaruhi lawan bicaranya. Karena, saat proses komunikasi berlangsung, pelaku komunikasi bisa dengan leluasa menggunakan ke lima alat inderanya untuk berinteraksi, memahami respon ataupun efek lawan bicara. Sehingga komunikasi interpersonal dinilai sebagai proses komunikasi yang sempurna dibandingkan

IAIN PURWOKERTO

dengan jenis komunikasi lain karena melibatkan keadaan emosional pelaku komunikasi secara fokus dan langsung.[27] Selain memiliki fungsi, komunikasi interpersonal juga penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut William Schuts, biasanya komunikasi interpersonal yang berkelanjutan tergantung dari seberapa baik hubungan tersebut dengan tiga kebutuhan dasar manusia.[28] Abraham Maslow, mengusulkan gagasan bahwa terdapat lima kebuthan dasar manusia. *Pertama,* kebutuhan fisiologi yaitu kebutuhan manusia untuk bertahan hidup dan saat manusia beranjak dewasa, manusia akan tetap bergantung pada kemampuan komunikasi untuk bertahan dan berkembang. *Kedua*, kebutuhan rasa aman. Tentunya manusia mengharapkan ketenangan dan keamanan agar bisa hidup dengan nyaman. *Ketiga,* kebutuhan untuk memiliki dan bersosialisasi, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. *Keempat,* kebutuhan untuk mendapatkan harga diri. Kebutuhan ini melibatkan penghargaan terhadap nilai pribadi yang kita anut dan bisa menghormati keyakinan orang kain. *Kelima,* kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri yang seutuhnya dengan menggunakan keunikan bakat, potensi dan kemampuan manusia [29].

Komunikasi interpersonal pastinya melibatkan proses interaksi dengan orang lain. Hal ini tentunya juga akan berpengaruh pada presepsi yang muncul dibenak orang lain. Maka dari itu, konsep diri dari pelaku komunikasi menjadi salah satu aspek penting yang juga akan menjadi penentu terkait berhasil atau tidaknya komunikasi, karena konsep diri menentukan cara setiap orang dalam berperilaku. Konsep dirimuncul dalam komunikasi dan ia merupakan proses multidimensi dari internalisasi dan tindakan menurut prespektif sosial.[30]

Joseph A Devito mengemukakan bahwa dalam komunikasi interpersonal, pembahasan konsep diri mencakup pada empat hal, yaitu*: self concept* (konsep

IAIN PURWOKERTO

---

[27] Widya P.Pontoh, *"Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak".* Jurnal acta Diurna. Vol. 1. No. 1. Tahun 2013. Hlm. 2.

[28] Julia T Wood. *"Komunikasi Interpersonal (Interaksi Sosial) Edisi 6".* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013). Hlm. 13.

[29] Julia T Wood.... Hlm. 13.

[30] Julia T Wood…. Hlm.44.

diri), *self-awarness* (kesadaran diri), *self-disclosure* (pembukaan diri), dan *self-esteem* (keyakinan diri). [31]

Pada penjelasan tentang konsep diri, Charles Horton Cooley mengembangkan konsep the *looking-glass self* (dari cermin). Menurutnya manusia bisa melihat tentang dirinya sendiri melalui pandangan ataupun respon dari orang lain yang diberikan kepada manusia itu sendiri. Sehingga mereka bisa mengetahui tentang respon positif ataupun negatif yang dapat digunakan untuk mengevaluasi, mengembangkan, atau bahkan memperbaiki diri. Konsep diri yang dikemukakan oleh Clooey ini kemudian dikembangkan lagi oleh Goffman. Ia lebih senang menggunakan konsep diri dibandingkan menggunakan kata konsep kepribadian dengan alasan untuk menghindari asumsi-asumsi yang implisit tentang individu, yakni sebagai entitas yang mengandung unsur sadar, sebagai struktur sikap, nilai, sifat, kebutuhan dan sebagai sumbermotivasi serta konsistensi perilaku. Dengan demikian konsep pribadi dalam komunikasi interpersonal lebih teruju kepada "diri" sebagai peran yang dapat dimainkan dan disesuaikan dalam kehidupan.

Selanjutnya, berkenaan dengan *self-awarness*, Joseph A Devito menjelaskan melalui teori Johari Window yang memaparkan ada empat model dengan tampilan diri yag berbeda.

	Kita ketahui	Kita tidak tahu
Orang lain tahu	TERBUKA	BUTA
Orang lain tidak tahu	TERSEMBUNYI	TIDAK DIKENAL

Kotak pertama menujukkan daerah terbuka dengan keterangan perilaku serta motivasi kita diketahui oleh diri kita sendiri dan orang lain. Dibawahnya, terdapat kotak dengan keterangan "tersembunyi" yang berarti perilaku dan motivasi kita hanya diketahui oleh diri kita sendiri, berbeda dengan kotak dengan keterangan "buta" yang berarti bahwa perilaku serta motivasi kita tidak

[31] Abdul Basit. *"Dakwah Antarindividu Teori Dan Aplikasi (Edisi Revisi)"*. (Purwokerto: Tentram Karya Nusa, 2017). Hlm. 22

IAIN PURWOKERTO

diketahui oleh diri kita sendiri tapi diketahui oleh orang lain. Dan terakhir kotak yang disebut daerah "tidak dikenal" artinya kita dan orang lain sama-sama tidak mengetahui dan hanya Tuhan yang mengetahui.

Terakhir, *self disclousure* atau pembukaan diri merupakan salah satu point yang tidak dapat dilepaskan ketika kita berinteraksi. Terdapat beberapa faktor yang berkaitan menjadi pengaruh seseorang dalam melakukan pembukaan diri, yaitu: faktor dari diri sendiri, faktor budaya, faktor jenis kelamin, para pendengar dan topik pembicaraan.[32]

Salah satu aspek yang terpengaruh oleh komunikasi adalah relasi antar manusia, hubungan sesama manusia, dan perasaan yang terjalin antar manusia.Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang yang mengalami tahap interaksi dan relasi tertentu mulai dari tingkat akrab sampai tingkatan perpisahan dan berulang kembali terus menerus.

Komunikasi interpersonal sering digambarakan dengan proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Sehingga, dalam prosesnya komunikasi interpersonal memiliki keunikan karena selalu dimulai dari hubungan yang bersifat psikologis, dan proses psikologis selalu mengakibatkan keterpengaruhan. Selain itu, komunikasi interpersonal juga dianggap sebagai komunikasi yang paling efektif dari jenis komunikasi yang lain untuk mengubah mempengaruhi sikap, pendapat, keyakinan manusia karena prosesnya yang dilaogis.

IAIN PURWOKERTO

2. Hakikat Komunikasi Interpersonal

Mengacu pada definisi komunikasi interpersonal yang telah dipaparkan oleh para ahli, maka dirasa perlu untuk menarik benang merah dari beberapa definisi yang telah diuraikan sehingga terdapat unsur hakikat yang digambarkan melalui definisi komunikasi interpersonal baik secara tersirat maupun tersurat.

a. Komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan suatu proses atau transaksi dan interaksi mengenai ide, pesan, symbol dan informasi. Makna

[32] Abdul Basit…Hlm. 23-24.

dari interaksi mengesankan adanya tindan yang berbalas, dengan kata lain suatu hubungan yang saling mempengaruhi antar pelaku yang terlibat didalamnya. Sedangkan dalam kata "proses" terdapat makna adanya aktivitas untuk menciptakan, mengirimkan, menerima dan menginterpretasi pesan.

b. Pesan teresbut tentunya tidak datang dengan sendirinya, melainkan memiliki sumber informasi, yaitu komunikator sebagai pelaku komunikasi yang mengirimkan pesan, dan komunikan yang menerima pesan. Dalam komunikasi interpersonal, komunikator dan komunikan biasanya terdiri dari individu, sehingga proses komunikasi interpersonal, sekurangnya dilakukan oleh dua individu.

c. Komunikasi interpersonal bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Namun, dengan mempertimbangkan efektivitas komunikasi, biasanya pelaku komunikasi memilih untuk berkomunikasi secara langsung, sehingga pesan yang disampaikan berposisi sebagai "media" yang menghubungkan komunikator dan komunikan. Komunikasi interpersonal bermedia (secara tidak langsung) dapat menjadi alternative pilihan pada situasi tertentu. Seperti jarak jauh sehingga komunikasi dilakukan melalui *e-mail*, surat menyurat,sms, telepon, dan lain-lain.

d. Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui lisan ataupun tulisan. Keuntungan berkomunikasi secara lisan adalah kecepatannya. jika melakukan komunikasi melalui tulisn, keuntungannya adalah bahwa pesan-pesan tersebut bersifat permanen dan bisa menghindari terjadinya penyimpangan terhadap gagasan-gagasan yang ingin disampaikan.

e. Komunikasi interpersonal tatap muka memungkinkan respon atau tanggapan dari masing-masing pelaku dapat diketahui dengan segera dan jelas, sehingga pelaku komunikasi bisa mengetahui feedback secara langsung. Begitupula jika komunikasi dilakukan melalui media, pelaku komunikasi bisa mengetahui respon lawan bicaranya dengan segera, karena adanya sifat komunikasi yang dinamis atau dua arah

3. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

IAIN PURWOKERTO

Devito mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal mengandung lima karakteristik yaitu keterbukaan, empati, dukungan perasaan positif, dan kesamaan. Evert M. Rogres menyebutkan beberapa karakteristik komunikasi interpersonal yaitu tatap muka, tingkat umpan balik yang tinggi, kemampuan untuk mengatasi tingkat selektivitas sangat tinggi, kecepatan untuk menjangkau sasaran yang besar sangat lamban dan efek yang terjadi adalah perubahan sikap.

Namun demikian, dari sekian pendapat yang mengemukakan karakteristik komunikasi interpersonal belum ada secara implisit para pakar yang menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal juga melibatkan media. Sedangkan, zaman semakin modern dan tekhnologi informasi mengalami perkembangan yang pesat yang ditandai dengan munculnya media yang tanpa disadari juga digunakan oleh manusia sebagai saluran komunikasi dalamkehidupan sehari-hari. Untuk itu, tak dapat dielakkan lagi jika komunikasi dengan media juga menjadi salah satu karakteristik komunikasi interpersonal.[33] Sehingga penjelasan mengenai karakteristik komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi interpersonal bersifat dialogis

   Komunikasi interpersonal bersifat dialogis , dalam arti arus balik antara komunikator dan komunikan terjadi secara langsung atau tatap muka sehingga pada saat itu juga komunikator menegetahui secara jelas dan nyata tentang tanggapan atau feedback dari komunikan. Oleh karena itu, proses yang terjadi secara tatap muka ini dinilai lebih efektif.

b. Komunikasi interpersonal melibatkan jumlah orang terbatas.

   Artinya komunikasi interepersonal hanya melibatkan dua hingga tiga orang atau lebih dalam berkomunikasi. Hal ini bertujuan untuk mendorong terjadinya ikatan secara intima tau dekat dengan lawan komunikasi.

c. Komunikasi interpersonal terjadi secara spontan.

---

[33] Dasrun Hidayat. *"Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya".* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hal. 44.

IAIN PURWOKERTO

Proses komunikasi interpersonal sering terjadi tanpa ada sebuah perencanaan yang terstruktur sehingga komunikasi berjalan mengalir secara dinamis.

d. Komunikasi interpersonal menggunakan media dan nirmedia.

Pernyataan yang sering kita temui bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka. Padahal pelaksanaan secara tatap muka yang dimaksud juga bisa melalui saluran media seperti telepon, intenet, *telcofrence* dan lainnya.[34] Proses komunikasi yang dilakukan secara langsung (nirmedia) dengan komunikasi yang dilakukan menggunakan media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, yaitu:[35]

1) Komunikasi Interpersonal secara langsung/tatap muka

a) Kelebihannya:

(1) Dapat menerima feedback secara ;angsung saat berkomunikasi

(2) Pesan dapat tersampaikan secara jelas dan rinci, juga dapat dipertegas dengan komunikasi non-verbal dari lawan bicara yang juga bisa dilihat secara langsung

(3) Komunikasi secara langsung bisa dengan mudah membujuk lawan bicara karena ada pengaruh lingkungan.

b) Kekurangannya

(1) Syarat komunikasi interpersonal adalah pelaku komunikasi harus memiliki kedekatan fisik yaitu tatap muka.

(2) Pelaku komunikasi harus meluangkan waktu untuk bertemu dan melakukan komunikasi interpersonal

(3) Memiliki jangkauan yang luas karena terbatasi oleh jumlah yang ditentukan dalam proses komunikasi interpersonal yaitu hanya dua orang/lebih.

(4) Tidak bisa menghapus ataupun mengulang kejadian yang terdapat sebuah kesalahan dalam berkomunikasi.

IAIN PURWOKERTO

---

[34] Dasrun Hidayat… Hlm. 45

[35] Azhar. *"Komunikasi Antarpribadi: Suatu Kajian Dalam Prespektif Komunikasi Islam"*. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 9 No. 14. (Langsa: Institut Agama Islam Negri Langsa, . 2017). Hlm. 84

(5) Komunikasi interpersonal melibatkan orang-orang yang saling bergantung satu dengan lainnya.

(6) Bersifat transaksional. Hal ini mengacu pada pihak-pihak yang berkomunikasi secara serempak dalam mendapatkan dan memberikan pesan.

2) Komunikasi Interpersonal Melalui Media

a) Kelebihannya

(1) Menghemat waktu, karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga efektif untuk dilakukan.

b) Kekurangannya

(1) Membutuhkan biaya untuk mengakses internet atau pulsa saat berkomunikasi.

(2) Tidak bisa digunakan untuk mempersuasi seseorang dengan mudah karena komunikasi yang dilkaukan bersifat virtual.

(3) Terdapat factor kecepatan dan leuasan jaringan sehingga informasi bisa diakses secara luas karena tidak terdapat batasan untuk pelaku komunikasi interpersonal.

e. Komunikasi interpersonal bersifat keterbukaan.

Menurut Supratiknya, keterbukaan diri merupakan keberanian diri dalam mengungkapkan tanggapan tentang hal-hal yang sedang terjadi dan memberikan pernyataan yang relevan dari kejadian yang pernah dilalui.[36]

Membuka diri tidak berarti mengungkapkan hal-hal pribadi yang kita alami di waktu lampau, tetapi hubungan sejati terbina dengan mengungkapkan reaksi-reaksi atau tanggapan terhadap hal=hal yang terjadi saat komunikasi itu berlangsung.

4. Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal

IAIN PURWOKERTO

[36] Supratikya. *"Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis".* (Yogyakarta: Kanisius. 1995). Hlm.14.

Untuk bisa terjadi sebuah interaksi dalam komunikasi, maka terdapat komponen-komponen yang harus hadir untuk melakukan komunikasi interpersonal, yaitu:[37]

a. Sumber informasi aatau komunikator

Komunikator merupakan individu yang memeiliki kebutuhan berkomunikasi, sehingga komunikator berperan sebagai yang menciptakan, memformulasikan, dan menyampaikan pesan.

b. Encoding

Merupakn tindakan yang memformulasikan isi pikiran ke dalam bentuk, symbol, kata, dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin atas pesan yang disampaikan.

c. Pesan

Merupakan hasil *encoding*. Sehingga pesan menjadi isi dari sebuah proses komunikasi.

d. Saluran

Merupakan sarana yang digunakan sebagai penghubung ke orang lain.

e. Penerima atau komunikan

Adalah individu yang berperan sebagai penerima pesan.

f. Decoding

Merupakan kegiatan inernal dari dalam diri penerima. Secara bertahap, proses encoding diawali dengan proses sensasi (indera menangkap stimuli) kemudian dilanjutkan ke tahap presespi (proses memberi makna atau *decoding*)

g. Respon

Merupakan tanggapan yang telah diputuskan oleh penerima dan diberikan kepada komunikator.

h. Gangguan

IAIN PURWOKERTO

[37] Suranto AW. *"Komunikasi Interpersonal"*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011). Hlm. 7-9.

Gangguan atau *noise* dapat terjadi padas etiap proses komunikasi. Gangguan adalah segala hal yang bisa mengganggu kelancaran proses komunikasi baik secara fisik ataupun pshikis.

i. Konteks komunikasi

Pada proses komunikasi selalu ada suatu konteks, paling tidak ada tiga dimensi, yaitu ruang, waktu dan nilai. Konteks ruang berarti meliputi lingkungan tempat terjadinya komunikasi. Konteks waktu menunjukkan kapan terjadinya komunikasi. Dan konteks nilai meliputi nilai budaya dn sosial yang mempengaruhi suasana komunikasi.

5. Indikator Komunikasi Interpersonal.

Proses komunikasi interpersonal yang efektif adalah proses komunikasi yang berlangsung dengan dinamis yang mampu meningkatkan hubungan personal dari masing-masing pelaku komunikasi. Biasanya, pertanyaan yang kemudian menjadi pembahasan secara general dalam proses komunikasi menjadi pilihan bagi pelaku komunikasi dalam memulai sebuah percakapan. Menurut Stewart L.Tubbs dan Sylvia Moss, keefektivan dalam berkomunikasi bisa menimbulkan lima hal, diantaranya: pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik dan sebuah tindakan.[38]

Evektifitas Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi antara komunikan dengan komunikator. Komunikasi interpersonal bersifat logis, artinya arus balik terjadi secara langsung sehingga komunikator dapat mengetahui dan memberi tanggapan langsung kepada komunikan.

Menurut Kumar, evektifitas komunikasi interpersonal mempunyai lima indikator:

1) Keterbukaan, yaitu sikap menerima masukan dari orang lain, serta berkenaan menyampaikan informasi penting kepada orang lain
2) Empati, yaitu indikator yang dimaksudan untuk merasakan sebagimana yang dirasakan oleh orang lain suatu perasaan bersama perasaan orang

[38] Uus Uswatusolihah. *"Membangun Pemahaman Relasional Melalui Komunikasi Interpersonal".* Jurnal Komunika, Vol. 7. No. 2. (Purwokerto: Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Purwokerto, 2013). Hlm. 4

IAIN PURWOKERTO

lain, yakni mmencoba merasakan perasaan yang sama dengan yang dirasakan orang lain.

3) Dukungan, indikator ini bertujuan untuk mencapai komunikasi interpersonal yang efektif. Dukungan adakalanya tidak terucapkan. Dukungan yang tidak terucapkan seperti gerakan anggukan kepala, kedipan mata, senyum, atau tepukan tangan merupakan dukungan positif yang tak terucapkan.
4) Saling Percaya, memiliki perasaan dan pemikiran positif bukan prasangka dan curiga.
5) Kesamaan, yaitu pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan , kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan saling memerlukan.

Indikator Komunikasi Interpersonal akan menjadi tolak ukur dalam penelitian skripsi ini yang mengkaji tentang proses Komunikasi Interpersonal antara dosen pembimbing skripsi dengan mahaiswa bimbingannya.

B. Dosen Pembimbing

1. Pengertian Dosen Pembimbing

Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran,melakukan pembimbingan, dan pelatihan, serta melakukan serta pengabdian kepada masyarakat.[39] Menurut Undang-undang RI No. 14 tahun 2015, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[40] Dalam melakukan perannya sebagai tenaga pendidik, dosen pembimbing memiliki wewenang dan tanggung jawab besar dalam mengajar,

IAIN PURWOKERTO

[39] Arius Satoni Kurniawansyah dkk, *"Membangun Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Dosen Berprestasi Di Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu"*. Jurnal Media Infotama Vol.15 No. 1, Februari 2019. Hlm. 44

[40] Arius Satoni Kurniawansyah dkk, *"Membangun Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Dosen Berprestasi Di Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu"* Jurnal Media Infotama Vol.15 No. 1, Februari 2019. Hlm. 45

meningkatkan motivasi mahasiswa, dan membimbing skripsi mahasiswa hingga layak untuk diujikan.[41]

Pada dasarnya, dosen merupakan guru yang memiliki kedudukan sebagai tenaga professional. Sehingga, pekerja professional akan senantiasa menggunakan teknik serta prosedur yang berpijak pada landasan intelektual yang harus dipelajarai secara sengaja, terstruktur, terencana kemudian digunakan demi kemaslahatan orang lain.[42]

2. Peranan Dosen Pembimbing

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup dengan "mengetahui" suatu materi yang akan diajarkan, tetapi hal pertamayang harus seorang guru miliki adalah dia memang memiliki "kepribadian guru". Dengan kata lain bahwa untuk menjadi pendidi, seseorang harus berpribadi. Sehingga, alasan seorang gru dikatakan sebagai "pendidik" karena pekerjannnya memang bukan hanya mengajarkan seseorang untuk mengerti beberapa hal, tetapi guru juga berperan untuk melatih keterampilan dan terutama pada sikap serta mental anak didiknya. Dengan "mendidikkan" dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai pengetahuan serta membrikkan teladan serta contoh-contoh yang relevan padakehidupan sehari-hari, diharapkan anak didik dapat menghayati serta menjadi milikinya dan mengikuti teladan yang diajarkan oleh sorang guru. Sehingga, para murid tumbuh menjadi masnuia yang memiliki kepribadian baik serta utuh.[43]

IAIN PURWOKERTO

Secara terperinci, peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar dapat disebutkan sebagai berikut:[44]

a. Informator, yaitu sebagai tenaga pendidik yang menggunakan cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

---

[41] Iwan Laengge, dkk. *"SistemPendukung Keputusan Dalam menentukan Dosen Pembimbing Skripsi".* Jurnal Informatika Vol. 9 No. 1, 2016. Hlm 1.

[42] Sardiman A.M. *"Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar".* (Jakarta: PT. Raja Grafindopersaja. 2001). Hlm. 130.

[43] Sardiman A.M…. Hlm. 136.

[44] Sardiman A.M…. Hlm. 142-143.

b. Organisator, yaitu guru berperan sebagai tenaga ynag mengorganisir, menentukan jadwal, pegelola akademik, workshop, silanus, sehingga segala komponen yang berkaitan dengan belajar-mengajar bisa dirganisasika sedemikian rupa sehingga dapat mencapai evektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.
c. Motivator, yaitu peran yang sangat penting untuk dimiliki seorang guru dalam rang meningkatkan kegairahan dan pengembahangn minat belajar siswa. Dalam semboyan pendidikan sudah dikenal dengan kalimat "Ing Madya Mangun Karso". Pernan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam proses belajar-mengajar, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran dan kemampuan sosial, serta menyangkut performance dalam arti personalisasi diri dan sosialisasi diri.
d. Pengarah atau *director*, yang berarti seorang guru juga harus memiliki jiwa kepemimpinan, sehingga dalam diri seorang guru jugaharus terdapat semboyan "Handayani".
e. Inisiator, yang berarti seorang guru juga harus memiliki keterampilan untuk mencetuskan ide-ide dalam proses belajar mengajar. Jadi hal ini jugatermasuk dalam semboyan "Ing Ngarso Sung Tulodho"
f. Transmitter, dalam peran ini seorang guru juga harus bertindak selaku penyebar kebijaksanaan dan pengetahuan.
g. Fasilitator, dalam hal ini seorang guru akan memebrikan fasilitas atau kemudahan bagi siswa untuk belajar, seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal inni bergayut pada symbol " Tut Wuri Handayani"
h. Mediator, dalam hal ini, guru menjadi penengah atau menjadi jalan keluar bagi permasalahan yang dialami muridnya dalam proses belajar-mengajar.
i. Evaluator. Seorang guru memeiliki kecenderungan bahwa guru memiliki otoritas untuk menilai hasil belajar siswa dan kemudian mengevaluasi peserta didik untuk menjadi peribadi yang lebih baik.

Berdasarkan peranan guru yang sudah dijabarkan, maka peran dosen pembimbing yang juga merupakan seorang guru profesional sangatlah

IAIN PURWOKERTO

penting guna meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi. Kemampuan dan motivasi dosen dalam mengajar juga berpengaruh terhadap minat serta kualitas mahasiswa yang akan lahir dari suatu perguruan tinggi. Pada penerapannya, mahasiswa akan mendaptakan dua kriteria dosen sesuai dengan situasi dan kebutuhannya.Tak jauh beda dengan siswa SD, SMP,SMA yang akan memiliki wali keslas berbeda disetiap kelasnya, mahasiswa juga akan memiliki dosen pembimbing akademik (PA) yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan untuk menasehati dan memberi arahan kepada mahasiswa terkait dengan kelancaran studi mahasiswa dan sebagai pengarah dalam menghadapi masalah-masalah selama menjadi mengikuti proses pendidikan di suatu perguruan tinggi. Selain, dosen pembimbing akademik (PA), pada proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi, mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing yang bertanggungjawab untuk fokus mendampingi, mengarahkan, menasehati mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi agar mahasiswa mampu mengerjakan skripsi ataupun tugas akhir dengn baik dan berkualitas hingga siap diujikan.

Penentuan dosen pembimbing skripsi sebaiknya merupakan dosen yang memiliki keahlian dan menguasai bidang yang sesuai dengan topik skripsi mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses bimbingan dan proses komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya berjalan dengan lancar dan bisa terlaksana secara oprtimal.[45]

IAIN PURWOKERTO

Menurut Kinansih, pengertian dosen pembimbing mahasiswa yaitu staf pengajar tetap yang bekerja disuatu perguruan tinggi serta dinilai memiliki kemampuan untuk dijadikam sebagi sumber bantuan nasehat akademik agar mahasiswa bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan benar dan memiliki kualitas yang baik. Bantuan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa memiliki keberanian dan keyakinan untuk bisa mengembangkan serta memperluas pandangan, mampu

[45] Bahrudi Efendi Damanik, *"Pengaruh Minat Baca Dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir"*. Jurnal Idaarah Vol. 11 No. 2, Desember 2018. Hlm. 200.

mengambil keputusan dengan penuh tanggung jawab dan menaanggung konsekuensinya sendiri.

Sedangkan menurut Rahardjo, jumlah pembimbing skripsi untuk mahasiswa terdiri dari dua orang. Dalam pelaksanaannya, dosen pembimbing skripsi mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun perencanaan skripsi (proposal), memeriksa konsep, kerangka dan arah serta sasaran penelitian, membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi, memeriksa draft skripsi.[46]

3. Kompetensi Dosen Pembimbing

Peran penting yang dimiliki dosen menuntut mereka mempersiapkan kompetensi dirinya secara optimal, karena bagimanapun kompetensi dosen mencerminkan kemampuan atau kinerja dosen saat memberikan pembelajaran dikelas. Sehingga dapat dipastikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh dosen, maka sangat memungkinkan prestasi akademik mahasiswanya dapat meningkat dengan baik.[47]

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*competence"* maknanya sama dengan "*being competent",* Sedangkan "*competent"* sama artinya dengan *having, ability, power,authoorithy, skill, knowledge* dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang dibidang tertentu. Jadi kompetensi merupakan kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau suatu keterampilan yang disyaratkan. Dalam keputusan Mendiknas Tahun 2002 kompetensi adalah seperangkat tindakan tegas,penuh tanggung jawab yang imiliki seseorang untuk syarat dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang tertentu.[48]

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun. 2015 tentang guru dan dosen: kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru

IAIN PURWOKERTO

---

[46] Bahrudi Efendi Damanik.... Hlm. 201

[47] Abdul Kadir, *"Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analsisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari"*, Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Vol. 13, No. 1, Mei 2018. Hal. 3

[48] Muh. Ilyas Ismail. *"Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran"*, Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 13, No. 1, Juni 2010. Hal. 54

agar mendapat sertifikasi untuk melaksanakan tugas dan weweang sebagai tenaga pendidik yaitu:.[49]

1) Kompetensi Pedagogik

Kata Pedagogik memiliki arti ilmu mendidik. Kompetensi Pedagogik merupkan suatu kemampuan atau kecakapan seseorang pada bidang ilmu pendidikan.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian merupakan suatu kemampuan atau performasi pribadi yang menvakup sifat dan karakter sebagai tenaga pendidik.

5 faktor yang mencerminkan kepribadian seseorang menurut Ryckaman: *surgency, agreeableness, conscientiousnes, emosional, stability, and intellect.*

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial merupakan kemampuan guru dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan seorang guru dalam bidang yang digelutinya. Dalam hal ini, guru memiliki kompetensi professional bila giri mengetahui dan memahami secara dasar di bidangnya.

IAIN PURWOKERTO

C. Motivasi Penyusunan Skripsi

1. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.motif jugadapatdiartikan sebagai penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Bahkan kata ‘motif’ bisa diartikan sebagai kondisi intern. Sehingga, berawal darikata “motif”, maka pengertian “motivasi” adalah daya penggerak yang berubah

[49] Muh. Ilyas Ismail. *“Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran”*, Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 13, No. 1, Juni 2010. Hal. 57-59

menjadi aktif. Motif menjadi aktif saat kondisi tertentu, terutama bila kebtuhan untuk mencapai tujuan tertentu sangat dirasakan/mendesak.[50]

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya 'feelings" atau perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[51]

Menurut French dan Reaven, *Motivasi is the set of forces the cause people to behave in certains ways* (Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu).[52]

Menurut Wibowo mengungkapkan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intesitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan menururt Fahmi, motivasi memiliki arti berupa aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.[53] Tinggi rendahnya motivasi yang dimilki seseorang akan memengaruhi perilaku seseorang dalam berbuat dan mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya motivasi merupakan alasan yang mendasari sebuah tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.

Berdasarkan kamus lengkap psikologi motivasi yaitu suatu variabel penyelenggara yang digunakan dengan tujuan untuk membuka factor-faktor tertentu didalam organisme yang membuktikan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah lakunya menuju suatu sasaran.[54]

2. Pengertian Skripsi

IAIN PURWOKERTO

---

[50] Sardiman A.M. *"Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar".* (Jakarta: PT. Raja Grafindopersaja. 2001). Hlm. 71.

[51] SardimanA.M…..Hlm. 71.

[52] Senawi, *"Motivasi Kerja Dalam Prespektif Al-Qur'an".* Jurnal Almufida Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2017. Hal. 108

[53] Nova Arestia, *"Pengaruh Stress Terhadap Motivasi Mahasiswa Menulis Tugas Akhir Pada ASM Widhya Dharma Pontianak",* Hlm. 67

[54] Nidya Dudija, *"Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja".* Humanitas, Vol. III. No. 2. Hlm. 199

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian skripsi yaitu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagi bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.[55]

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program S-1 berdasarkan penelitian langsung atau penelitian lapangan dan kepustakaan yang membahas topik sesuai dengan bidang atau jurusan yang diambil oleh mahasiswa semasa kuliah.

Menurut Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan metodologis sebagai bukti kemampuan akademis mahasiswa S-1 dalam menyelesaikan pendidikan.[10] Fakultas Dakwah merupakan salah satu Fakultas yang dimiliki oleh IAIN Purwokerto. Disamping Fakultas Tarbiyah, Syariah, Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.[11] Fakultas Dakwah memiliki empat jurusan yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan Konseling Islam (BKI). Pada masing-masing jurusan memiliki fokus pembelajaran dan tujuan, seperti *pertama*, Prodi KPI yang memfokuskan mahasiswanya terhadap segala materi dan praktek pembelajaran tentang dunia komunikasi, jurnalistik, photografi, dan tentunya penyiaran islam (Dakwah). *Kedua*, prodi MD yang memfokuskan materi serta prakyek pembelajaran terhadap berbagai jenis manajemen seperti manajeman pariwisata (Tour Guide), manajemen haji dan umroh, dan sebagainya. *Ketiga*, Prodi PMI yang memberikan pembelajaran kepada mahasiswanya berupa ekologi pembangunan, teori pekerjaan sosial, kebijakan sosial, sosiologi pembangunan, dan lain lain. Dan yang ke-*empat* yaitu Prodi BKI yang tentunya memberikan materi serta praktek pembelajaran terkait psikologi dalam sudut pandang Islam.

IAIN PURWOKERTO

---

[55] W.J.S Poerwadarminta, *"Kamus Umum Bahasa Indonesia",* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). Hlm. 957.

Tujuan menulis skripsi adalah untuk megembangkan kompetensi mahasiswa program sarjana dalam menemukan, menganalisis, dan memecahkan masalah secara ilmiah, adapun kompetensi yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah-masalah ilmiah
2. Mengaplikasikan teori
3. Menganalisis data
4. Membahas temuan dengan konsep-konsep atau isu-isu penting
5. Menarik kesimpulan, implikasi, saran, serta menyampaikannya dalam bentuk laporan penelitian kepada orang lain.

Dalam konteks ini, penulisan skripsi dapat menstimulasi aktivitas belajar mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah yang dibimbing oleh dosen pembimbing. selain itu, penulisan skripsi dapat melatih logika berpikir mahasiswa dalam memecahkan masalah ilmiah secara sistematis.[56] Sehingga, dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa dituntu untuk mengerahkan kemampuan berpikir, menganalisis, menentukan sikap dan tindakan untuk mengetahui, mencari lebih dalam tentang pengetahuan yang lama ataupun mencari pengetahuan baru untuk sidumbangkan kealam bahan penelitian sesuai dengan bidang keahlian atau jurusan yang ditekuni semasa kuliah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian motivasi dalam Menyusun skripsi ialah sebuah usaha atau tenaga pendorong yang bisa mempengaruhi tingkah laku, dan pikiran mahasiswa agar tergerak hati dan niatnya untuk menyelesaikan suatu karya tulis ilmiah yang kemudian akan disusun menjadi sebuah skripsi dengan hasil penilitian mandiri yang disusun berdasarkan riset di lapangan

3. Motivasi Menyusun Skripsi

Motivasi adalah hal yang sangat diperlukan dalam menjalakan proses belajar,mengerjakan tugas, hingga menyusun skripsi, karena tanpa motivasi yang tinggi seseorang tidak akan menyelesaikan sebuah proses dengan

[56] *"Panduan Penulisan Skripsi"*, (Purwokerto: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hal. 1. Diakses melalui https://online.fliphtml5.com/hdzrz/scxh/#p=1 pada Rabu, 13 Januari 2021

IAIN PURWOKERTO

maksimal. Dalam islam motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi psikologis manusia dalam menghambakan diri kepada Tuhannya untuk selalu taqwa dan percaya tentang segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya.

Sebagaimana tertuang dalam Q.S Ath-Thalaaq: 2-3

.... وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجۡعَل لَّهُۥ مَخۡرَجٗا ۝٢ وَيَرۡزُقۡهُ مِنۡ حَيۡثُ لَا يَحۡتَسِبُۚ وَمَن يَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسۡبُهُۥٓۚ إِنَّ ٱللَّهَ بَٰلِغُ أَمۡرِهِۦۚ قَدۡ جَعَلَ ٱللَّهُ لِكُلِّ شَيۡءٖ قَدۡرٗا ۝٣

Artinya*: "(2)....Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. (3) Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*

Berdasarkan penafsiran yang dilakukan oleh Wahbah Zuhaili yang tertera di dalam kitab tafsir al-munir, akhir ayat 2 dalam Q.S At-Talaq, yaitu:

...وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجۡعَل لَّهُۥ مَخۡرَجٗا ۝٢ (*Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar)* merupakan ayat yang paling besar dalam hal jalan keluar . Dengan penjelasan, barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, pada apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Nya, menjunjung tinggi dan tidak melampaui batas yang telah ditetapkan-Nya niscaya, Allah memberi mereka jalan keluar dari apa yang dihadapinya serta memberinya rezki dari jalan yag tidak pernah disangka dan tidak pernah terfikirkan oleh mereka. Serta barangsiapa telah berikhtiar atau berusaha secara optimal dalam suatu hal kemudian ia percaya kepada Allah SWT dan memasrahkan segala urusannya kepada Allah SWT, nisacaya Allah menjamin untuk menyelesaikan apa yang menjadi beban pikirannya dalam segala urusannya.[57]

IAIN PURWOKERTO

[57] Ibrizush Sholihah Murdoningrum. *"Hubungan Takwa Dan Rezeki Dalam Surat At-Talaq {65}: 2-3"* . Skripsi, (Surabaya: Fakultas UshuluddinDan Filsafat, 2021). Hlm. 70.

وَيَرۡزُقۡهُ مِنۡ حَيۡثُ لَا يَحۡتَسِبُۚ وَمَن يَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسۡبُهُۥٓۚ إِنَّ ٱللَّهَ بَٰلِغُ ....

أَمۡرِهِۦ (*Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya).* Wahbah Zuhaili juga menjelaskan bahwasannya selain bertkwa dan iman kepada Allah, rezeki dan segala hal baik yang terjadi pada manusia juga diperoleh setelah manusia berusaha dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh. Makna kata "rezki" disini, tidak hanya berupa materi dzohir, Whbabah Zuhaili mengartikan kata "rezki" juga meliputi pahala yang bai, dan juga keberkahan dari setiap hal yang didapatkan oleh manusia.[58] Kemudian, dalam akhir ayat 3 قَدۡ جَعَلَ ٱللَّهُ لِكُلِّ شَيۡءٖ قَدۡرٗا ۝٣ (*Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.)* Wahbah Zuhaili menafsirkan bahwa firman Allah ini merupaka isyarat bahwa Allah telah menetapkan segalanya untuk kondisi waktu dan periodenya, seperti kondisi sulita yang dialami manusia dan kondisi umur. Dengan kata lain, segala peristiwa sudah ditetapkan waktu nya masing-masing. [59]

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut memperlihatkan janji-janji Allah tentang sebuah jalan keluar dari setiap masalah dan rezeki yang berlimpah yang akan Allah berikan kepada hamba-Nya yang bertakwa, beriman, berusaha serta berserah diri kepada-Nya. Sehingga, janji Allah tersebut memotivasi hambanya untuk selalu terus berusaha dalam setiap hal yang diinginkan, selalu ingat kepada Allah dalam setiap masalah yang dihapai, serta percaya dan yakin kepada-Nya bahwa segala hal yang terjadi adalah berdasarkan kehendak-Nya, dan Dia akan memberikan jalan keluar untuk mereka.

IAIN PURWOKERTO

[58] Ibrizush Sholihah Murdoningrum… Hlm. 74
[59] Ibrizush Sholihah Murdoningrum.... Hlm. 74

Oleh karena itu, ayat ini juga bisa menjadi pegangan, menjadi pedoman bagi mahsiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi, yang tentunya tidak ada proses yang mudah untuk menyelesaikan skripsi. Proses penyusunan skripsi pasti akan menguras waktu, tenaga, biaya, pikiran yang tidak sedikit mahaiswa kesulitan dalam menjalankannya. Namun, ayat ini yang berisikan janji-janji Allah bisa memberikan pandangan sekaligus memberikan motivasi untuk para mahasiswa *pejuang skripsi* untuk selalu berusaha, pantang menyerah dan yang terpenting adalah tetap meningkatkan iman dan takwa kepada Allah, dan setelah itu jangan lupa untuk berserah diri serta tetap berdoa untuk diberikan hasil yang terbaik. Karena segala peristiwa yang terjadi kepada manusia pasti memiliki latar belakang pesan serta dan tentulah Allah lebih tau apa yang terbaik untuk makhlu-Nya.

Tinggi rendahnya tingkat motivasi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Lingkungan keluarga menjadi tempat awal yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Hubungan orang tua dengan anak, kaka dengan adik, sedikit demi sedikit menampakkan pengaruh besar terhadap tumbuh kembang seoran anak, seperti sikap, kebiasaan, pola pikir, sudut pandang, motif-motif dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sebuah kehidupan. Namun, setelah seseorang meninggalkan masa kanak-kanaknya, faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi nya pun ikut berubah. Motif itu dipengaruhi oleh lingkungan dengan cakupan lebih luas. Bukan hanya berpacu terhadap komunikasi antara orang tua dan anak saja, tapi mulai merambah kepada kondisi keluarga, kondisi ekonomi keluarga, Riwayat pendidikan dan pekerjaan orang tua, lingkungan pertemanan, lingkungan pendidikan, dan sebagainya.

Menurut Nur amalia, motivasi dalam diri seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor:[60]

a. Faktor Internal, merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu, meliputi: persepsi individu, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan dan kepuasan hasil kerja.

[60]Apuanor dkk, *"Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja"*. Jurnal Paedagogi Vol. V, No. 1, Januari-Juni 2017. Hlm. 15.

IAIN PURWOKERTO

b. Faktor Eksternal, merupakan faktor yang timbul dari luar diri individu, meliputi: jenis dan sifat kegiatan, situasi lingkungan pada umumnya, sistem imbalan yang diterima.

4. Fungsi Motivasi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, sebenarnya dilatar belakangi oleh kata yang secara umum disebut sebagai "motivasi".[61] Termasuk kegiatan mahasiswa yang mengerjakan skripsi guna memenuhi syarat untukmenyelesaikan jenjang pendidikan Strata-1 (S-1). Perlu diteaskan,bahwa motivsi bertalian kuat dengan suatu tujuan. sehingga peran motivasi menjadi sangat penting sebagai dasar alasan seseorang melakukan sesuatu. Berikut tiga fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman A.M:

a. Mendorong manusia untuk bergerak. Motivasi dalam hal ini berfungsi sebagai motor penggerak untuk melepaskan energi dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.
b. Menentukan arah perbuatan. Dalam hal ini motivasi berfungsi mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan rumusan tujuan yang telah dibuat.
c. Menyeleksi perbuatan. Fungsi motivasi yang terakhir adalah untuk menentukan perbuata apa saja yang bisamendukung dan membantu seseorang untuk mencapai tujuannya. Sehingga menyeleksi tentang hal-hal yang tidak bermanfaat bagi arah tujuan tersebuut. Seorang mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi dan menghadapi uji sidang skripsi tentunya memiliki harapan besar untuk lulus dan mendaptakan nilai bagus. Sehingga seharusnya mahasiswa bisa mnyeleksi tentang kegaiatan apa saja yang membantu untuk mencapai tujuan tersebut dan menghilangkan kebiasana-kebiasan yang tidak bermanfaat, seperti nongkrong,main game, nonton televisi, dan lain sebagainya.

IAIN PURWOKERTO

[61] Sardiman A.M. *"Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar"*. (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada,2001). Hlm. 83.

5. Indikator Motivasi Menyusun Skripsi

Menurut Martin Handoko, Motivasi memiliki aspek-aspek untuk mengetahui kekuatan motivasi yang dilihat dari bebrapa indikator, sebagai berikut:[62]

a. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam mengerjakan tugas
b. Menyukai tantangan dan menghadapinya
c. Mengharapkan umpan balik atau respon guna menemukan langkah yang lebih efektif
d. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan
e. Mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang akan dihadapi.

D. Hubungan Komunikasi Interpesonal Dengan Motivasi Menyusun Skripsi

Komunikasi sangat diperlukan dalam interaksi belajar mengajar. Guna mencapai tujuan pengajaran secara optimal, komunikasi antara guru dan murid harus terjadi secara jelas dan terbuka.[63] Begitupun dengan dosen dan mahasiswa yang notabene nya adalah guru dan murid. Dalam proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi mahasiswa, proses komunikasi yang terjadi antara dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa pun menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran pembuatan skripsi, ketepatan dalam menyusun skripsi, hingga kualitas sebuah skripsi.

Seorang pendidik seperti guru ataupun dosen juga perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses mendidik. Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan serta mengembangkan interaksi dinamis antara guru dan murid:

1. Komunikasi sebagai aksi atau satu arah

   Dalam komunikasi ini, guru akan lebih dominan memberikan komunikasi kepada murid sehingga guru berperan sebagai pemberi aksi dan murid sebagai penerima aksi.

IAIN PURWOKERTO

---

[62] Apuanor, dkk. "Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja"

[63] Khusnul Khotimah, *"Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap".* Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017), Hlm.. 42

2. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

   Komunikasi ini bisa dinilai lebih baik karena dalam komunikasi dua arah ini, guru dan murid bisa sama-sama menjalani person sebagai pemberi dan penerima aksi. Sehingga keduanya bisa saling memberi dan menerima.

3. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transkasi

   Komunikasi ini merupakan jenis komunikasi yang lebih luas dibanding komunikasi satu dan dua arah. Karena komunikasi banyak arah ini tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dan murid, tetpi juga interaksi disekeliling mereka.[64]

Hubungan pribadi yang sama-sama bisa memposisikan diri dalam peran sebagai pemberi ataupun penerima aksi yang sama-sama saling mengerti, memahami, dan mentoleransi satu sama lain akan sangat berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar hingga tingkat motivasi dalam menyelesaikan tugas untuk para murid ataupun mahasiswa. Tenaga pendidik seperti guru dan dosen harus mengetahui kebutuhan sosial anak didiknya. Sehingga untuk anak didik yang mengalami keulitan ataupun gangguan dalam suatu hubungan sosial bisa diberikan bantuan dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Selain pola komunikasi, tipe komunikasi yang akan digunakan juga perlu diperhatikan. Dalam proses bimbingan skripsi, komunikasi interpersonal menjadi tipe komunikasi yang terjadi dalam proses bimbingan skripsi, karena hanya ada dua orang yang terlibat dalam proses bimbingan ini yaitu antara dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa bimbingannya. Adapun fungsi dari komunikasi interpersonal ialah berusaha untuk meningkatkan hubungan antar manusia *(human relations)*, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan dari orang lain.[65]

IAIN PURWOKERTO

---

[64] Khusnul Khotimah, *"Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap".* Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017), Hlm.43

[65] Abdul malik, *"Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada SMP N 3 Sindue)".* Jurnal Interaksi.Vol. 3. No. 2. Juli 2014. Hlm. 170

Sedangkan fungsi komunikasi interpersonal menurut A.W Widjaja, yaitu:[66]

1. Informasi
2. Sosialisasi
3. Motivasi
4. Perdebatan dan diskusi
5. Pendidikan
6. Memajukan kebudayaan
7. Hiburan integrasi.

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia selalu berhubungan dengan adanya keinginan, dorongan, ataupun kemauan. Begitu pula kehendak untuk menjalin interaksi serta komunikasi interpersonal.

Komunikasi yang terjalin antara dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa juga didasari karena adanya sebuah dorongan dan tujuan. Secara umum, bagi mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing skripsi dilakukan dengn harapan atau dorongan diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelsaikan skripsi. Sehingga, sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya. Namun, motivasi setiap orang berbeda, motivasi internal (dari dalam diri) dn motivasi eksternal (dari luar diri). Disinilah hubungan komunikasi interpersonal menjadi penting utuk masing-masing pihak dalam menghormati perbedaan yang ada. [67]

Hubungan komunikasi interpersonal denga motivasi menyusun skripsi dapat dilihat dari kerangka berikut:

IAIN PURWOKERTO

---

[66] Muhammad Yodiq, *"Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Samarinda".* Ejournal Ilmu Komunikasi.Vol. 4. No. 2 . 2016. Hlm. 28

[67] Khusnul Khotimah, *"Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap".* Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017), Hlm. 44.

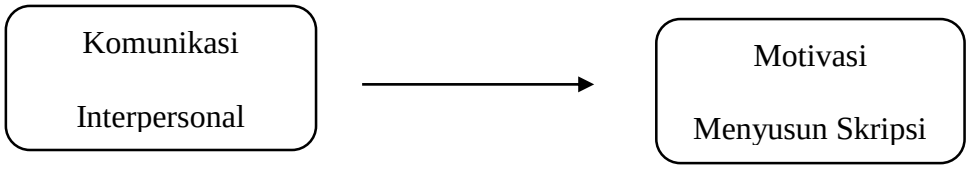

E. Rumusan Hipotesis

Rumusan masalah yang dapat terjawab dengan teori maka disebut hipotesis. Jawaban dengan teori ini sifatya masih sementara, untuk membuktikan kebenarannya maka harus ada data empirik dari lapangan. Karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Maka titik tolak untuk menemukan hipotesis adalah rumusan masalah[68].

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), yaitu:

H_a: "terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi penyusunan skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021"

H_0: "tidak ada hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen terhadap motivasi penyususnan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021."

Dalam hipotesis ini terdapat ketentuan, jika H_a diterima, maka H_0 ditolak. Hal itu berarti bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi penyusunan skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021.

Namun, jika H_0 diterma, maka H_a ditolak. Sehingga tidak ada hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen terhadap motivasi penyususnan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021.

IAIN PURWOKERTO

---

[68] Lijan Poltak Sinambela, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal. 238

Sebagai tolak ukur, peneliti menggunakan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika nilai hitung (r_{xy}) menunjukkan hasil yang sama atau lebih besar dari nilai tabel taraf signifikan 5% dan 1% (r_{xy} = / > r_t) . Maka, H_a diterima, dan H_0 ditolak. Namun, jika nilai hitung (r_{xy}) menunjukkan hasil yang lebih kecil dari nilai tabel taraf signifikan 5% dan 1% (r_{xy} < r_t) . Maka, H_a ditolak, dan H_0 diterima.

IAIN PURWOKERTO

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung yang biasa disebut sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrument penilaian serta mempelajari literatur jurnal, buku, atau apapun yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik inferenisal.

Penelitian yang menggunakan pendekatakan kuantitatif sering dikenal dengan penelitian tradisional karena sudah cukup lama digunakan.[69] Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen tertentu, analisis datanya bersifat statistik, dan penelitian kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[70] Dengan metode pendekatan kuantitaif ini diharapkan mampu menganalisis antar variabel yang akan diteliti dan mendapatkan kesimpulan berbasis data.

IAIN PURWOKERTO

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian merupakan penetapan kapan sebuah penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Februari 2021 – 9 September 2021.

2. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian adalah penetapan lokasi keberadaan saat penelitian dilakukan. Adapun tempat pada penelitian ini adalah di

[69] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 13.

[70] Sugiyono… Hlm.13.

Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang terletak di Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

C. Populasi Dan sampel

1. Populasi

Populasi menurut Singarimbun dan Efendi (1998) adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cir-cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Sugiyono (2003) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[71]

Berdasarkan lampiran keputusan rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020/2021, jumlah mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto semester 6 (enam) sampai semester 8 (delapan) tahun periode 2020/2021 sebanyak 236 mahasiswa yang akan peneliti gunakan sebagai populasi penelitian.[72]

2. Sampel

Menurut Malhotra (2010) sampel adalah sub kelompok dari elemen populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Teknik dalam pengambilan sampel pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto semester gasal periode 2020/2021 menggunakan *probability sampling* yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian teknik yang dipakai adalah teknik *simple random*

---

[71] Lijan Poltak Sinambela, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*. (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014). Hlm. 94.

[72] Wawancara melalui media Whatsaap dengan Kepala Sub. Bagian Akademik Ibu SitiFaizah Hidayati, SH pada Selasa, 9 Februari 2021 pukul 13.25 WIB.

sampling yaitu dengan pengambilan sampel secara acak dari jumlah populasi yang berasal dari jumlah mahasiswa aktif Fakultas Dakwah semester 6 (enam) – 8 (delapan) tahun akademik 2020/2021 tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dimana jika populasi <100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan menjadi penelitian populasi. Namun, jika populasi >100 maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[73] Dengan demikian peneliti mengambil sampel dengan hitungan 15% dari jumlah populasi. Jika dirumuskan maka = 15% x 236 = 35,4

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui sampel yang digunakan yaitu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021 yang berjumlah 35,4. Karena responden bukan merupakan bilangan pecahan, maka peneliti melakukan pembulatan hasil menjadi 35 responden penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.[74] Dalam penelitian ini penulis menyuguhkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadikan sebab berubahnya variabel terikat (Variabel Y).

Adapun dalam penelitian ini variabel bebas (X) ialah : Komunikasi Interpersonal. Jalaludin Rahmat mengemukakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal agar

IAIN PURWOKERTO

---

[73] Jefri hendri hatmoko, *"Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013"*. Jurnal of Psychal Education, Sport,Health, and Recreations, 2015. Hlm. 1731.

[74] Lijan Poltak Sinambela, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm. 30.

komunikasi interpersonal berjalan dengan baik dan efektif, yaitu:

a. Presepsi Interpersonal, presepsi yang muncul dari seseorang kepada orang lain.
b. Konsep Diri, ialah gambaran atau pandangan seseorang terhadap dirisendiri, yang meliputi gambaran psikologis, fisik dan sosial.
c. Atraksi Interpersonal. Yakni rasa suka yang timbul dari seseorang kepada orang lain, sikap positif dan daya tarik yang muncul dari oranglain.[75]

Faktor-faktor tersebut menjadi syarat terjadinya komunikasi interpersonal yang kemudian menjadi sub variabel komunikasi interpersonal.

Indikator komunikasi interpersonal ada lima, yaitu:

a. Keterbukaan

Dalam menyusun skripsi, keterbukaan sikap dan perasaan antara dosen dan mahasiswa sangatlah penting. Seperti ketika mahasiswa berani mengungkapkan dengan jujur bahwasannya mengerjakan skripsi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.

b. Empati

Kemampuan merasakan perasaan yang dirasakan oleh orang lain. Saat proses menyusun skripsi, empati menjadi salah satu indikator penting untuk menunjang keberhasilan sebuah komunikasi. Seperti: ketika dosen pembimbing mau mendengarkan dengan baik tentang semua hal yang diungkapkan oleh mahasiswa terkait skripsi dan turut mengerti serta memahami situasi yang sedang dialami oleh mahasiswa., sehingga dosen pembimbing memberikan respon. Baik respon verbal yaitu empati melalui kata-kata, maupun respon non-verbal yaitu dengan menatap dan mengangguk-angguk.

IAIN PURWOKERTO

---

[75]Uus Uswatusolihah, *"Membangun Pemahaman Relasional Melalui Komunikasi Interpersonal"*. Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Vol. 7 No. 2. Juli-Desember 2013. Hlm. 4.

c. Dukungan

Sikap ini bisa ditunjukkan dosen pembimbing kepada mahasiswa bimbingannya dengan memberikan respon secara verbal yaitu melalui kata-kata ataupun secara non-verbal dengan menatap, mengangguk, tersenyum, ataupun tepuk tangan.

d. Saling Percaya

Dalam hal ini, Saling Percaya bisa disampaikan melalui perasaan, perhatian, perkataan ataupun aura positif yang dipancarkan terhadap lawan bicara. Dengan itu, komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing bisa berjalan dengan lebiah baik dan efektif.

e. Kesamaan Kepentingan

Indikator ini juga tak kalah penting dengan indikator lainnya dalam mewujudkan komunikasi yang efektif. Dalam hal menyusun skripsi, sikap yang harus dimiliki oleh dosen pembimbing ataupun mahsiswa yaitu dengan memiliki kesamaan perasaan bahwa kedua belah pihak sama-sama memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan tugas akhir/skripsi yang berkualitas.

berikut penulis kelompokkan dalam bentuk tabel guna mempermudah dalam memahami indikator variabel sebagai tolak ukur komunikasi interpersonal.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 1

Definisi operasional variabel X

Variabel Bebas (X)	**Definisi Operasional**	**Sub Variabel**	**Indikator**
Komunikasi Interpersonal	Komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinakan	Presepsi interpersonal, konsep diri, atraksi	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Saling Percaya

	setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun non verbal	interpersonal.	5. Kesamaan Kepentingan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel terikat yang ada pada penelitian ini ialah motivasi menyusun skripsi dengan indikator:[76]

a. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
b. Menyukai tantangan dan mengatasi bila terdapat hambatan.
c. Mengharapkan adanya umpan balik atau respon konkrit guna meningkatkan efektifitas dalam proses mengerjakan tugas.
d. Memiliki tujuan yang relistis dan sesuai kemampuan.
e. Mempertimbangkan resiko dan menghadapi konsekuensinya.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Y

Variabel Terikat (Y)	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator
Motivasi Menyusun Skripsi	Dorongan seseorang (mahasiswa tingkat akhir)	Internal (dari dalam diri seseorang)	1. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam mengerjakan tugas

[76] Apuanor dkk. *" Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja"*. Jurnal Pedagole Vol. 5 No. 1 2017. Hlm 15.

	dalam menyusun skripsi (karya tulis ilmiah) sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan segala usaha dan kemampuannya untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1)	dan eksternal (dari luar diri sesorang)	2. Menyukai tantangan dan menghadapinya 3. Mengharapkan umpan balik atau respon guna menentukan langkah yang lebih efektif 4. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan 5. Mempertimbangkan resiko dan menghadapi konsekuensi.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat di sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer, diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian (mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Isalam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
2. Sumber data sekunder, diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan profil dan gambaran umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Isalam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dilakukan untuk mengelola atau menganalisis data dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi ini adalah proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.[77] Metode observasi juga melibatkan pengamatan dan

[77] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif"*, R&D (Bandung: alfabeta,2016). Hlm. 145.

ingatan peneliti. Teknik observasi dilakukan apabilan penelitiannya berkaitan dngan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila jumlah responden tidak terlalu banyak.[78] Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperanserta *(Participant Observastion)*, sehingga peneliti terlibat pada situasi yang sedang dialami oleh sasaran penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto tingkat akhir yang akan/ sedang/ telah menyelesaikan skripsinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami hambatan atau kendala dalam proses komunikasi dengan dosen pembimbing saat menyusun skripsi.

2. Kuesioner

Kuesinoer ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya memilih salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang dikolom pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Pernyaatan ini merupakan skala likert. Jawaban ini terdiri dari kolom sangat setuju/setuju/ragu-ragu/tidak setuju/sangat tidak setuju. Pernyataan ini termasuk dalam *skala likert* yang berguna untuk mengukur, sikap, pendapat, dan presepsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto tentang komunikasi interpersonal dosen pembimbing dan mahasiswa dengan motivasi

IAIN PURWOKERTO

[78] Sugiyono… Hlm. 203.

menyusun skripsi. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto semester 6-8 periode 2020/2021.

3. Wawancara

Metode penelitian wawancara dilakukan dengan melakukan interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang berbicara dan yang lain mendengarkan.[79] Metode wawancara ini digunakan sebagai pelengkap data. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, sehingga peneliti hanya memberikan pertanyaan terkait suatu permasalahan secara garis besar. Wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang menjadi responden penelitian untuk menjelaskan terkait alasan responden memilih salah satu jawaban pernyataan kuesioner pada deskripsi tiap variabel dan indikator.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan melampirkan catatan perisiwa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, ataukarya-karya monumental.[80] Dokumen yang digunakan adalah dokumen yang mendukung data hasil observasi yang kemudian digunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dicantumkan berkaitan dengan sejarah berdirinya Program Studi Komunikadi Dan Penyiaran Islam (KPI), struktur organisasi, daftar dosen, jumlah mahasiswa, dan data fasilitas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto. Serta data lainnya

IAIN PURWOKERTO

---

[79] Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*". (Jakarta: Salemba Humanika, 2014). Hlm. 118.

[80] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2006). Hlm. 240.

yang diperlukan dalam skripsi ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Skala Pengukuran

Skala pengkuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[81]

Dalam penelitian ini,penulis menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomen sosial telah ditentukan dan ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak dalam menyusun pernyataan atau pertanyaan.[82] Berikut adalah skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti sebagi pilihan dalam jawaban pernyataan:

Tabel 3

Skor Jawaban Instrumen

No	Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu/ sangat setuju/ sangat baik	5	1
2.	Sering/ setuju/ baik	4	2
3.	Kadang-kadang/ kurang setuju/ cukup	3	3
4.	Tidak pernah/ tidak setuju/ tidak baik	2	4
5.	Tidak sama sekali/ sangat tidak setuju/ sangat tidak baik	1	5

2. Instrumen Penelitian

[81] Sugiyono...Hlm. 133
[82] Sugiyono... Hlm. 134

IAIN PURWOKERTO

Instrumen penelitian digunakan untuk meneliai variabel yang diteliti agar mendapatkan data kuantitatif yang akurat. Sehingga, jumlah instrument yang digunakan untuk penelitian bergantung pada jumlah variabel yang diteliti..[83] dalampenelitian ini, guna menyusun dan menentukn instrument,penulis menggunaka indikator-indikator yang terdapat pada variabel X yaitu Komunikasi Interpersonal dan varibel Y yaitu Motivasi:

Tabel 4

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Variabel X (Komunikasi Interpersonal)	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Kepositifan 5. Kesamaan
2.	Vriabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi)	1. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam mengerjakan tugas 2. Menyukai tantangan dan menghadapinya 3. Mengharapkan umpan balik atau respon guna menentukan langkah yang lebih efektif 4. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan 5. Mempertimbangkan Konsekuensi yangakan terjadi
3.	Variabel XY (Hasil Penelitian)	-

3. Analisis Kuantitatif

[83] Sugiyono... Hlm. 133

IAIN PURWOKERTO

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden secara keseluruhan sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisi data ialah mengelompokkan data berdasrakan variabel dab jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan teknik:

a. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati secara spesifi yang berkaitan dengan variabel penelitian.[84] Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel X (Komunikasi Interpesonal) dan varibel Y (Motivasi menyusun skripsi). Dengan menggunakan uji persyaratan instrument penelitian meliputi: validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. [85]

Untuk memperoleh validitas yang logis, peneliti harus menyusun instrumen sesuai dengan langkah-langkah yang

IAIN PURWOKERTO

[84] Sugiyono… Hlm. 147

[85] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hlm. 211.

telah ditentukan yaitu memecah variabel menjadi sub-variabel dan indikator baru menyusun pernyataan yang sesuai.[86] Setelah itu, dilakukan kegiatan uji coba *(try out*) instrumen untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument yang telah disusun dan bisa diberikan kepada sampel penelitian.[87] Dalam penelitian ini, kegiatan uji coba (try out) angket dilakukan pada mahasiswa semester 6 (enam) – 8 (delapan) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021.

2) Uji Relibialitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Sehingga pengertian reliabilitas yaitu bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.[88] Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 6 (enam) – 8 (delapan) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun 2021 serta menggunakan bantuan alat statistik yaitu SPSS *(Statistical Product and Service Solution).* Berdasrakan jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket serta skor yang dihasilkan bukan 1 dan 0, maka untuk mencari reliabilitasnya menggunakan rumus alpha.[89]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma^2}_t}\right)$$

Keterangan =

[86] Suharsimi.... Hlm. 212.
[87] Suharsimi… Hlm. 212.
[88] Suharsimi… Hlm. 221.
[89] Suharsimi… Hlm. 239.

IAIN PURWOKERTO

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b{}^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2{}_t$ = varian total.

b. Analisis Tiap Indikator

Analisis indikator dilakukan untuk menganlisa dat-data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan jawaban responden yang telah dikumpulkan melalui kuesioner.. hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N}$x 100

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dari setiap hasil perhitungan presentase, memiliki kategori tertentu:[90]

Tabel 5

Kategori Predikat Tiap Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup
4.	21%-40%	Kurang Baik
5.	0%-20%	Tidak Baik

c. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis hipotesis yaitu pengelompokkan yang dilakukasn atas dasar tabulasi yang sudah ada secara lanjut dan menggunakan

[90] Nur Faizah, *"Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian Dengan pemahaman Tauhid Jamaah Di Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur"*. Skripsi (Purwokerto: Fakultas dakwah IAIN Purwokerto, 2019). Hlm. 50.

IAIN PURWOKERTO

rumus.[91]. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dinyatakan dalam angka-angka dan perhitungannya menggunakan alat statistik yaitu SPSS *(Statistical Product and Service Solution).* Uji hipotesis asosiatif dilakukan apabila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, sehingga uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) dengan Teknik *Korelasi Product Moment* dengan rumus:[92]

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2 - \{N(\sum Y^2) - (Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian dari X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah Skor Komunikasi Intrpersonal

$\sum X$ = Jumlah Skor Motivasi Belajar

N = Jumlah Responden

IAIN PURWOKERTO

[91] Khusnul Khotimah, *"Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap".* Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017). Hlm. 56.

[92] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hlm. 318.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya IAIN Purwokerto

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang berawal dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunnan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. Namun, sebelum menjadi IAIN Purwokerto, perguruan tinggi inijuga pernah berstatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014).[93]

Pendirian IAIN Purwokerto diprakarsai oleh pidato menteri agama RI Prof. K.H. Saifuddin Zuhri saat peresmian sekeolah persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1 Purwokerto.[94] Dengan harapan, para pendiri SP IAIN tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja, namun bisa sampai mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada nantinya dapat dimasukkan kedalam Institut Agama Ilsam Negeri Al-Djami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukmiyah Yogyakarta sehingga mampu memberi kesempatan kepada alumni SP IAIN untuk belajar ke tahap pendidikan selanjutnya.

Isi dari pidato Prof. K.H. Saifuddin Zuhri tersebut kemudian diwujudkan oleh K.H. Muslih selaku ketua Yayasan Al-Hidayah bersama dengan tokoh-tokoh muslim Banyumas diantaranya H.O.F.Noto Soewiryo, drs.Muzayyin Arifin, K.H. Mukhlis dan Mukhammad Hajib. Para tokoh-tokoh tersebut kemudian mendirikan Badan wakaf Al-Jami'ah Sunan Kalijaga yang memiliki tugas utama untuk membangun lembaga pendidikan agama di Purwokerto secepatnya.

Kemudian pada tanggal 10 November 1962 yang saat ini dikenal sebagai tanggal Diesnatalis IAIN Purwokerto, Badan Wakaf Al-Jami'ah Sunan

IAIN PURWOKERTO

[93] Moh.Roqib, dkk. *"Panduan Akademik 2020-2021"*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokert, 2020). Hlm. 19

[94] Moh.Roqib, dkk … Hlm. 19

Kalijaga resmi mendirikan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga. Setelah dua tahun berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto, para tokoh pendiri mengusulkan kepada menteri agama agar Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto ini segera di negeri kan. Akhirnya, pada tanggal 9 September 1964 keluarlah keputusan Menteri Agama No. 68 Tahun 1964 tentang Fakultas Tarbiyah tersebut telah resmi di negerikan dan menginduk kepada IAIN Al-Jami'ah Al-Hukmiyah Yogyakarta Cabang Purwokerto.[95]

Selanjutnya, dengan pertimbangan letak Geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan keluarlah keputusan menteri agama No. 385 Tahun. 1993, no. 394 Tahun 1993 dan No. 408 Tahun 1993, bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ada di Purwokerto dilimpahkan kepada IAIN Walisongo Semarang. Sehingga, sejak tanggal 13 Desember 1994, Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Purwokerto telah resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo cabang Purwokerto. Setelah pemindahan pengindukkan tersebut, keluar lagi Keputusan Presiden RI No. 11 Tahnun 1997 sehingga Fakultas Tarbiyah Walisongo cabang Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto sebagai perguruan tinggi yang berdiri sendiri.

Setelah 17 tahun berjalan, STAIN Purwokerto mengalami perkembangan yang pesat dengan ditandai banyaknya jumlah mahasiswa yang datang dari berbagai provinsi, dan banyaknya prestasi yang telah diraih baik akademik maupun non akademik dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. STAIN Purwokerto kemudian, beralih status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut pada tahun 2014.[96] Perubahan status ini, ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 139 Tahun 2014. Bersamaan dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 program studi Strata-1 (S1) dan 6 program studi Pasca Sarjana strata dua (S2), dan terus berkembang jumlahnya hingga saat ini bertambah menjadi 21 prodi S1yang terbagi dalam 5 fakultas yaitu Fakultas

IAIN PURWOKERTO

[95] Moh.Roqib, dkk … Hlm. 20.
[96] Moh.Roqib, dkk … Hlm. 21.

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora (FUAH), 6 prodi S2 dan 1 program Studi Islam Interdisipliner.[97]

Setelah beralih status dan terus mengalami perkembangan dalam peningkatan mutu dan kualitasnya, akhirnya pada tanggal 11 Mei 2021 IAIN Purwokerto resmi beralih status menjadi Universitas dan berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU), perubahan ini tercantum pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 41 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang kemudian dijelaskan lebih lanjut pada Pasal 1 Ayat 1 No.41 Tahun 2021 "*Dengan Peraturan Presiden ini, didirikan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. Dan pada Pasal 1 Ayat 2 No.41 Tahun 2021 berbunyi "*Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan perguruan tinggi di lingkungan kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama".*

2. Sejarah Berdirinya Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu jurusan yang diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor DJ. II/119/2002 Tentang Penyelenggaraan Program Studi Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.[98] Jurusan KPI merupakan salah satu jurusan yang masuk kedalam Fakultas IAIN Purwokerto yang terletak di Desa Karanganjing, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah. Keberadaan Fakultas Dakwah tidak lepas dari lika-liku perjalanan IAIN Purwokerto secara keseluruhan. IAIN Purwokerto

[97] Moh.Roqib, dkk … Hlm. 21.

[98] http://dakwah.iainpurwokerto.ac.id/. Diakses pada Rabu, 25Agustus 2021. Pukul 07.42 WIB.

berdiri dan berkembang dari dua kali perubahan nama yaitu pertama pada tahun 1997 perguruan tinggi ini memiliki nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, dan kemudian berkembang serta mengalami perubahan nama yang kedua pada tahun 2014 menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dan sekarang pada tahun 2021 IAIN Purwokerto telah berganti nama lagi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto.

Namun, sebelum menjadi STAIN Purwokerto, awalnya, institusi ini adalah Fakultas Tabiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga yang didirikan oleh Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga pada tanggal 10 November 1962 dan diakte-notariskan pada tanggal 12 Desember 1962. Kemudian, pada tanggal 9 September 1964 fakultas tersebut dinegrikan dan mengiduk kepada IAIN Al-Djami'ah Al-Hukmiyyah sehingga berubah nama menjadi IAIN Suna Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, dilakukan pertimbangan yang menyesuaikan dengan geografis serta efisiensi pembinaan teknis kewilayahan, pada tanggan 13 Desember 1994 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Purwokerto di pindahkan kepada IAIN Walisongo Semarang dan berubah satus menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto. Perubahan ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993 dan Nomor 408 Tahun 1993.

IAIN PURWOKERTO

Memasuki tahun 1997, institusi ini terus maju dan berkembang sehingga pada tanggal 21 Maret 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto berubah status dan nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN) dan resmi menjadi perguruan tinggi yan berdiri sendiri. Perubahan ini memperluas daerah otonom dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk bisa memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. sehingga, Fakultas tarbiyah yang telah terbentuk sebelumnya beralih menjadi Jurusan Tarbiyah disertai dengan dua penambahan Jurusan lainnya yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto berdiri pada tahun 1997 dengan tujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan dakwah islam di masyarakat. Upaya itu dilakukan dengan menghadirkan para ahli di bidang dakwah yang bisa menguasai berbagai pendekatan melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata. Pada awalnya, Jurusan Dakwah hanya memiliki satu program studi yaitu Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)yang pada tahun 2008 berubah nama menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Lalu,di tahun 2001 Jurusan Dakwah membuka program studi baru yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Pada perkembangan selanjutnya, STAIN Purwokerto berupaya keras untuk dapat mengembangkan statunya menjadi IAIN. Keinginan itu terwudu setelah melaalui proses yang cukup panjang dan mendapat berbagai dukungan dari stakeholder di Wilayah Banyumas hingga pada tanggal 17 Oktober 2014, STAIN Purwokerto berhasil mengubah status dan namanya menjadi IAIN Purwokerto. Hal itu turut mengubah nama Jurusan Dakwah menjadi Fakultas Dakwah yang kemudian berhasil melakukan penambahan program studi didalmya menjadi 4 program studi, yaitu, Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (MPI)

3. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan KPI IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Berdirinya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tidak lepas dari kiat-kiat yang dilakukan untuk perkembangannya yaitu visi misi Jurusan KPI.

a. Visi Jurusan KPI IAIN Purwokerto

   Pada tahun 2039, Unggul dalam Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam menuju masyarakat berkeadaban.[99]

b. Misi Jurusan KPI IAIN Purwokerto

[99] Moh.Roqib, dkk. *"Panduan Akademik 2020-2021"*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokert, 2020). Hlm. 209

1) Menyelanggarakan pengkajian dan pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pendidikan dan pengajaran secara inklusif dan integrative.
2) Melakukan dan mengembangkan penelitian Penyiaran Islam dalam ranah akademik dan sosial kemasyarakatan.
3) Mencetak social enterpreuner dalam membangun masyarakat, dan
4) Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.[100]

c. Tujuan Jurusan KPI IAIN Purwokerto
1) Mencetak sarjana di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam
2) Menghasilkan lulusan yang professional di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3) Mewujudkan masyarakat yang religious. Kritis, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.
4) Menghasilkan sarjana muslim professional yang memiliki komitmen terhadap pengembangan, dan
5) Penyiaran Islam yang memiliki kemampuan akademik; dan
6) Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil kajian bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat.[101]

IAIN PURWOKERTO

4. Kompetensi Jurusan

a. Kompetensi Utama
1) Menguasai landasan dasar dan filosofi dakwah;
2) Menguasi materi-materi pokok kesilaman dan kemasyarakatan;
3) Menguasia metodologi dakwah;
4) Menguasai ilmu jurnalistik, penerbitan, dan percetakan;
5) Menguasai metode dan teknik-teknik penyiaran;
6) Menguasai bentuk-bentuk penyiaran; dan

[100] Moh.Roqib, dkk … Hlm. 209.
[101] Moh.Roqib, dkk … Hlm.209-210

7) Menguasai jenis dan karakteristik masyarakat.

b. Kompetensi Pendukung

1) Mengusai pengetahuan dan teknik fotografi;
2) Menguasai design grafif dan multimedia;
3) Memiliki pemahaman hal-hal yang berkaitan dengan organisasi dakwah;
4) Memiliki sikap entrepreneurship;
5) Memiliki kemampuan persuasive dalam mendorong kesadaran masyarakat; dan
6) Menguasai teknik0teknik yang berkaitan dengan motivasi serta platihan.

5. Profesi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

a. Profesi Utama[102]

1) Penyuluh agama islam;
2) Jurnalis;
3) Penyiar Radio Televisi.

b. Profesi Alternatif

1) Enterpreuner di bidang komunikasi dan penyiaran,
2) *Officer Pubic Relation*
3) Manajer produksi film
4) Manajer dibidang penerbitan dan penyiaran,
5) Editor media massa cetak, elektronik, dan media online,
6) Designer grafis, cover, dan illustrator,
7) Designer multimedia,
8) Fotografer,
9) Peneliti di bidang dakwah dan komunikasi.

6. Struktur Organisasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Periode 2019-2023.

a. Pimpinan Fakultas Dakwah

1. Dekan : Prof. Dr.H. Abdul Basit, M.Ag.

[102] Moh.Roqib, dkk …Hlm. 210.

IAIN PURWOKERTO

2. Wakil Dekan I : Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
3. Wakil Dekan II : Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag.
4. Wakil Dekan IV : Dr. Musta'in, M.Si.

b. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

1. Ketua Jurusan : Uus Uswatusolihah, MA
2. Sekertaris Jurusan KPI : Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.
3. Staff Jurusan KPI : Ageng Widodo, M.A.

7. Daftar Dosen Pembimbing

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto No.01.c Tahun 2020 tentang "Pengangkatan Pembimbing Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020, menetapkan nama-nama dosen yang telah diangkat sebagai Pembimbing Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.[103]

B. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrument dilakukan kepada maasing-masing variabel yang diteliti berdasarkan hasil analisis statistik. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25 For Windows 10.

IAIN PURWOKERTO

Kriteria pengujian validitas menggunakan derajat kebebasan (n-2) dengan keterangan nila "n" adalah jumlah responden dan α = 0,05, maka apabila:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti poin pernyataan instrument dinyatakan *valid.*

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti poin pernyataan instrument dinyatakan *tidak valid.*[104]

---

[103] Wawancara melalui media Whatsaap dengan staff Prodi KPI ibu Nurul Khotimah, M.Sos. pada Kamis, 19 Agustus 2021.Pukul 10.11 WIB.

[104] Sugiyono. *"Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D".* (Bandung: Alfabeta bandung, 2015). Hlm. 178.

Uji instrument dilakukan kepada 35 responden yang diambil secara *random/* acak kepada mahasiswa semester 6 (enam) dan 8 (delapan) periode 2020/2021 program studi BKI (Bimbingan Konseling Islam) Fakultas Dawkah IAIN Purwokerto Purwokerto. Adapun hasil dari pengujian validitas instrument untuk setiap variabel yang telah diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel X (Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi)

Tabel 6

Data Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

No. Item Pernyataan	Niai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0, 758	0, 334	Valid
2.	0, 667	0, 334	Valid
3.	0, 623	0, 334	Valid
4.	- 0, 135	0, 334	Tidak Valid
5.	0, 449	0, 334	Valid
6.	0, 643	0, 334	Valid
7.	0, 729	0, 334	Valid
8.	- 0, 136	0, 334	Tidak Valid
9.	0, 738	0, 334	Valid
10.	0, 578	0, 334	Valid
11.	0, 619	0, 334	Valid
12.	0, 667	0, 334	Valid
13.	- 0,431	0, 334	Tidak Valid
14.	0, 481	0, 334	Valid
15.	0, 749	0, 334	Valid

IAIN PURWOKERTO

16.	0, 516	0, 334	Valid
17.	0, 522	0, 334	Valid
18.	- 0, 005	0, 334	Tidak Valid

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS 25 For Windows dan Microsoft Excel

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa dari 18 item pernyataan terdapat 4 pernyataan tidak valid diantaranya item nomor 4, 8, 13, 18 sehingga tidak bisa digunakan dalam penelitian ini dan 14 pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 7

Data Instrumen Penelitian

Indikator	**Item**	
	Favorabel	**Unfavorabel**
1. Keterbukaan - Penting untuk dosen pembimbing memberikan informasi terkait referensi bacaan yang berkaitan dengan skripsi saya - Berani menceritakan hambatan dalam menyusun skripsi akan memudahkan saya dalam menyusun skripsi - Pengertian dosen pembimbing atas kondisi dan situasi saya sangat berpengaruh terhadap semangat saya dalam menyusun skripsi	**1, 2, 3**	-
2. Empati - saya nyaman berkomunikasi dengan dosen pembimbing jika dosen pembimbing saya bersedia memposisikan dirinya sebagai saya selaku mahasiswa yang menyusun skripsi - saya berusaha memahami masukan dari dosen	**5, 6, 7**	-

IAIN PURWOKERTO

pembimbing saya dan menyampaikan argument saya dengan santun - pemahaman dosen pembimbing terhadap perasaan dan kesulitan saya dalam menyusun skripsi mempengaruhi motivasi menyusun skripsi saya		
3. Dukungan - Keramahan dosen pembimbing saat bimbingan meningkatkan kenyamanan dan semangat saya menyusun skripsi - Saya ingin usaha saya dalam mengerjakan skripsi diapresiasi oleh dosen pembimbing - Kesabaran dosen pembimbing dalam memberikan pemahaman yang berkaitan dengan skripsi saya sangat dibutuhkan	**9, 10, 11**	**-**
4. Saling Percaya - Saat mengutarakan pendapat dalam proses bimbingan , saya perlu mendapatkan respon positif dari dosen pembimbing - Saya memerlukan dosen pembimbing yang memahami tema skripsi saya	**12, 14**	**-**
5. Kesamaan Kepentingan - Ketika berkomunikasi dengan dosen skripsi, saya harus menggunakan kata-kata baik - Dosen pembimbing juga harus merasa bahwa skripsi saya penting - Kualitas skripsi juga ditentukan dari seberapa jauh dosen pembimbing memahami tema skripsi	**15, 16, 17**	**-**

Setelah dilakukan uji validitas dan diketahui item-item instrument yang valid, kemudian angket disusun kembali dengan urutan nomor yang

IAIN PURWOKERTO

benar. Berikut adalah table untuk nomor item yang dinyatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 8

Urutan Data Instrumen Penelitian

Indikator	**Item**	
	Favorabel	**Unfavorabel**
1. Keterbukaan - Penting untuk dosen pembimbing memberikan informasi terkait referensi bacaan yang berkaitan dengan skripsi saya - Berani menceritakan hambatan dalam menyusun skripsi akan memudahkan saya dalam menyusun skripsi - Pengertian dosen pembimbing atas kondisi dan situasi saya sangat berpengaruh terhadap semangat saya dalam menyusun skripsi	**1, 2, 3**	**-**
2. Empati - saya nyaman berkomunikasi dengan dosen pembimbing jika dosen pembimbing saya bersedia memposisikan dirinya sebagai saya selaku mahasiswa yang menyusun skripsi - saya berusaha memahami masukan dari dosen pembimbing saya dan menyampaikan argument saya dengan santun - pemahaman dosen pembimbing terhadap perasaan dan kesulitan saya dalam menyusun skripsi mempengaruhi motivasi menyusun skripsi saya	**4, 5, 6**	**-**
3. Dukungan - Keramahan dosen pembimbing saat bimbingan meningkatkan kenyamanan dan	**7, 8, 9**	**-**

IAIN PURWOKERTO

semangat saya menyusun skripsi - Saya ingin usaha saya dalam mengerjakan skripsi diapresiasi oleh dosen pembimbing - Kesabaran dosen pembimbing dalam memberikan pemahaman yang berkaitan dengan skripsi saya sangat dibutuhkan		
4. Saling Percaya - Saat mengutarakan pendapat dalam proses bimbingan , saya perlu mendapatkan respon positif dari dosen pembimbing - Saya memerlukan dosen pembimbing yang memahami tema skripsi saya	**10, 11**	**-**
5. Kesamaan Kepentingan - Ketika berkomunikasi dengan dosen skripsi, saya harus menggunakan kata-kata baik - Dosen pembimbing juga harus merasa bahwa skripsi saya penting - Kualitas skripsi juga ditentukan dari seberapa jauh dosen pembimbing memahami tema skripsi	**12, 13, 14**	**-**

IAIN PURWOKERTO

b. Variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi)

Tabel 9

Data Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No. Item Pernyataan	Niai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0, 113	0, 334	Tidak Valid
2.	0, 585	0, 334	Valid
3.	0, 105	0, 334	Tidak Valid

4.	0, 371	0, 334	Valid
5.	0, 410	0, 334	Valid
6.	0, 342	0, 334	Valid
7.	0, 575	0, 334	Valid
8.	0, 286	0, 334	Tidak Valid
9.	0, 482	0, 334	Valid
10.	0, 606	0, 334	Valid
11.	0, 560	0, 334	Valid
12.	0, 690	0, 334	Valid
13.	0, 647	0, 334	Valid
14.	0, 190	0, 334	Tidak Valid
15.	0, 750	0, 334	Valid
16.	0, 659	0, 334	Valid
17.	0, 486	0, 334	Valid
18.	0, 474	0, 334	Valid

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS 24 For Windows dan Microsoft Excel

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 18 item pernyataan terdapat 4 pernyataan tidak valid diantaranya item nomor 1, 3, 8, 14 sehingga tidak bisa digunakan dalam penelitian ini dan 14 pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 10

Data Instrumen Penelitian

Indikator	**Item**	
	Favorabel	**Unfavorabel**

1. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam mengerjakan tugas - Saya malas mengerjakan skripsi jika banyak revisi atau perbaikan - Selama menyusun skripsi, saya harus benar-benar memahami teori dan permasalahan yang berkaitan dengan skripsi saya.	**4**	**2**
2. Menyukai tantangan dan menghadapinya - Berusaha dan tekun dalam mengerjakan skripsi sangat diperlukan agar skripsi saya bisa selesai sesuai target. - Ketika dosen mengoreksi skripsi saya , akan segera saya perbaiki selekasnya. - Saya lebih tertarik dengan tema skripsi yang aktual dan belum banyak yang meneliti	**5, 6, 7**	**-**
3. Mengharapkan umpan balik atau respon guna menentukan langkah yang lebih efektif - Saya akan menerima semua saran dan koreksi dari dosen pembimbing dengan senang hati - Respon dosen pembimbing yang lambat dan tidak sesuai harapan menyebabkan motivasi menyusun skripsi saya menurun. - Saya berharap mendapatkan dosen pembimbing yang “fast respon” dan ramah - Tanggapan dari dosen pembimbing sangat mempengaruhi motivasi	**9, 11, 12**	**10**

IAIN PURWOKERTO

menyusun skripsi saya.		
4. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan - Mengerjakan skripsi harus sesuai *mood* dan kemampuan saya. karena jika dipaksakan justru membut saya ingin berhenti mengerjakan skripsi.. - Saya memilih mengerjakan skripsi yang memiliki kemungkinan besar untuk bisa selesai dengan cepat.	**15**	**13**
5. Mempertimbangkan resiko dan menghadapi konsekusnsi. - Fokus dalam mengerjakan skripsi akan berdampak baik bagi saya, seperti: mempercepat waktu kelulusan. - Berapapun lama saya dalam mengerjakan skripsi, menurut saya itu tidak masalah yang penting saya *enjoy* dan senang. - Diperlukan kesabaran dan ketabahan yang tinggi dalam menyusn skripsi untuk menghindari stress dalam mengerjakan skripsi.	**16, 17, 18**	**-**

IAIN PURWOKERTO

Setelah dilakukan uji validitas dan diketahui item-item instrument yang valid, kemudian angket disusun kembali dengan urutan nomor yang benar. Berikut adalah table untuk nomor item yang dinyatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 11

Urutan Data Instrumen Penelitian

Indikator	**Item**	
	Favorabel	**Unfavorabel**

1. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam mengerjakan tugas - Saya malas mengerjakan skripsi jika banyak revisi atau perbaikan - Selama menyusun skripsi, saya harus benar-benar memahami teori dan permasalahan yang berkaitan dengan skripsi saya.	**2**	**1**
2. Menyukai tantangan dan menghadapinya - Berusaha dan tekun dalam mengerjakan skripsi sangat diperlukan agar skripsi saya bisa selesai sesuai target. - Ketika dosen mengoreksi skripsi saya , akan segera saya perbaiki selekasnya. - Saya lebih tertarik dengan tema skripsi yang aktual dan belum banyak yang meneliti	**3, 4, 5**	**-**
3. Mengharapkan umpan balik atau respon guna menentukan langkah yang lebih efektif - Saya akan menerima semua saran dan koreksi dari dosen pembimbing dengan senang hati - Respon dosen pembimbing yang lambat dan tidak sesuai harapan menyebabkan motivasi menyusun skripsi saya menurun. - Saya berharap mendapatkan dosen pembimbing yang “fast respon” dan ramah - Tanggapan dari dosen pembimbing sangat mempengaruhi motivasi	**6, 8, 9**	**7**

IAIN PURWOKERTO

menyusun skripsi saya.		
4. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan - Mengerjakan skripsi harus sesuai *mood* dan kemampuan saya. karena jika dipaksakan justru membut saya ingin berhenti mengerjakan skripsi.. - Saya memilih mengerjakan skripsi yang memiliki kemungkinan besar untuk bisa selesai dengan cepat.	**10**	**11**
5. Mempertimbangkan resiko dan menghadapi konsekusnsi. - Fokus dalam mengerjakan skripsi akan berdampak baik bagi saya, seperti: mempercepat waktu kelulusan. - Berapapun lama saya dalam mengerjakan skripsi, menurut saya itu tidak masalah yang penting saya *enjoy* dan senang. - Diperlukan kesabaran dan ketabahan yang tinggi dalam menyusn skripsi untuk menghindari stress dalam mengerjakan skripsi.	**12, 13, 14**	**-**

IAIN PURWOKERTO

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitias dilakukan guna menunjukkan apakah sebuah instrument pertanyan ataupun pernyataan bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang diukur secara ajeg dari waktu ke waktu atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 for windows melalui teknik analisis *Alpha Cronbach*.

Kriteria sebuah item pernyataan dalam angket dinyatakan reliable apabila nilai Croanbach Alpha > 0,60 atau bisa disebut 60%.[105] Dengan melakukan analisis pada aplikasi SPSS 25 dan melihat hasil dari *table Reliability Statistic*, nilai reliabilitas dan jumlah item pernyataan sebagai berikut:

Table 12

Data Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	18

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS 24 For Windows

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0, 702 > 0, 60 atau 70,2% > 60% = **Reliabel**

Table 13

Data Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi)

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	18

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS 24 For Windows

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,799 > 0, 60 atau 79,9% > 60% = **Reliabel**

C. Deskripsi Tiap Variabel Dan Indikator

Untuk memperloeh data tentang kegiatan komunikasi interpersonal dan motivasi menyusun skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, peneliti melakukan penyebaran

[105] Nur Faizah. "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian Dengan Pemahaman Tauhid Jamaah Di Majid Besar Jendral Soedirman Purwokerto"*. Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Dakwah, 2019). Hlm. 69.

IAIN PURWOKERTO

kuesioner kepada responden penelitian, yaitu mahasiswa KPI semester 6 (enam) dan 8 (delapan). Langkah selanjutnya yaitu membuat deskripsi tiap indikator atas setiap pernyataan yang terdapat pada angket. Hasil tabulasi responden tersebut dapat dilihat pada table.

Untuk menganalisa data-data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N}$ x 100 , dengan keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban

N = Jumlah Responden

1. Variabel X (Komunikasi Interpersonal)
   a. Keterbukaan
      1) Pemberian Referensi Bacaan

Tabel 14

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemberian Referensi Bacaan

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	26	74.29%
	Setuju	6	17.14%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (74,29%) responden sangat setuju jika dosen pembimbing sebaiknya memberikan referensi bacaan yang sesuai dengan tema skripsi mahasiswa.

2) Keberanian Menceritakan Hambatan

IAIN PURWOKERTO

Tabel 15

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keberanian Menceritakan Hambatan

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2	Sangat Setuju	19	54.29%
	Setuju	13	37.14%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (54,29%) responden sangat setuju jika skripsi akan lebih mudah dikerjakan apabila mahasiswa berani menceritakan hambatan yang mereka alami selama proses pengerjaan skripsi dan mmelakukan evaluasi bersama dosen pembimbing.

3) Pengertian dosen pembimbing Terhadap Kondisi Mahasiswa

Tabel 16

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pengertian Dosen Pembimbing Terhadap Kondisi Mahasiswa

IAIN PURWOKERTO

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3	Sangat Setuju	21	60.00%
	Setuju	13	37.14%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (60,00%) responden sangat setuju jika dosen

pembimbing yang bisa mengerti kondisi dan situasi mahasiswa dalam menyusun skripsi akan mempengaruhi semangat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

4) Tidak menceritakan hambatan ke dosen pembimbing agar komunikasi tetap berjalan dengan baik

Tabel 17

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Tidak Menceritakan Hambatan Ke Dosen Pembimbing Agar Komunikasi Tetap Berjalan Dengan Baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
15	Sangat Setuju	2	5.71%
	Setuju	8	22.86%
	Ragu-ragu	6	17.14%
	Tidak Setuju	14	40.00%
	Sangat Tidak Setuju	5	14.29%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (40.00%) responden tidak setuju dengan pilihan untuk tidak menceritakan hambatan selama proses penyelesaian skripsi hanya untuk menjaga komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa tetap berjalan dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

b. Empati

1) Pentingnya ketersediaan dosen pembimbing memposisikan dirinya sebagai mahasiswa yang menyusun skripsi

Tabel 18

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pentingnya Ketersediaan Dosen Pembimbing Memposisikan Dirinya Sebagai Mahasiswa yang Menyusun Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4	Sangat Setuju	20	57.14%
	Setuju	12	34.29%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (57,14%) responden sangat setuju jika sangat penting untuk dosen pembimbing bersedia memposisikan dirinya sebagai mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal

2) Berusaha memahami masukan dari dosen dan menyampaikan argument dengan santun

Tabel 19

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Mahasiswa Berusaha Memahami Masukan Dari Dosen Pembimbing dan Menyampaikan Argumen Dengan Santun

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Setuju	21	60.00%
	Setuju	13	37.14%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (60.00%) responden sangat setuju apabila dalam proses bimbingan, mahasiwa hendaknya berusaha memahami masukan dari

IAIN PURWOKERTO

dsoen pembimbing dan jika ada argument, maka harus disampaikan dengan bahasa yang santun.

3) pemahaman dosen pembimbing terhadap perasaan dan kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi

Tabel 20

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Dosen Pembimbing Terhadap Perasaan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6	Sangat Setuju	15	42.86%
	Setuju	17	48.57%
	Ragu-ragu	1	2.86%
	Tidak Setuju	2	5.71%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (48.57%) responden setuju bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi ialah tingkat pemahaman dosen pembimbing terhadap perasaan dan kesulitan yang dialami mahasiwa dalam menyusu skripsi.

IAIN PURWOKERTO

4) Kepedulian dosen pembimbing terhadap kondisi mahasiswa (diluar materi skripsi) juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan berkomunikasi dalam proses penyusunan skripsi.

Tabel 21

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Kepedulian Dosen Pembimbing Terhadap Kondisi Mahasiswa (diluar materi skripsi) Juga Sangat Berpengaruh Terhadap Kenyamanan Berkomunikasi Dalam Proses Penyusunan Skripsi.

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
16	Sangat Setuju	8	22.86%

	Setuju	14	40.00%
	Ragu-ragu	11	31.43%
	Tidak Setuju	2	5.71%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (40.00%) responden setuju jika kenyamanan komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi juga berasal dari dosenpembimbing yang peduli terhadap kondisi mahasiswa (diluar materi skripsi)

c. Dukungan

1) Pentingnya sifat ramah dosen pembimbing terhadapmahasiswa bimbingannya

Tabel 22

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pentingnya Sifat Ramah Dosen Pembimbing Terhadap Mahasiswa Bimbingannya

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7	Sangat Setuju	15	42.86%
	Setuju	16	45.71%
	Ragu-ragu	3	8.57%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (45.71%) responden setuju jika sifat ramah dan murah senyum dari dosen pembimbing juga menjadi faktor munculnya rasa nyaman antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam berkomunikasi.

2) Keinginan Mahasiswa untuk mendapatkan apresiasi dari dosen pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Tabel 23

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Keinginan Mahasiswa Untuk Mendapat Apresiasi Dari Dosen Pembimbing

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8	Sangat Setuju	16	45.71%
	Setuju	16	45.71%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa terdapat jumlah yang sama antara responden yang sangat setuju dan setuju yaitu 45.71% jika mereka (mahasiswa) menginginkan pujian atau apresiasi dari dosen pembimbingnya atas usaha mereka dalam mengerjakan skripsi.

Terdapat sebagian kecil (5,71%) responden yang ragu-ragu terhadap pernyataan tersbut. Menurut salah satu responden yang ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut, apresiasi atas usaha mahasiswa dalam menyusun skripsi itu tidak diperlukan karena hal itu memang sudah tanggung jawab mahasiswa untuk terus berusaha dan mengikuti arahan dosen pembimbing. Namun, juga tidak bisa dipungkiri bahwa ketika dosen memberikan apresiasi itu bisa sedikit meningktkan semangat mahasiswa dalam menyusun skripsi.[106]

3) Kesabaran dosen pembimbing dalam memberikan pemahaman yang berkaitan dengan skripsi saya sangat dibutuhkan

IAIN PURWOKERTO

[106]Hasil Wawancara pada tanggal 30 agustus 2021.

Tabel 24

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Kesabaran Dosen Pembimbing Dalam Memberikan Pemahaman yang Berkaitan Dengan Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9	Sangat Setuju	24	68.57%
	Setuju	10	28.57%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (68.57%) responden sangat setuju bahwa mahasiswa yang sedang menysun skripsi membutuhkan dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan pemahaman materi yang berkaitan dengan skripsi.

d. Saling Percaya

1) Perlunya mahasiswa mendapatkan respon positif dari dosen pembimbing saat mengutarakan pendapat

IAIN PURWOKERTO

Tabel 25

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Perlunya Mahasiswa Mendapatkan Respon Positif dari Dosen Pembimbing Saat Mengutarakan Pendapat

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10	Sangat Setuju	13	37.14%
	Setuju	19	54.29%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak	0	0.00%

	Setuju		
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (54,29%) responden setuju jika mhasiswa yang sedang menyusun skripsi menginginkan respon positif dari dosen pembimbing saat mereka mengutarakan pendapat.

2) Mahasiswa memerlukan dosen pembimbing yang memahami tema skripsinya

Tabel 26

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Mahasiswa Memerlukan Dosen Pembimbing Yang Memahami Tema Skripsinya

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11	Sangat Setuju	21	60.00%
	Setuju	13	37.14%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (60.00%) responden sangat setuju jika mahasiswa yang sedang menyusun skripsi membutuhkan dosen pembimbing yang paham terhadap tema skripsi mahasiswanya. Menurut salah satu mahasiswa yang setuju dengan pernyataan diatas, mengatakan bahwasannya ia memandang skripsi bukan hanya untuk standarisasi kelulusan dan mendaptkan gelar. Namun, skripsi juga seharusnya memiliki tujuan untuk mengasah skill atau pemahaman dengan bidang yang berkaitan dengan mahasiswa tersebut. Sehingga sangat penting untuk mendapatkan dosen pembimbing yang juga memiliki pemahaman

serta keahlian yang sesuai dengan tema skripsi mahasiswa untuk menciptakan skripsi yang benar-benar berkualitas apik.[107]

3) Perasaan mahasiswa yang senang jika dosen pembimbing selalu mengucapkan kata "semangat dan mendoakan saya" di setiap sesi akhir bimbingan.

Tabel 27

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Perasaan Mahasiswa Yang Senang Jika Dosen Pembimbing Selalu Mengucapkan Kata "Semangat dan Mendoakan Saya" di Setiap Sesi Akhir Bimbingan.

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
17	Sangat Setuju	23	65.71%
	Setuju	10	28.57%
	Ragu-ragu	1	2.86%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Sekecil apapun dukungan yang diberikan oleh dosen pembimbing, seperti ucapan “semangat, dan doa” disetiap sesi akhir bimbingan, itu akan membuat mahasiswa bimbingannya senang dan sebagian besar responden (65.71%) sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

IAIN PURWOKERTO

e. Kesamaan Kepentingan

1) Menggunakan kata-kata baik saat berkomunikasi dengan dosen pembimbing

Tabel 28

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Menggunakan Kata-kata Baik Saat Berkomunikasi Dengan Dosen Pembimbing

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12	Sangat Setuju	21	60.00%

[107] Hasil wawancara pada tanggal 30 Agustus 2021.

	Setuju	11	31.43%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (60.00%) responden sangat setuju jika saat berkomunikasi dengan dosen pembimbing, mahasiswa memilih untuk menggunakan kata-kata yang baik dan sopan.

2) Dosen pembimbing juga harus merasa bahwa skripsi mahasiswa bimbingannya juga penting.

Tabel 29

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Dosen Pembimbing Juga Harus Merasa Bahwa Skripsi Mahasiswa Bimbingannya Juga Penting

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13	Sangat Setuju	17	48.57%
	Setuju	15	42.86%
	Ragu-ragu	3	8.57%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (48,57%) responden sangat setuju jika dosen pembimbing juga harus merasa bahwa skripsi mahasiswanya juga penting bagi dirinya kaea kesamaan tugas yaitu mahasiswa mengerjakan skripsi, dan dosen pembimbing memberikan bimbingan terkait pengerjaan skripsi tersebut.

IAIN PURWOKERTO

3) Pemahaaman dosen pembimbing Tahun terhadap tema skripsi juga mempengaruhi kualitas skripsi mahasiswa.

Tabel 30

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pemahaman Dosen Pembimbing Terhadap Tema Skripsi JugaMempengaruhi Kualitas Skripsi Mahasiswa

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14	Sangat Setuju	11	31.43%
	Setuju	17	48.57%
	Ragu-ragu	6	17.14%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (48.57%) responden setuju jika kualitas skripsi juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dosen pembimbing terhadap tema skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.

Namun, dari 35 responden terdapat satu responden yang memilih opsi "tidak setuju" dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan ketika dia melihat dan mengamati proses penyusunan skripsi yang pernah terjadi, beberapa dosen pembimbing memberikan "Acc" terhadap skripsi mahasiswa tanpa didasari dengan pemahaman mendalam terhadap skripsi tersebut, sehingga beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dan kebingungan pada saat melakukan uji sidang skripsi. Oleh karena itu, menurutnya, mahasiswa memiliki tanggung jawab dan pengaruh secara penuh terhadap kualitas skripsi yang sedang dikerjakannya.[108]

IAIN PURWOKERTO

[108] Hasil wawancara pada tanggal 31 Agustus 2021

4) Dosen pembimbing bersedia melakukan diskusi terkait metodologi yang sesuai dengan topik penelitian dengan mahasiswa yang dibimbingnya.

Tabel 31

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Kebersediaan Dosen Pembimbing Untuk Melakukan Diskusi Terkait Metodologi Yang Sesuai Dengan Topik Penelitian Dengan Mahasiswa Yang Dibimbingnya

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
18	Sangat Setuju	18	51.43%
	Setuju	15	42.86%
	Ragu-ragu	1	2.86%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (51.43%) responden sangat setuju jika salah satu harapan mahasiswa yang menyusun skripsi adalah tentang dosen pembimbing yang bersedia melakukan diskusi dengan mahasiswa bimbingannya terkait dengan metodologi yang sesuai dengan topik penelitian yang dipilih oleh mahasiswa bimbingannya

IAIN PURWOKERTO

2. Variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi)

a. Memiliki tanggung jawab dan ulet dalam mengerjakan tugas

1) Malas mengerjakan skripsi jika banyak revisi atau perbaikan

Tabel 32

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Malas Mengerjakan Skripsi Jika Banyak Revisi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	8.57%

	Setuju	6	17.14%
	Ragu-ragu	13	37.14%
	Tidak Setuju	12	34.29%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (37.14%) responden ragu-ragu dengan pernyataan bahwa keadaan skripsi yang memiliki banyak revisi menyebabkan mahasiswa malas mengerjakannya. Menurut salah satu responden yang ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut, terdapat perbaikan atau revisi pada saat menysun skripsi merupakan hal yang wajar. Namun, tak bisa dipungkiri, jika hal tersbut terjadi secara berulang bisa berpengauh menurunkan semangat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi,yang pada akhirnya timbullah rasa "malas" dalam mengerjakan skripsi.[109]

2) Harus mamahami teori yang berkaitan dengan skripsi

Tabel 33

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Harus Memahami Teori Yang Berkaitan Dengan Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2	Sangat Setuju	26	74.29%
	Setuju	8	22.86%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (74.29%) responden sangat setuju jika dalam

[109] Hasil Wawancara pada tanggal 31 Agustsus 2021

IAIN PURWOKERTO

mengerjakan skripsi, mahasiswa harus memiliki pemahaman maksimal terkait teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

3) Salah satu bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah dengan tida menunda-nunda waktu pengerjannya.

Tabel 34

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi Adalah Dengan Tidak Menunda-nunda Waktu Pengerjannya

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
15	Sangat Setuju	10	28.57%
	Setuju	17	48.57%
	Ragu-ragu	7	20.00%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (48.57%) responden setuju dengan bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam mengerjakan skripsi salah satunya adalah dengan tidak menunda-nunda waktu pengerjaannya.

4) Rajin mencari referensi bacaan yang berkaitan dengan skripsi

IAIN PURWOKERTO

Tabel 35

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Rajin Mencari Referensi Bacaan yang Berkaitan Dengan Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
16	Sangat Setuju	9	25.71%
	Setuju	20	57.14%
	Ragu-ragu	5	14.29%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (57.14%) responden setuju apabila mahasiswa mengerjakan skripsi, mereka juga harus rajin encari referensi bacaan yang berkaitan dengan tema penelitian.

b. Menyukai tantangan dan menghadapinya

1) Berusaha dan tekun dalam mengerjakan skripsi sangat diperlukan agar skripsi bisa selesai sesuai target.

Tabel 36

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Berusaha Tekun Dalam Mengerjakan Skripsi Agar Selesai Sesuai Target

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3	Sangat Setuju	23	65.71%
	Setuju	9	25.71%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (65,71%) responden sangat setuju, apabila mahasiswa ingin menyelesaikan skripsinya sesuai target, maka mereka harus mengerjakan skripsi dengan tekun dan selalu berusaha.

IAIN PURWOKERTO

2) Segera memperbaiki koreksi yang diberkan oleh dosen pembimbing

. **Tabel 37**

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Segera Memperbaiki Koreksi Yang Diberikan Oleh Dosen Pembimbing

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4	Sangat Setuju	6	17.14%
	Setuju	22	62.86%

	Ragu-ragu	6	17.14%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (62.86%) responden setuju ketika mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mendapatkan koreksi atau perbaikan dari dosen pembimbing, mereka akan sesegera mungkin untuk memperbaikinya.

3) Ketertarikan mahasiswa terhadap skripsi yang aktual dan belum banyak yang meneliti

Tabel 38

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Skripsi Yang Aktual Dan Belum Banyak Yang Meneliti

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Setuju	5	14.29%
	Setuju	15	42.86%
	Ragu-ragu	9	25.71%
	Tidak Setuju	5	14.29%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (42.86%) responden setuju jika mereka tertarik dengan penelitian yang bersifat aktual dan belum banyak orang lain yang melakukan penelitian tersebut.

Terdapat sebagian kecil responden (14.29%) yang tidak setuju dengan pernyataan tentang ketertrikan mahasiswa terhadap skripsi yang aktual dan belum banyak yang meneliti. Menurut salah satu

IAIN PURWOKERTO

responden yang tidak setuju, melakukan penelitian yang aktual dan belum banyak yang meneliti akan menyulitkan mahasiswa dalam mencari referensi, rujukan, dan teori yang akan digunakan, sehingga justru itu akan menyulitkan diri sendiri.[110]

c. Mengharapkan umpan balik atau respon guna menentukan langkah yang lebih efektif

1) Kebersediaaan mahasiswa dalam menerima semua saran dan koreksi dari dosen pembimbing dengan senang hati

Tabel 39

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang KebersediaanMahasiswa Dalam Menerima Saran Dari Dosen Pembimbing Dengan Senang Hati

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6	Sangat Setuju	9	25.71%
	Setuju	23	65.71%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (65.71%) responden setuju jika mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi selalu menerima koreksi atau masukan dari dosen pembimbing dengan senang hati.

2) Pengaruh respon dosen pembimbing yang lambat terhadap menurunnya motivasi menyusun skripsi

Tabel 40

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pengaruh Respon Dosen Pembimbing yang lambat Terhadap Menurunnya Motivasi Menyusun Skripsi

[110] Hasil wawancara pada tanggal 31 Agustus 2021.

IAIN PURWOKERTO

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7	Sangat Setuju	23	65.71%
	Setuju	9	25.71%
	Ragu-ragu	3	8.57%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (65.71%) responden sangat setuju jika dosen pembimbing memberikan respon lama atau lambat terhadap mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan, itu berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa bimbingannya dalam mengerjakan skripsi.

3) Harapan mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing yang "fast respon" dan ramah

Tabel 41

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Harapan Mahasiswa Mendapatkan Dosen Pembimbing Yang "Fast Respon" dan Ramah.

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8	Sangat Setuju	27	77.14%
	Setuju	7	20.00%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (77.14%) responden sangat setuju jika salah mahasiswa sangat mengharapakan untuk mendaptakn dosen pembimbing yang "fast respon" dan ramah ketika melakukan proses bimbingan skripsi. Menurut salah satu responden yang sedang menyusun skripsi, mendapatkan dosen

IAIN PURWOKERTO

pembimbing yang ramah dan *"fast respon"* bisa meningkatkan semangat dan motivasi kebanyakan mahasiswa dalam menyusun skripsi, hal tersebut juga mempengaruhi waktu untuk menyusun skripsi. Jika dosen pembimbing fast respon, kemungkinan besar skripsi mahasiswa bisa cepat selesai. Namun, jika dosen pembimbing memberikan respon dengan lambat, hal itu bisa memperlambat mahasiswa saat menyusun skripsi, karena waktu yang dibutuhkan bertambah untuk menunggu jawaban dari dosen pembimbing.[111]

4) Tanggapan dari dosen pembimbing sangat mempengaruhi motivasi menyusun skripsi mahasiswa

Tabel 42

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Tanggapan Dosen Pembimbing Sangat Memepengaruhi Motivasi Menyusun skripsi Mahasiswa

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9	Sangat Setuju	23	65.71%
	Setuju	9	25.71%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	0	0.00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2.86%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (65.71%) responden sangat setuju jika tanggapan yang diberikan oleh dosen pembimbing mempengaruhi motivasi menyusun skripsi mahasiswa

d. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan

1) *Mood* dan kemampuan mahasiswa menjadi patokan mahasiswa untuk mengerjakan skripsi

[111] Hasil wawancara pada tanggal 31 Agustus 2021.

Tabel 43

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Mood Dan Kemampuan Mahasiswa Menjadi Patokan Mahasiswa Untuk Mengerjakan Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10	Sangat Setuju	15	42.86%
	Setuju	7	20.00%
	Ragu-ragu	6	17.14%
	Tidak Setuju	7	20.00%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (42.86%) responden sangat setuju jika kebanyakan mahasiswa mengerjakan skripsi berdasarkan "*mood*' dan kemampuan mereka dalam mengerjakan skripsi.

2) Pilihan untuk mengerjakan skripsi yang memiliki kemungkinan besar untuk bisa selesai dengan cepat.

Tabel 44

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pilihan Untuk Mengerjakan Skripsi Yang Memiliki Kemungkinan Besar Untuk Bisa Selesai Dengan Cepat

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11	Sangat Setuju	10	28.57%
	Setuju	20	57.14%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	3	8.57%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (57.14%) responden setuju untuk memilih mengerjakan skripsi yang memiliki peluang untuk bisa diselesaikan dengan cepat.

3) Target waktu penyelesaian skripsi disusun berdasarkan tingkat kesulitan dan kemampuan mahasiswa

Tabel 45

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Target Waktu Penyelesaian Skripsi Disusun Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dan Kemampuan Mahasiswa

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
17	Sangat Setuju	10	28.57%
	Setuju	22	62.86%
	Ragu-ragu	1	2.86%
	Tidak Setuju	2	5.71%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (62.86%) responden setuju tentang pembuatan target selesai mengerjakan skripsi disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang mereka alami selama mengerjakan skripsi dan disesuaikan dengan kemampuan mereka.

IAIN PURWOKERTO

e. Mempertimbangkan resiko dan menghadapi konsekuensi.

1) Fokus dalam mengerjakan skripsi akan berdampak baik bagi saya, seperti: mempercepat waktu kelulusan.

Tabel 46

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Fokus Dalam Mengerjakan Skripsi Akan Berdampak Baik Bagi Saya

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12	Sangat Setuju	21	60.00%

	Setuju	11	31.43%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (60.00%) responden sangat setuju jika mahasiswa mengerjakan skripsi dengan fokus, maka itu juga memberikan pengaruh baik kepada mereka. salah satunya mempercepat waktu kelulusan.

2) Tidak masalah jika membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan skripsi, yang penting enjoy dan senang

Tabel 47

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Tidak Masalah Jika Membutuhkan Waktu Lama Dalam Mengerjakan Skripsi, Yang Penting Enjoy dan Senang

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13	Sangat Setuju	9	25.71%
	Setuju	5	14.29%
	Ragu-ragu	12	34.29%
	Tidak Setuju	5	14.29%
	Sangat Tidak Setuju	4	11.43%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (34.29%) responden ragu-ragu jika lebih mementingkan kesenangan dan kenyamanan dalam mengerjakan skripsi itu tidak menimbulkan masalah bagi mereka.

3) Diperlukan kesabaran dan ketabahan yang tinggi dalam menyusn skripsi

IAIN PURWOKERTO

Tabel 48

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Diperlukan Kesabaran Dan Ketabahan Dalam Menyusun Skripsi

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14	Sangat Setuju	23	65.71%
	Setuju	11	31.43%
	Ragu-ragu	0	0.00%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Berdasarkan data yang tertera pada table diatas, diketahui bahwa sebagian besar (65.71%) responden sangat setuju bahwa kesabaran dan ketabahan itu sangat diperlukan dalam proses mengerjakan skripsi. Hal itu dibutuhkan untuk meghindari stress yang berlebih

4) Cara mengatasi kesulitan dalam mengerjakan skripsi, salah satunya adalah bertanya kepada teman atau mencari di internet.

Tabel 49

Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Cara Mengatasi Kesulitan Dalam Mengerjakan Skripsi, Salah Satunya Adalah Bertanya Kepada Teman Atau Mencari di Internet

IAIN PURWOKERTO

No. Soal	Alternatif Jawaban	F	%
18	Sangat Setuju	16	45.71%
	Setuju	16	45.71%
	Ragu-ragu	2	5.71%
	Tidak Setuju	1	2.86%
	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
	Jumlah	35	100%

Sumber : Data Responden 2021

Pada poin ini, didapatkan kesamaan jumlah data responden antara pilihan sangat setuju dan setuju yaitu 45.71%. Pilihan tersebut

memberikan kesimpulan bahwa kebanyak dari responden sangat setuju dan juga setuju apabila mereka mendapati kesulitan dalam proses mengerjakan skripsi, mereka akan bertanya kepada teman yang sudah pernah mengalaminya atau mencari di internet.

D. Analisis Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi terhadap motivasi penyususnan skripsi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto , maka dibuat daftar table untuk bisa menentukan nilai dan predikat bagi responden dengan memberi nilai pada setiap pernyataan yang terdapat di kuesioer. Adapun nilai ayau poin yang digunaka, adalah sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju mendapatkan poin 5
2. Jawaban Setuju mendapatkan poin 4
3. Jawaban Ragu-ragu mendapatakan poin 3
4. Jawaban Tidak Setuju mendapatkan poin 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju mendapatkan poin 1

Jumlah keseluruhan item sebanyak 36 item yang terdiri dari 18 item variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan 18 varibel Y (Motivasi Menyusun Skripsi).

Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Maka penulis meggunakan rumus korelasi product moment untuk mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. berikut rumus Korelasi Product Moment:[112]

$$rxy = \frac{N\,(\sum xy) - (\sum x . \sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\,(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

[112] Suharsimi Arikunto. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).Hlm. 318.

Tabel 50

Nilai Variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan Nilai Variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi)

No. Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y
1.	71	62
2.	88	83
3.	73	76
4.	78	77
5.	76	78
6.	79	74
7.	81	75
8.	69	67
9.	69	63
10.	78	78
11.	90	80
12.	66	62
13.	34	38
14.	84	69
15.	83	78
16.	74	70
17.	76	74
18.	72	69
19.	71	69
20.	81	79
21.	82	77
22.	77	81
23.	84	80
24.	79	79
25.	77	76
26.	81	82
27.	85	81
28.	75	85

IAIN PURWOKERTO

29.	81	79
30.	83	76
31.	78	78
32.	86	72
33.	74	76
34.	85	84
35.	85	77

Tabel 51

Koefisien Korelasi

No. Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	71	62	5041	3844	4402
2.	88	83	7744	6889	7304
3.	73	76	5329	5776	5548
4.	78	77	6084	5929	6006
5.	76	78	5776	6084	5928
6.	79	74	6241	5476	5846
7.	81	75	6561	5625	6075
8.	69	67	4761	4489	4623
9.	69	63	4761	3969	4347
10.	78	78	6084	6084	6084
11.	90	80	8100	6400	7200
12.	66	62	4356	3844	4092
13.	34	38	1156	1444	1292
14.	84	69	7056	4761	5796
15.	83	78	6889	6084	6474
16.	74	70	5476	4900	5180
17.	76	74	5776	5476	5624
18.	72	69	5184	4761	4968
19.	71	69	5041	4761	4899
20.	81	79	6561	6241	6399

IAIN PURWOKERTO

21.	82	77	6724	5929	6314
22.	77	81	5929	6561	6237
23.	84	80	7056	6400	6720
24.	79	79	6241	6241	6241
25.	77	76	5929	5776	5852
26.	81	82	6561	6724	6642
27.	85	81	7225	6561	6885
28.	75	85	5625	7225	6375
29.	81	79	6561	6241	6399
30.	83	76	6889	5776	6308
31.	78	78	6084	6084	6084
32.	86	72	7396	5184	6192
33.	74	76	5476	5776	5624
34.	85	84	7225	7056	7140
35.	85	77	7225	5929	6545
TOTAL	2705	2604	212123	196300	203645

$$rxy = \frac{N\,(\sum xy) - (\sum x . \sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)\,(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Diketahui :

N = 35

$\sum x$ = 2705

$\sum y$ = 2604

$\sum x^2$ = 212123

$\sum y^2$ = 196300

$\sum xy$ = 203645

IAIN PURWOKERTO

$$rxy = \frac{35\ (203645) - (2705.2604)}{\sqrt{\{(35).(212123) - (2705)^2\} - \{(35)(196300) - (2604)^2}}$$

$$rxy = \frac{7127575 - 7043820}{\sqrt{\{(7424305 - 7317025)\} - \{(6870500 - 6780816)\}}}$$

$$rxy = \frac{83755}{\sqrt{(107280)(89684}}$$

$$rxy = \frac{83755}{\sqrt{9621299520}}$$

$$rxy = \frac{83755}{98088{,}2231} = \mathbf{0{,}85387417 = 0{,}854}.$$

Jika dihitung menggunakan SPSS.24, maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 52

Korelasi Product Moment

Correlations

IAIN PURWOKERTO

		Komunikasi Interpersonal	Motivasi
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	1	.854
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	35	35
Motivasi	Pearson Correlation	.854	1
	Sig.(2-tailed)	.000	
	N	35	35

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS 24 For Windows.

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan mengolahnya melalui berbagai tahapan serta ketentuan-ketentuan tertentu, maka akhirnya peneliti dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab rumusan hipotesis seperti yang peneliti ajukan atau tidak. Dari perhitungan yang telah dilakukan melalui rumus Korelasi Product Moment dan dilakuan juga perhitungan melalui aplikasi SPSS 24, menghasilakna nilai $\boldsymbol{r_{xy}}$**=0,854** kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_t ($r\ tabel$) yang terdapat dalam table product moment.

Apabila hasil menunjukkan niai $r_{xy} > r_t$, maka nilai tersebut memiliki arti signifikan dan hipotesis yang diajukan oleh peneliti (H_a) diterima dan (H_0) $ditolak$. Namun, sebaliknya. Jika $r_{xy} < r_t$, maka nilai tersebut tidak signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan (H_a) ditolak dan (H_0) $diterima$. Hal tersebut dapat diketahui setelah nilai r_{xy} diuji atau dikonsultasikan dengan taraf signifikasi 5% dan 1%.[113]

Operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikasi 5% hasilnya adalah:

   $r_{xy} = 0.854$

   r_t = 0.334

   Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikasi 5% nilai $r_{xy} > r_t$, yaitu 0.854 > 0.334.
2. Pada taraf signifikasi 1% hasilnya adalah

   $r_{xy} = 0.854$

   r_t = 0.430

   Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikasi 5% nilai $r_{xy} > r_t$, yaitu 0.854 > 0.430.

Berdasarkan pada pengujian diatas, membuktikan bahwa dengan menggunakan taraf 5% ataupun dengan taraf 1% nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r table. Hal ini menunjukkan terdapat signifikan antara variabel X (Komunikasi

[113] Suharsimi Arikunto… Hlm. 319.

IAIN PURWOKERTO

Interpersonal) dengan variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi), hal itu menunjuukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Selain melakukan konsultasi terhadap *table r product moment*, terdapat cara lain untuk mengetahui tentang tinggi rendahnya hubungan yang terdapat antara variabel satu dengan variabel lainnya, yaitu dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r_{xy}. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:[114]

Tabel 53

Interpretasi Nilai r_{xy}

Besarnya nilai r_{xy}	**Interpretasi**
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)
Nilai < 0,00 (nilai negatif)	Korelasi negatif

Dari proses perhitungan r_{xy} yang menghasilkan nilai = 0.854, kemudian disesuaikan dengan table interpretasi diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, hubungan yang terjadi antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021 termasuk dalam kategori **"tinggi".**

Sehingga, hipotesis yang peneliti ajukan bahwa "terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021" **diterima kebenarannya**, maka (H_a) diterima dan (H_0) $ditolak$.

[114] Suharsimi Arikunto… Hlm. 319.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dri hasil penelitian baik melalui observasi, kuesioner atau anget, dan wawancara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengumpulan data responden yang didapatkan melalui kuesioner, kemudian peneliti melakukan perhitungan pada masing-masing variabel yakni variabel X (Komunikasi Interpersonal) dengan variabel Y (Motivasi Menyusun Skripsi) menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* (r_{xy}), maka didaptakan nilai r_{xy} sebesar 0.854 atau **($\boldsymbol{r_{xy}}$ = 0.854).**
2. Untuk menguji apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap motivasi menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, maka hasil yang ditemukan yakni **$\boldsymbol{r_{xy}}$ = 0.854.** kemudian dikonsultasikan dengan nilai r table yang terdapat dalam *table product moment* pada uji taraf signifikan yakni 5% dan 1%.
3. Setelah melihat daftar nilai table product moment, untuk uji signifikan pada taraf 5% diketahui nilai r table (r_t) = 0.334. kemudian, nilai r_{xy} = 0.854 diuji atau dibandingkan dengan nilai r_t taraf signifikan 5% = 0.334, menjadi r_{xy} : r_t = 0.854 : 0.334. Dari uji signifikan tersebut ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_t atau **(0.854 > 0.334).**
4. Begitu juga dengan uji signifikan pada taraf 1% diketahui nilai r table (r_t) = 0.430. kemudian, nilai r_{xy} = 0.854 diuji atau dibandingkan dengan nilai r_t taraf signifikan 1% = 0.430, menjadi r_{xy} : r_t = 0.854 : 0.430. Dari uji signifikan tersebut ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_t atau **(0.854 > 0.430).**

IAIN PURWOKERTO

5. Begitu juga dengan menyesuaikan table interpretasi nilai r_{xy}. Diketahui nilai r_{xy} adalah 0.854, yang berarti nilai tersbut masuk pada taraf interval antara 0.800-1.00 yang memiliki keterangan interpretasi **"tinggi".** Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa KPI Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021.
6. Berdasarkan pernyataan tersebut serta dilihat dari hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan (Ha) berbunyi "Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap motivasi menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto" **diterima kebenarannya.** dengan demikian Ha diterima, maka Ho yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap motivasi menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto" **ditolak kebenarannya**.
7. Dari data responden yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, terdapat 62,86% mahasiswa sangat setuju dan 34,29% setuju jika komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing terjalin dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi *mood* dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Namun, terdapat 2,86% mahasiswa yang tidak setuju jika motivasi menyusun skripsi berhubungan dengan proses komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, karena skripsi adalah tanggung jawab mahasiswa, maka mahasiswa harus bisa membangun motivasi dari dalam diri untuk menyelesaikan skripsi.
8. Berdasarkan data kuesioner dan hasil wawancara kepada responden, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi interpersonal antara

IAIN PURWOKERTO

mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi memang memiliki hubungan yang tinggi dengan tingkat motivasi menyusun skripsi. Sehingga jika proses komunikasi berjalan dengan baik, maka motivasi menysun skripsi mahasiswa juga baik. namun, selain itu, mahasiswa juga harus bisa mempertanggungjawabkan tugasnya dengan berusaha dan mampu membangun semangat serta motivasi menyusun skripsi dari dalam dirinya sendiri.

B. Saran-saran

1. Dosen Pembimbing Skripsi

   Dalam proses bimbingan skripsi, hendaknya dosen pembimbing bisa memberikan dukungan secara penuh dan melakukan komunikasi dengan baik terhadap mahasiswa bimbingannya. Serta menyusun jadwal bimbingan dengan mahasiswa secara rutin dan teratur agar komunikasi bisa berjalan lebih efektif dan tanpa terjadi kesalahpahaman antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

2. Mahasiswa

   Diharapkan kepada mahasiswa untuk bisa mengerjakan skripsi dengan serius dan penuh tanggung jawab. Serta dalam proses bimbingan skripsi, hendaknya mahasiswa selalu mengkonsultasikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing dan mengikuti arahan dari pembimbing skripsi dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Afrilia, Ascharisa Mettasa & Anisa Setya Arifina. 2020. *"Buku Ajar Komunikasi Interpersonal"*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.

Al-Mahalli, Imam Jalaludidin & Imam Jalaluddin As-Suyuti. 2004. *"Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat Surat Al-Kahfi s.d An-Nas Jilid 2"*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

A.M. Sardiman. 2001. *"Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar".* Jakarta: PT. Raja Grafindopersaja.

Apuanor dkk. 2017. *"Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja".* Jurnal Paedagogi Vol. V, No. 1. Sampit: STKIP Muhammadiyah Sampit.

Arestia, Nova. 2019. *"Pengaruh Stress Terhadap Motivasi Mahasiswa Menulis Tugas Akhir Pada ASM Widhya Dharma Pontianak",* Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya dharma Pontianak Vol. 10, No. 2. Tahun 2019. Pontianak: LPPM Universitas Widhyadharma Pontianak.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".* Jakarta: PT Rineka Cipta,

AW, Suranto. 2011. "*Komunikasi Interpersonal".* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Azhar. 2017. *"Komunikasi Antarpribadi: Suatu Kajian Dalam Prespektif Komunikasi Islam"*. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 9 No. 14. Langsa: Institut Agama Islam Negri Langsa.

Basit, Abdul. 2017. *"Dakwah Antarindividu Teori Dan Aplikasi (Edisi Revisi)"*. Purwokerto: Tentram Karya Nusa.

Dakwah, Fakultas. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi"*. Purwokerto: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Damanik, Bahrudi Efendi. 2018. *"Pengaruh Minat Baca Dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir"*. Jurnal Idaarah Vol. 11 No. 2. Pematang Siantar: AMIK-STIKOM Tunas Bangsa.

Dudija, Nidya. 2011. *"Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja"*. Bandung: Institut Manajemen Telkom.

Hamidi, Lutfhi dkk. 2017. "*Panduan Akademik 2017/2018"*. Purwokerto: Lembaga Penjamin Mutu (LPM).

IAIN PURWOKERTO

Haryadi, Sugeng dkk. 2017. "*Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa S1 Psikologi DI Kota Semarang*", Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.34 No. 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Hatmoko, Jefri Hendi. 2015. "*Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013".* Jurnal of Psychal Education, Sport, Health, and Recreations. Semarang: Universitas Negerei Semarang.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hidayat, Dasrun. 2012. *"Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya".* Yogyakarta: Graha Ilmu.

http://dakwah.iainpurwokerto.ac.id/. Diakses pada Rabu, 25Agustus 2021. Pukul 07.42 WIB.

Ismail. Muh. Ilyas. 2010. *"Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran"*, Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 13, No. 1.

Kadir, Abdul. 2018. *"Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analsisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari"*, Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Vol. 13, No. 1. Kendari: IAIN Kendari.

Kartika, Ayu Try. 2017. *"Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMA Negeri 12 Palembang".* Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Khotimah, Khusnul. 2017. *"Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap".* Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Kurniawansyah, Arius Satoni dkk. 2019. *"Membangun Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Dosen Berprestasi Di Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu"* Jurnal Media Infotama Vol.15 No. 1. Bengkulu: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

Laengge, Iwan dkk. 2016. *"SistemPendukung Keputusan Dalam menentukan Dosen Pembimbing Skripsi".* Jurnal Informatika Vol. 9 No. 1. Manado: Teknik Informatika Sam Ratulangi.

Malik, Abdul. 2014. , *"Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada SMP N 3 Sindue)".* Jurnal Interaksi.Vol. 3. No. 2. Sindue.

IAIN PURWOKERTO

Murdoningrum, Ibrizush Solihah. 2021. *"Hubungan Takwa Dan Rezeki Dalam Surat At-Talaq {65}: 2-3*. Skripsi. Surabaya: Fakultas UshuluddinDan Filsafat.

Mustofa, Ali & Ragil Saifullah. 2017. *"Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4: Karakteristik Guru"*, Jurnal Qolamuna Vol. 3, No. 1, Juli 2017. Jombang: STIT Al-Urwatul Wutsqo.

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.

Pontoh, Widya P. 2013. *"Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak"*. Jurnal acta Diurna. Vol. 1. No. 1. Sulawesi Utara.

Pratama, Ryan Adam dkk. 2017. *"Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi",* Jurnal Komunikasi Vol. 2. No. 2, Tahun. 2017. Jakarta: Fakultas Komunikasi STIKOM InterStudi.

Putra, Heri Rahmatsyah. 2019. *"Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Mahasiswa STAI AR-Riho Bagansiapiapi Dalam Menyelesaikan Skripsi",* At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Vol. 10, No. 1, Juni 2019.

Ritonga, Bulgansyah. 2020. "*Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model"* Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol. 6, No. 2, Tahun 2020. Sumatra Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Roqib, Muh dkk. 2020. *"Panduan Akademik 2020-2021*". (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Senawi. 2017. *"Motivasi Kerja Dalam Prespektif Al-Qur'an".* Jurnal Almufida Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2017. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri SU.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN PENCARIAN DATA PENELITIAN

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

A. Pedoman Observasi
   1. Proses komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi.
   2. Alasan jawaban angket
   3. Motivasi menyusun skripsi

B. Pedoman Wawancara
   1. Wawancara dilakukan berdasarkan data yang dibutuhkan peneliti dengan susnan pertanyaan yang tidak teratur
   2. Wawancara dilakukan berdasrakan hasil perhitungan presentase analisis indikator yang memiliki hasil *extream*/menarik berdasarkan peneliti.
      a. Variabel Komunikasi Interpersonal
         1) Kenapa terdapat sebagian responden yang ragu-ragu tentang keinginan mahasiswa untuk mendapat apresiasi dari diosen pembimbing?
         2) Apa alasan mahasiswa setuju tentang mahasiswa memerlukan dosen pembimbing skripsi yang memahami tema skripsi mahasiswa bimbingannya?
         3) Mengapa terdapat sebagian kecil mahasiswa yang tidak setuju dengan kualitas skripsi juga dipengaruhi oleh pemahaman dosen pembimbing tentang tema skripsi mahasiswa bimbingannya?
      b. Variabel Motivasi Menyusun Skripsi

IAIN PURWOKERTO

1) Mengapa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu dengan rasa malas untuk mengerjakan skripsi yang timbul karena banyak revisi dari dosen pembimbing?
2) Mengapa terdapat sebagian kecil mahasiswa tidak setuju dengan pemilihan skripsi yang memiliki tema aktual dan belum banyak yang meneliti?
3) Mengapa banyak mahasiswa yang setuju untuk mendapatkan dosen pembimbing yang *"fast respon"* dan ramah?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Jumlah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester 6 (enam) dan 8 (delapan) tahun 2021.
2. Sejarah IAIN Purwokerto
3. Sejarah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
4. Visi, misi, dan tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
5. Kompetensi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
6. Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
7. Struktur Organisasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
8. Daftar dosen pembimbing Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

D. Pedoman Angket

IAIN PURWOKERTO

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Zuhri atau tidak, maka dibuat tabulasi untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner. Adapun aturan pemberian nilai yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju mendapatkan poin nilai 5
2. Jawaban setuju mendapatkan poin nilai 4
3. Jawaban ragu-ragu mendapatkan poin nilai 3

4. Jawaban tidak setuju mendapatkan poin nilai 2
5. Jawaban sangat tidak setuju mendapatkan poin nilai 1.

Jumlah keseluruhan item sebanyak 36 item yang seluruhnya terdapat 33 pernyataan favorable yang terdiri dari 18 pernyataan dari variabel X dan 13 pernyataan dari variabel Y dan 3 pernyataan unfavorable dari variabel Y.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

DATA RESPONDEN UJI COBA VARIABEL X

No.	Nama Responden	Semester/Jurusan
1.	Endi Setiawan	8 (Delapan) / BKI
2	Nuraini Atiqoh	8 (Delapan) / BKI
3	Ilmi Nafia Ningrum	8 (Delapan) / BKI
4	Wahyu santosa	8 (Delapan) / BKI
5	Yumi Wulandari	8 (Delapan) / BKI
6	Nur Hanifah	8 (Delapan) / BKI
7	Rita diyah puspitarani	8 (Delapan) / BKI
8	Sulis Yusria Rezqi	8 (Delapan) / BKI
9	Finas dwi singgih prabowo	8 (Delapan) / BKI
10	Irhamul Maula	6 (Enam) / BKI
11	Aini	8 (Delapan) / BKI
12	Erviana Catur Wulandari	8 (Delapan) / BKI
13	Syafina Alvi Damayanti	6 (Enam) / BKI
14	Indah khilma wahdah	8 (Delapan/ BKI
15	Susi Lestari	8 (Delapan) / BKI
16	Gunawan	8 (Delapan) / BKI
17	Ismi afifah	8 (Delapan) / BKI
18	Nur Firdiyogi	8 (Delapan) / BKI
19	Rosna Intan Wulanjari	8 (Delapan) / BKI
20	Annisa Barokah	6 (Enam) / BKI
21	Widiyanto kusnandar	8 (Delapan)/ BKI
22	Etika Khoerina	8 (Delapan) / BKI
23	Dikka Kalista Fristania	8 (Delapan) / BKI
24	Meika Nur Lailiyah	8 (Delapan) / BKI
25	Sidik Dwi Gunawan	8 (Delapan) / BKI
26	Anik Nidaul Hana	8 (Delapan) / BKI
27	Giska Arifa	8 (Delapan) / BKI
28	Sabdha Soerya Alam	8 (Delapan) / BKI
29	Ririn Novia Zulfatur Rohman	6 (Enam) / BKI

IAIN PURWOKERTO

30	Ane Nur Chandrani	6 (Enam) / BKI
31	Eli Ermawati	6 (Enam) / BKI
32	Siwi Dwi Handayani	6 (Enam) / BKI
33	Anisa Herawati	6 (Enam) / BKI
34	Zulfatun Ni'mah	6 (Enam) / BKI
35	Nely Ma'rifatul Wahdah	8 (Delapan) / BKI

DATA RESPONDEN UJI COBA VARIABEL Y

No.	Nama Responden	Semester/Jurusan
1.	Nur Firdiyogi	8 (Delapan) / BKI
2	Khuzematus Sifa	8 (Delapan) / BKI
3	Ilham	8 (Delapan) / BKI
4	Rita Diyah Puspitarani	8 (Delapan) / BKI
5	Erviana Catur Wulandari	8 (Delapan) / BKI
6	Nur azizah hasanah	8 (Delapan) / BKI
7	Erna Hernawati	8 (Delapan) / BKI
8	Aulia Rahmawati Fajri	6 (Enam) / BKI
9	Syafina Alvi Damayanti	6 (Enam) / BKI
10	Novi Sri Utami Nurhandayani	6 (Enam) / BKI
11	Sirbini	8 (Delapan) / BKI
12	Vada Afrilia Kusworo	6 (Enam) / BKI
13	Cici Fatmawati	6 (Enam) / BKI
14	Ulfah Munjiyati	8 (Delapan) / BKI
15	Widiyanto kusnandar	8 (Delapan) / BKI
16	Matlaul Luluil Fatimah	6 (Enam) / BKI
17	Endi Setiawan	8 (Delapan) / BKI
18	Ilmi nafia ningrum	8 (Delapan) / BKI
19	M fahim	6 (Enam) / BKI
20	Riski Amalia Pribadi	6 (Enam) / BKI
21	Latifah Retno Sari	6 (Enam) / BKI
22	meika nur lailiyah	8 (Delapan) / BKI
23	Iqoh Maulina	8 (Delapan) / BKI

IAIN PURWOKERTO

24	Eli Ermawati	6 (Enam) / BKI
25	Khasfi Maulana Ahsan	6 (Enam) / BKI
26	Titis Melindasari	8 (Delapan) / BKI
27	Siti Nur Fikriyatun Nasikha	6 (Enam) / BKI
28	Zulfatun Ni'mah	6 (Enam) / BKI
29	Iqbal maulana	8 (Delapan) / BKI
30	Ane Nur Chandrani	6 (Enam) / BKI
31	Maulana	8 (Delapan) / BKI
32	Nely Ma’rifatul W	8 (Delapan) / BKI
33	Annisa Barokah	6 (Enam) / BKI
34	Rina Juliyanti	8 (Delapan) / BKI
35	Yumi Wulandari	8 (Delapan) / BKI

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

DATA RESPONDEN PENELITIAN

No.	Nama Responden	Semester/Jurusan
1.	Naela Sa'adah	8 (delapan) / KPI
2	Tofianti Nurulita Widiasih	8 (delapan) / KPI
3	Nadian Izati	8 (delapan) / KPI
4	Siti Nur Maisaroh	8 (delapan) / KPI
5	Amartya Nur Aisyah	8 (delapan) / KPI
6	Dayu Wijayadin	8 (delapan) / KPI
7	Elsya Yunia Ari Pradani	8 (delapan) / KPI
8	Wahid Fahrur Annas	8 (delapan) / KPI
9	Entika Krisyuliana	8 (delapan) / KPI
10	Nurul Fatonah	8 (delapan) / KPI
11	Dinda Zhalia	8 (delapan) / KPI
12	Dwiki Bangkit S.	8 (delapan) / KPI
13	fera fitrianissa	8 (delapan) / KPI
14	Elma Muflihatul Zanah	8 (delapan) / KPI
15	Arif Maulana	8 (delapan) / KPI
16	Mia	8 (delapan) / KPI
17	Laila Fitria Rohmawati	8 (delapan) / KPI
18	Uli Setya Umara	8 (delapan) / KPI
19	Futukhal 'arifin	8 (delapan) / KPI
20	Ngaviatun Dwi Agustina	8 (delapan) / KPI
21	Nofita Solihatin	8 (delapan) / KPI
22	Irham Hanif Abriyanto	6 (Enam) / KPI
23	Okti Zaenal Abidin	8 (delapan) / KPI
24	Siska Fadillah Sari	6 (enam) / KPI
25	Aldi Wahyudi Abdillah	8 (delapan) / KPI
26	Suci Ananda Putri	6 (enam) / KPI
27	Dyah Titi Sumpenowati	6 (enam) / KPI

IAIN PURWOKERTO

28	Mahdiyyah Nuur J	6 (enam) / KPI
29	Novia Nurfadilla	8 (delapan) / KPI
30	Adi Prayogi	6 (enam) / KPI
31	Afifah	8 (delapan) / KPI
32	Siti Raissa Sabarati	6 (enam) / KPI
33	Inarotul Ummah	6 (enam) / KPI
34	Nur Khanifah	6 (enam) / KPI
35	Muhammad Arif Rizki	6 (enam) / KPI

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

Wawancara 1 (30 Agustus 2021)

Pewawancara: Naela Sa'adah

Narasumber : Mahasiswa semester 6 (enam) KPI.

Pewawancara : menurut anda, Kenapa terdapat sebagian responden yang ragu-ragu tentang keinginan mahasiswa untuk mendapat apresiasi dari dosen pembimbing?

Narasumber : apresiasi atas usaha mahasiswa dalam menyusun skripsi itu tidak diperlukan karena hal itu memang sudah tanggung jawab mahasiswa untuk terus berusaha dan mengikuti arahan dosen pembimbing. Namun, juga tidak bisa dipungkiri bahwa ketika dosen memberikan apresiasi itu bisa sedikit meningktkan semangat mahasiswa dalam menyusun skripsi

IAIN PURWOKERTO

Pewawancara : Apa alasan mahasiswa setuju tentang mahasiswa memerlukan dosen pembimbing skripsi yang memahami tema skripsi mahasiswa bimbingannya?

Narasumber : skripsi bukan hanya untuk standarisasi kelulusan dan mendaptkan gelar. Namun, skripsi juga seharusnya memiliki tujuan untuk mengasah skill atau pemahaman dengan bidang yang berkaitan dengan mahasiswa tersebut. Sehingga sangat penting untuk mendapatkan dosen pembimbing yang juga memiliki pemahaman serta keahlian yang sesuai dengan tema skripsi mahasiswa untuk menciptakan skripsi yang benar-benar berkualitas apik.

Wawancara 2 (31 Agustus 2021)

Pewawancara: Naela Sa'adah

Narasumber : Mahasiswa semester 8 (Delapan) KPI.

Pewawancara : Mengapa terdapat sebagian kecil mahasiswa tidak setuju jika kualitas skripsi juga dipengaruhi oleh pemahaman dosen pembimbing tentang tema skripsi mahasiswa bimbingannya?

Narasumber : karenakan ketika dia melihat dan mengamati proses penyusunan skripsi yang pernah terjadi, beberapa dosen pembimbing memberikan "Acc" terhadap skripsi mahasiswa tanpa didasari dengan pemahaman mendalam terhadap skripsi tersebut, sehingga beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dan kebingungan pada saat melakukan uji sidang skripsi. Oleh karena itu, menurutnya, mahasiswa memiliki tanggung jawab dan pengaruh secara penuh terhadap kualitas skripsi yang sedang dikerjakannya

Wawancara 3 (31 Agustus 2021)

Pewawancara: Naela Sa'adah

Narasumber : Mahasiswa semester 8 (Delapan) KPI.

Pewawancara : Mengapa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu dengan rasa malas untuk mengerjakan skripsi yang timbul karena banyak revisi dari dosen pembimbing?

IAIN PURWOKERTO

Narasumber : ya jika ada perbaikan atau revisi pada saat menysun skripsi merupakan hal yang wajar. Namun, tak bisa dipungkiri, jika hal tersbut terjadi secara berulang bisa berpengauh menurunkan semangat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi,yang pada akhirnya timbullah rasa "malas" dalam mengerjakan skripsi

Wawancara 4 (31 Agustus 2021)

Pewawancara: Naela Sa'adah

Narasumber : Mahasiswa semester 8 (Delapan) KPI.

Pewawancara : Mengapa terdapat sebagian kecil mahasiswa tidak setuju dengan pemilihan skripsi yang memiliki tema aktual dan belum banyak yang meneliti?

Narasumber : menurut saya, melakukan penelitian yang aktual dan belum banyak yang meneliti akan menyulitkan mahasiswa dalam mencari referensi, rujukan, dan teori yang akan digunakan, sehingga justru itu akan menyulitkan diri sendiri

Wawancara 5 (31 Agustus 2021)

Pewawancara: Naela Sa'adah

Narasumber : Mahasiswa semester 8 (Delapan) KPI.

Pewawancara : Mengapa banyak mahasiswa yang setuju untuk mendapatkan dosen pembimbing yang *"fast respon"* dan ramah?

Narasumber : karena mendapatkan dosen pembimbing yang ramah dan *"fast respon",* bisa meningkatkan semangat dan motivasi kebanyakan mahasiswa dalam menyusun skripsi, hal tersebut juga mempengaruhi waktu untuk menyusun skripsi. Jika dosen pembimbing fast respon, kemungkinan besar skripsi mahasiswa bisa cepat selesai. Namun, jika dosen pembimbing memberikan respon dengan lambat, hal itu bisa memperlambat mahasiswa saat menyusun skripsi, karena waktu yang dibutuhkan bertambah untuk menunggu jawaban dari dosen pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 5

Daftar Dosen Pembimbing Jurusan KPI

NO	NAMA	JABATAN			
		DALAM DINAS	JABATAN FUNGSIONAL	GOLONGAN	DALAM SK
1	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.	Dosen Tetap	Guru Besar	IV/d	Pembimbing
2	Dr. Abdul Wachid BS, S.S., M.Hum	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/c	Pembimbing
3	Drs. Zaenal Abidin, M.Pd	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/c	Pembimbing
4	Dr. Nawawi, S.Ag., M.Hum	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/c	Pembimbing
5	Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/b	Pembimbing
6	Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/b	Pembimbing
7	Dr. Muskinul Fuad, M.Ag	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/a	Pembimbing
8	Dr. H. M. Najib, M.Hum	Dosen Tetap	Lektor Kepala	IV/a	Pembimbing
9	Agus Sriyanto, M.Si	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
10	Enung Asmaya, M.A	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
11	Uus Uswatusolihah, S.Ag. M.A	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
12	Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Si	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
13	Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
14	Arsam, M.S.I	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
15	Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si	Dosen Tetap	Lektor	III/d	Pembimbing
16	Dr. Henie Kurniawati, S.Psi., M.A	Dosen Tetap	Lektor	III/c	Pembimbing
17	Muridan, M.Ag	Dosen Tetap	Lektor	III/c	Pembimbing
18	Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si	Dosen Tetap	Lektor	III/c	Pembimbing
19	Warto, M.Kom	Dosen Tetap	Lektor	III/c	Pembimbing
20	Dr. Umi Halwati, S.Sos.I., M.Ag	Dosen Tetap	Lektor	III/c	Pembimbing
21	Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom	Dosen Tetap	Asisten Ahli	III/b	Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6

Angket Uji Coba Variabel X

(Komunikasi Interpersonal)

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

Nama :

Semester/Prodi :

NIM :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan proses Komunikasi Interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang telah disesuaikan dengan indikator Komunikasi Interpersonal, disini anda diminta untuk:

1. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan,
2. memilih salah satu opsi yang telah tersedia.
3. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya:

   SS= Sangat Setuju, poin = 5 Ts= Tidak Setuju, poin = 2

   S= Setuju, poin = 4 STS Sangat Tidak Setuju. Poin = 1

   Rg= Ragu-ragu, poin = 3

Pertanyaan	5	4	3	2	1
	Ss	S	Rg	Ts	Sts
1. Penting untuk dosen pembimbing bersedia memberikan informasi dan referensi bacaan yang berkaitan dengan skripsi saya. 2. Berani menceritakan hambatan dalam menyusun skripsi akan memudahkan saya dalam menyusun skripsi 3. Pengertian dosen pembimbing atas kondisi dan situasi saya sangat					

IAIN PURWOKERTO

berpengaruh terhadap semangat saya menyusun skripsi 4. Lebih baik tidak mengungkapkan hambatan yang saya alami kepada dosen pembimbing daripada komunikasi antara saya dan dosen pembimbing tidak berjalan dengan baik 5. Saya nyaman berkomunikasi dengan dosen pembimbing jika dosen pembimbing bersedia memposisikan dirinya sebagai saya selaku mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. 6. Saya berusaha memahami masukan dari dosen pembimbing dan juga saya berusah menyampaikan pendapat dengan bahasa santun dan mudah dimengerti oleh dosen pembimbing 7. Pemahaman dosen terhadap perasaan dan kesulitan saya dalam mengerjakan skripsi sangat mempengaruhi motivasi saya dalam menyusun skripsi. 8. Dosen pembimbing yang terlalu memperlihatkan sikap kepeduliannya terhadap saya justru membuat saya malas mengerjakan skripsi. 9. Mendapat senyuman dari dosen pembimbing saat bimbingan meningkatkan kenyaman dan semangat saya menyusun skripsi 10. Saya ingin usaha saya dalam mengerjakan skripsi diapresiasi oleh dosen pembimbing. 11. Kesabaran dosen pembimbing dalam memberikan pemahaman tentang segala yang berkaitan dengan skripsi sangat dibutuhkaan mahasiswa seperti saya yang sedang menyusun skripsi. 12. Saat mengutarakan pendapat dalam proses bimbingan, saya perlu mendapatkan repson positif dari dosen pembimbing agar selalu aktif dan kritis. 13. Saya tidak peduli dengan respon yang diberikan oleh dosen pembimbing selama saya bisa mengutarakan argument sesuai kehendak saya. 14. Saya memerlukan dosen pembimbing yang memahami tema skripsi saya. 15. Ketika berkomunikasi dengan dosen pembimbing skripsi, saya harus menggunakan kata-kata baik. 16. Dosen pembimbing juga harus merasa bahwa skripsi ini penting untuknya. 17. Kualitas skripsi juga ditentukan dari seberapa jauh dosen pembimbing					

IAIN PURWOKERTO

memahami tema skripsi saya. 18. Dosen pembimbing tidak perlu merasa bahwa skripsi itu penting.karena mengerjakan skripsi mutlak tanggung jawab saya.					

Angket Uji Coba Variabel Y

(Motivasi Menyusun Skripsi)

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

Nama :

Semester/Prodi :

NIM :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan proses Komunikasi Interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang telah disesuaikan dengan indikator Komunikasi Interpersonal, disini anda diminta untuk:

1. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan,
2. memilih salah satu opsi yang telah tersedia.
3. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya:

   SS= Sangat Setuju, poin = 5 Ts= Tidak Setuju, poin = 2

   S= Setuju, poin = 4 STS Sangat Tidak Setuju. Poin = 1

   Rg= Ragu-ragu, poin = 3

Pertanyaan	5	4	3	2	1
	Ss	S	Rg	Ts	Sts
1. Pada saat penyusunan skripsi diperlukan rasa tanggung jawab harus					

IAIN PURWOKERTO

sampai selesai 2. Saya malas mengerjakan skripsi jika banyak revisi atau perbaikan 3. Selama proses penyusunan skripsi diperlukan ketekunan yang tinggi 4. Selama menyusun skripsi, saya harus benar-benar memahami teori dan permasalahan yang berkaitan dengan skripsi saya. 5. Berusaha dan tekun dalam mengerjakan skripsi sangat diperlukan agar skripsi saya bisa selesai sesuai target. 6. Ketika dosen mengoreksi skripsi saya , akan segera saya perbaiki selekasnya. 7. Saya lebih tertarik dengan tema skripsi yang aktual dan belum banyak yang meneliti 8. Ketika saya menemukan kesulitan selama proses penyusunan skripsi, saya akan berusaha mencari bantuan teman atau mencari di internet 9. Saya akan menerima semua saran dan koreksi dari dosen pembimbing dengan senang hati 10. Respon dosen pembimbing yang lambat dan tidak sesuai harapan menyebabkan motivasi menyusun skripsi saya menurun. 11. Saya berharap mendapatkan dosen pembimbing yang “fast respon” dan ramah 12. Tanggapan dari dosen pembimbing sangat mempengaruhi motivasi menyusun skripsi saya. 13. Mengerjakan skripsi harus sesuai *mood* dan kemampuan saya. karena jika dipaksakan justru membut saya ingin berhenti mengerjakan skripsi.. 14. Saya mulai menyusun strategi menyusun skripsi sejak semester awal agar bisa lulus tepat waktu 15. Saya memilih mengerjakan skripsi yang memiliki kemungkinan besar untuk bisa selesai dengan cepat. 16. Fokus dalam mengerjakan skripsi akan berdampak baik bagi saya, seperti: mempercepat waktu kelulusan. 17. Berapapun lama saya dalam mengerjakan skripsi, menurut saya itu tidak masalah yang penting saya *enjoy* dan senang. 18. Diperlukan kesabaran dan ketabahan yang tinggi dalam menyusn					

IAIN PURWOKERTO

skripsi untuk menghindari stress dalam mengerjakan skripsi.					

Lampiran 7

Angket Penelitian Variabel X

(Komunikasi Interpersonal)

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

Nama :

Semester/Prodi :

NIM :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan proses Komunikasi Interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang telah disesuaikan dengan indikator Komunikasi Interpersonal, disini anda diminta untuk:

1. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan,
2. memilih salah satu opsi yang telah tersedia.
3. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya:

   SS= Sangat Setuju, poin = 5 Ts= Tidak Setuju, poin = 2

   S= Setuju, poin = 4 STS Sangat Tidak Setuju. Poin = 1

   Rg= Ragu-ragu, poin = 3

Pertanyaan	5	4	3	2	1

IAIN PURWOKERTO

	Ss	S	Rg	Ts	Sts
1. Penting untuk dosen pembimbing bersedia memberikan informasi dan referensi bacaan yang berkaitan dengan skripsi saya. 2. Berani menceritakan hambatan dalam menyusun skripsi akan memudahkan saya dalam menyusun skripsi 3. Pengertian dosen pembimbing atas kondisi dan situasi saya sangat berpengaruh terhadap semangat saya menyusun skripsi 4. Saya nyaman berkomunikasi dengan dosen pembimbing jika dosen pembimbing bersedia memposisikan dirinya sebagai saya selaku mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. 5. Saya berusaha memahami masukan dari dosen pembimbing dan juga saya berusah menyampaikan pendapat dengan bahasa santun dan mudah dimengerti oleh dosen pembimbing 6. Pemahaman dosen terhadap perasaan dan kesulitan saya dalam mengerjakan skripsi sangat mempengaruhi motivasi saya dalam menyusun skripsi. 7. Mendapat senyuman dari dosen pembimbing saat bimbingan meningkatkan kenyaman dan semangat saya menyusun skripsi 8. Saya ingin usaha saya dalam mengerjakan skripsi diapresiasi oleh dosen pembimbing. 9. Kesabaran dosen pembimbing dalam memberikan pemahaman tentang segala yang berkaitan dengan skripsi sangat dibutuhkaan mahasiswa seperti saya yang sedang menyusun skripsi. 10. Saat mengutarakan pendapat dalam proses bimbingan, saya perlu mendapatkan repson positif dari dosen pembimbing agar selalu aktif dan kritis. 11. Saya memerlukan dosen pembimbing yang memahami tema skripsi saya. 12. Ketika berkomunikasi dengan dosen pembimbing skripsi, saya harus menggunakan kata-kata baik. 13. Dosen pembimbing juga harus merasa bahwa skripsi ini penting untuknya. 14. Kualitas skripsi juga ditentukan dari seberapa jauh dosen pembimbing					

IAIN PURWOKERTO

memahami tema skripsi saya. 15. Demi menjaga komunikasi antara saya dan dosen pembimbing tetap baik, saya tidak menceritakan hambatan saya selama menyusun skripsi. 16. Kepedulian dosen pembimbing terhadap kondisi saya (diluar materi skripsi) juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan berkomunikasi dalam proses penyusunan skripsi. 17. Saya senang jika dosen pembimbing selalu mengucapkan kata "semangat dan medoakan saya" di setiap sesi akhir bimbingan. 18. Dosen pembimbing bersedia melakukan diskusi terkait metodologi yang sesuai dengan topik penelitian dengan mahasiswa yang dibimbingnya.					

Angket Penelitian Variabel Y

(Motivasi Menyusun Skripsi)

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DENGAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO TAHUN 2021

Nama :

Semester/Prodi :

NIM :

IAIN PURWOKERTO

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan proses Komunikasi Interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang telah disesuaikan dengan indikator Komunikasi Interpersonal, disini anda diminta untuk:

1. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan,
2. memilih salah satu opsi yang telah tersedia.
3. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya:

   SS= Sangat Setuju, poin = 5 Ts= Tidak Setuju, poin = 2

S= Setuju, poin = 4 STS Sangat Tidak Setuju. Poin = 1

Rg= Ragu-ragu, poin = 3

Pertanyaan	5	4	3	2	1
	Ss	S	Rg	Ts	Sts
1. Saya malas mengerjakan skripsi jika banyak revisi atau perbaikan					
2. Selama menyusun skripsi, saya harus benar-benar memahami teori dan permasalahan yang berkaitan dengan skripsi saya.					
3. Berusaha dan tekun dalam mengerjakan skripsi sangat diperlukan agar skripsi saya bisa selesai sesuai target.					
4. Ketika dosen mengoreksi skripsi saya , akan segera saya perbaiki selekasnya.					
5. Saya lebih tertarik dengan tema skripsi yang aktual dan belum banyak yang meneliti					
6. Saya akan menerima semua saran dan koreksi dari dosen pembimbing dengan senang hati					
7. Respon dosen pembimbing yang lambat dan tidak sesuai harapan menyebabkan motivasi menyusun skripsi saya menurun.					
8. Saya berharap mendapatkan dosen pembimbing yang “fast respon” dan ramah					
9. Tanggapan dari dosen pembimbing sangat mempengaruhi motivasi menyusun skripsi saya.					
10. Mengerjakan skripsi harus sesuai *mood* dan kemampuan saya. karena jika dipaksakan justru membut saya ingin berhenti mengerjakan skripsi..					
11. Saya memilih mengerjakan skripsi yang memiliki kemungkinan besar untuk bisa selesai dengan cepat.					
12. Fokus dalam mengerjakan skripsi akan berdampak baik bagi saya, seperti: mempercepat waktu kelulusan.					
13. Berapapun lama saya dalam mengerjakan skripsi, menurut saya itu tidak masalah yang penting saya *enjoy* dan senang.					
14. Diperlukan kesabaran dan ketabahan yang tinggi dalam menyusn skripsi untuk menghindari stress dalam mengerjakan skripsi.					
15. Sebagai rasa tanggung jawab saya dalam mengerjakan skripsi, saya Berusaha menyelesaikan skripsi tanpa menunda2 waktu pengerjaannya.					

IAIN PURWOKERTO

16. selama proses penyelesaian skripsi, saya rajin mencari referensi bacaan yang berkaitan dengan tema skripsi saya. 17. saya menyusun target waktu penyelesaian skripsi sesuai dengan tingkat kesulitan skripsi yang saya kerjakan dan menyesuaikan kemampuan saya. 18. ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan skripsi, saya berusaha mengatasinya dengan bertanya kepada teman yang pernah mengalaminya atau mencari di internet					

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8

DATA ANGKET PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL (VARIABEL X)

No. Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Total
1.	4	4	4	4	4	3	4	1	4	5	3	3	2	3	5	3	3	2	61
2.	4	5	4	3	5	5	5	2	5	4	4	3	2	4	5	3	4	2	69
3.	5	5	5	1	3	4	5	5	5	4	5	4	1	5	5	3	4	1	70
4.	5	4	5	3	3	5	5	1	3	5	5	5	1	5	5	5	4	1	70
5.	4	5	5	1	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	59
6.	5	5	5	2	4	5	4	1	4	4	5	3	2	4	4	4	3	1	65
7.	5	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	68
8.	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	72
9.	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	74
10.	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	78
11.	5	4	5	2	4	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	74
12.	5	5	5	3	4	5	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	77
13.	5	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	3	2	68
14.	5	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	2	3	5	4	4	4	74
15.	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	72
16.	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	66
17.	3	5	4	3	3	5	5	2	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	67
18.	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	2	66
19.	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	2	5	3	2	4	3	60
20.	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	2	5	5	3	4	2	73
21.	5	5	5	1	4	4	4	2	5	2	4	4	2	5	5	4	4	4	69
22.	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	3	1	4	72

IAIN PURWOKERTO

23.	5	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	69
24.	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	2	66
25.	5	5	3	1	5	5	5	1	3	2	5	4	2	5	5	5	5	1	67
26.	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	64
27.	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	63
28.	3	4	4	2	4	5	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	62
29.	5	5	5	2	3	5	5	1	5	5	5	5	1	2	5	3	5	4	71
30.	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	46
31.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	69
32.	4	5	4	2	4	5	5	1	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	72
33.	5	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	66
34.	5	5	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	3	5	3	74
35.	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	4	2	5	5	4	5	2	75

DATA ANGKET PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI MENYUSUN SKRIPSI (VARIABEL Y)

No. Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Total
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
2.	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	73
3.	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	76
4.	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	79
5.	2	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	2	3	5	3	4	69
6.	2	5	4	4	3	4	5	5	2	4	5	5	4	3	3	3	4	5	70
7.	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	82
8.	3	5	5	5	3	3	4	3	3	5	4	5	2	4	3	5	2	4	68
9.	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	2	4	73
10.	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	80
11.	2	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	68

IAIN PURWOKERTO

12.	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	79
13.	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	79
14.	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	84
15.	3	5	5	5	5	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	63
16.	2	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	2	4	3	4	2	5	68
17.	2	5	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	56
18.	3	5	4	3	5	3	5	5	2	5	5	5	4	2	2	4	4	4	70
19.	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	2	4	5	5	2	5	72
20.	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	71
21.	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	82
22.	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	72
23.	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	1	5	76
24.	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	73
25.	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	78
26.	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	76
27.	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	79
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	87
29.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
30.	1	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
31.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	88
32.	3	4	5	5	5	2	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	67
33.	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	2	3	5	1	5	69
34.	3	5	5	5	2	4	3	4	3	5	4	3	5	2	4	4	2	5	68
35.	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	77

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 9

DATA ANGKET PENELITIAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL (VARIABEL X)

No. Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Total
1.	4	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	3	5	4	2	4	4	4	71
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	88
3.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4.	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	78
5.	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	76
6.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	79
7.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	81
8.	5	5	4	3	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	69
9.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	69
10.	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	78
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
12.	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	66
13.	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	84
15.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	83
16.	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	1	3	4	5	74
17.	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	76
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19.	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	3	4	4	71
20.	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	81
21.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	82
22.	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	77
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	84
24.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1	3	5	4	79
25.	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	1	2	5	5	77
26.	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	81
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	85
28.	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	75

IAIN PURWOKERTO

29.	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	81
30.	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	83
31.	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	5	5	78
32.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	86
33.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	74
34.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	85
35.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	85

DATA ANGKET PENELITIAN MOTIVASI MENYUSUN SKRIPSI (VARIABEL Y)

No. Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Total
1.	3	4	2	2	4	4	3	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	5	62
2.	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	83
3.	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	76
4.	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	77
5.	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	78
6.	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
7.	2	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	3	5	4	4	5	4	75
8.	2	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	5	4	4	67
9.	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	63
10.	2	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	78
11.	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	80
12.	2	4	3	4	2	4	5	4	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	62
13.	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
14.	2	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	2	4	69
15.	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	78
16.	2	5	5	3	3	5	4	4	5	3	4	5	2	4	4	4	4	4	70
17.	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	74

IAIN PURWOKERTO

18.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
19.	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69
20.	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	79
21.	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	3	77
22.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	4	5	5	5	4	81
23.	2	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	80
24.	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	3	3	5	5	79
25.	2	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	5	4	5	4	5	5	4	76
26.	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	82
27.	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	81
28.	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	85
29.	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	79
30.	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	76
31.	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	78
32.	2	5	5	4	2	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	72
33.	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	76
34.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	84
35.	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	77

IAIN PURWOKERTO

Correlations

		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15	S.16	S.17	S.18	TOTAL
S.1	Pearson Correlation	1	.617**	.629**	-0.178	.342*	.397*	.542**	-0.158	.477**	.375*	.508**	.533**	-.427*	0.290	.715**	.483**	0.298	-0.193	.758**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.307	0.044	0.018	0.001	0.364	0.004	0.026	0.002	0.001	0.011	0.092	0.000	0.003	0.082	0.266	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.2	Pearson Correlation	.617**	1	.568**	-.400*	.367*	.541**	.630**	-0.281	.543**	0.147	.479**	.362*	-.457**	.397*	.630**	0.304	0.273	-0.034	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.017	0.030	0.001	0.000	0.102	0.001	0.401	0.004	0.033	0.006	0.018	0.000	0.076	0.113	0.846	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.3	Pearson Correlation	.629**	.568**	1	-0.282	-0.031	0.313	.428*	-0.075	.482**	.501**	.466**	0.324	-.375*	.340*	.524**	0.201	0.187	-0.053	.623**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.100	0.862	0.067	0.010	0.669	0.003	0.002	0.005	0.057	0.026	0.046	0.001	0.247	0.282	0.762	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.4	Pearson Correlation	-0.178	-.400*	-0.282	1	-0.229	-0.315	-0.329	0.094	-0.250	0.140	-.398*	-0.162	0.251	-0.242	-0.088	-0.266	-0.195	0.207	-0.135
	Sig. (2-tailed)	0.307	0.017	0.100		0.186	0.065	0.054	0.591	0.147	0.422	0.018	0.352	0.146	0.161	0.617	0.122	0.260	0.233	0.441
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.5	Pearson Correlation	.342*	.367*	-0.031	-0.229	1	.427*	.354*	-0.180	.383*	0.152	0.235	0.225	-0.215	0.201	0.310	.408*	0.113	-0.065	.449**
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.030	0.862	0.186		0.010	0.037	0.301	0.023	0.385	0.173	0.193	0.215	0.247	0.070	0.015	0.518	0.712	0.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.6	Pearson Correlation	.397*	.541**	0.313	-0.315	.427*	1	.613**	-.385*	.435**	0.326	.633**	.418*	-.463**	.335*	.423*	.469**	.369*	-0.060	.643**
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.001	0.067	0.065	0.010		0.000	0.022	0.009	0.056	0.000	0.012	0.005	0.050	0.011	0.005	0.029	0.731	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.7	Pearson Correlation	.542**	.630**	.428*	-0.329	.354*	.613**	1	-0.188	.510**	.467**	.582**	.569**	-.638**	.364*	.576**	.400*	.423*	-0.238	.729**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.010	0.054	0.037	0.000		0.279	0.002	0.005	0.000	0.000	0.000	0.031	0.000	0.017	0.011	0.169	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.8	Pearson Correlation	-0.158	-0.281	-0.075	0.094	-0.180	-.385*	-0.188	1	-0.160	-0.237	-0.332	-0.256	0.252	0.000	-0.222	-0.295	-0.176	-0.027	-0.136
	Sig. (2-tailed)	0.364	0.102	0.669	0.591	0.301	0.022	0.279		0.360	0.170	0.051	0.137	0.145	1.000	0.200	0.085	0.311	0.876	0.437

IAIN PURWOKERTO

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.9	Pearson Correlation	.477**	.543**	.482**	-0.250	.383*	.435**	.510**	-0.160	1	.488**	.452**	.470**	-.347*	0.186	.632**	0.204	.360*	0.149	.738**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.001	0.003	0.147	0.023	0.009	0.002	0.360		0.003	0.006	0.004	0.041	0.286	0.000	0.240	0.034	0.394	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.10	Pearson Correlation	.375*	0.147	.501**	0.140	0.152	0.326	.467**	-0.237	.488**	1	.456**	.480**	-.383*	0.092	.428*	0.110	0.241	-0.152	.578**
	Sig. (2-tailed)	0.026	0.401	0.002	0.422	0.385	0.056	0.005	0.170	0.003		0.006	0.004	0.023	0.598	0.010	0.530	0.163	0.382	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.11	Pearson Correlation	.508**	.479**	.466**	-.398*	0.235	.633**	.582**	-0.332	.452**	.456**	1	.610**	-.590**	.396*	.412*	0.243	.396*	-0.208	.619**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.004	0.005	0.018	0.173	0.000	0.000	0.051	0.006	0.006		0.000	0.000	0.019	0.014	0.159	0.019	0.232	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.12	Pearson Correlation	.533**	.362*	0.324	-0.162	0.225	.418*	.569**	-0.256	.470**	.480**	.610**	1	-.548**	0.207	.451**	.407*	0.325	0.160	.677**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.033	0.057	0.352	0.193	0.012	0.000	0.137	0.004	0.004	0.000		0.001	0.232	0.006	0.015	0.057	0.357	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.13	Pearson Correlation	-.427*	-.457**	-.375*	0.251	-0.215	-.463**	-.638**	0.252	-.347*	-.383*	-.590**	-.548**	1	-0.243	-0.329	-0.149	-0.169	0.085	-.431**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.006	0.026	0.146	0.215	0.005	0.000	0.145	0.041	0.023	0.000	0.001		0.160	0.053	0.393	0.333	0.629	0.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.14	Pearson Correlation	0.290	.397*	.340*	-0.242	0.201	.335*	.364*	0.000	0.186	0.092	.396*	0.207	-0.243	1	0.278	0.307	0.176	-0.177	.481**
	Sig. (2-tailed)	0.092	0.018	0.046	0.161	0.247	0.050	0.031	1.000	0.286	0.598	0.019	0.232	0.160		0.106	0.072	0.311	0.309	0.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.15	Pearson	.715**	.630**	.524**	-	0.310	.423*	.576**	-	.632**	.428*	.412*	.451**	-	0.278	1	.359*	0.329	-	.749**

IAIN PURWOKERTO

	Correlation				0.088				0.222					0.329					0.249	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.617	0.070	0.011	0.000	0.200	0.000	0.010	0.014	0.006	0.053	0.106		0.034	0.054	0.149	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.16	Pearson Correlation	.483**	0.304	0.201	-0.266	.408*	.469**	.400*	-0.295	0.204	0.110	0.243	.407*	-0.149	0.307	.359*	1	.448**	-0.266	.516**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.076	0.247	0.122	0.015	0.005	0.017	0.085	0.240	0.530	0.159	0.015	0.393	0.072	0.034		0.007	0.123	0.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.17	Pearson Correlation	0.298	0.273	0.187	-0.195	0.113	.369*	.423*	-0.176	.360*	0.241	.396*	0.325	-0.169	0.176	0.329	.448**	1	-0.172	.522**
	Sig. (2-tailed)	0.082	0.113	0.282	0.260	0.518	0.029	0.011	0.311	0.034	0.163	0.019	0.057	0.333	0.311	0.054	0.007		0.322	0.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S.18	Pearson Correlation	-0.193	-0.034	-0.053	0.207	-0.065	-0.060	-0.238	-0.027	0.149	-0.152	-0.208	0.160	0.085	-0.177	-0.249	-0.266	-0.172	1	-0.005
	Sig. (2-tailed)	0.266	0.846	0.762	0.233	0.712	0.731	0.169	0.876	0.394	0.382	0.232	0.357	0.629	0.309	0.149	0.123	0.322		0.976
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.758**	.667**	.623**	-0.135	.449**	.643**	.729**	-0.136	.738**	.578**	.619**	.677**	-.431**	.481**	.749**	.516**	.522**	-0.005	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.441	0.007	0.000	0.000	0.437	0.000	0.000	0.000	0.000	0.010	0.003	0.000	0.002	0.001	0.976	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 10

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL (VARIABEL X)

1. HASIL UJI VALIDITAS

2. HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	18

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI ANGKET MOTIVASI MENYUSUN SKRIPSI (VARIABEL Y)

1. HASIL UJI VALIDITAS

	sY1	SY2	SY3	SY4	SY5	SY6	SY7	SY8	SY9	SY10	SY11	SY12	SY13	SY14	SY15	SY16	SY17	SY18	TOTAL
Pearson Correlation	1	-0.230	0.000	0.167	0.173	-0.068	-0.163	0.066	0.329	-0.033	.351*	0.271	0.049	0.116	0.183	0.213	-0.244	-0.058	0.113
Sig. (2-tailed)		0.183	1.000	0.339	0.320	0.699	0.350	0.707	0.054	0.850	0.039	0.115	0.778	0.505	0.294	0.220	0.157	0.741	0.517
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	-0.230	1	0.023	0.038	0.179	-0.075	0.231	0.030	0.071	.526**	.374*	0.250	.451**	0.054	0.300	0.285	.425*	0.196	.585**
Sig. (2-tailed)	0.183		0.895	0.827	0.303	0.669	0.182	0.863	0.684	0.001	0.027	0.148	0.007	0.760	0.080	0.097	0.011	0.259	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.000	0.023	1	.350*	0.159	-0.257	0.043	0.017	-0.163	-0.093	-0.046	0.190	0.114	-0.122	-0.137	-0.142	0.266	0.163	0.105
Sig. (2-tailed)	1.000	0.895		0.039	0.361	0.137	0.807	0.921	0.351	0.594	0.792	0.274	0.513	0.484	0.432	0.415	0.122	0.351	0.550

IAIN PURWOKERTO

N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.167	0.038	.350*	1	.508**	0.115	0.179	-0.047	0.100	0.150	0.289	0.151	0.112	0.019	0.304	.464**	-0.009	0.238	.371*
Sig. (2-tailed)	0.339	0.827	0.039		0.002	0.510	0.305	0.790	0.568	0.391	0.092	0.388	0.521	0.912	0.076	0.005	0.959	0.168	0.028
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.173	0.179	0.159	.508**	1	0.231	0.095	0.006	0.203	0.095	0.254	0.047	0.299	0.091	.415*	.499**	-0.125	0.060	.410*
Sig. (2-tailed)	0.320	0.303	0.361	0.002		0.182	0.587	0.971	0.242	0.587	0.142	0.789	0.081	0.604	0.013	0.002	0.476	0.731	0.014
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	-0.068	-0.075	-0.257	0.115	0.231	1	0.104	.346*	.497**	-0.026	0.043	0.162	0.071	0.180	0.223	.384*	0.066	-0.057	.342*
Sig. (2-tailed)	0.699	0.669	0.137	0.510	0.182		0.553	0.042	0.002	0.881	0.807	0.353	0.686	0.301	0.198	0.023	0.708	0.747	0.044
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	-0.163	0.231	0.043	0.179	0.095	0.104	1	0.083	0.266	0.252	.368*	.471**	.392*	-0.052	.409*	0.285	0.200	.615**	.575**
Sig. (2-tailed)	0.350	0.182	0.807	0.305	0.587	0.553		0.635	0.123	0.145	0.030	0.004	0.020	0.766	0.015	0.097	0.250	0.000	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.066	0.030	0.017	-0.047	0.006	.346*	0.083	1	0.245	-0.079	0.059	0.331	0.199	-0.207	0.000	0.157	0.328	-0.111	0.286
Sig. (2-tailed)	0.707	0.863	0.921	0.790	0.971	0.042	0.635		0.157	0.652	0.738	0.052	0.251	0.233	1.000	0.369	0.054	0.526	0.096
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.329	0.071	-0.163	0.100	0.203	.497**	0.266	0.245	1	-0.069	0.252	.346*	.457**	-0.041	.424*	0.177	0.151	0.099	.482**
Sig. (2-tailed)	0.054	0.684	0.351	0.568	0.242	0.002	0.123	0.157		0.692	0.144	0.042	0.006	0.817	0.011	0.309	0.386	0.573	0.003
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	-0.033	.526**	-0.093	0.150	0.095	-0.026	0.252	-0.079	-0.069	1	.458**	0.307	0.236	0.213	.577**	.474**	0.246	.384*	.606**
Sig. (2-tailed)	0.850	0.001	0.594	0.391	0.587	0.881	0.145	0.652	0.692		0.006	0.073	0.173	0.219	0.000	0.004	0.154	0.023	0.000

IAIN PURWOKERTO

N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.351*	.374*	-0.046	0.289	0.254	0.043	.368*	0.059	0.252	.458**	1	.428*	.543**	-0.138	0.301	.639**	-0.136	0.283	.560**
Sig. (2-tailed)	0.039	0.027	0.792	0.092	0.142	0.807	0.030	0.738	0.144	0.006		0.010	0.001	0.429	0.079	0.000	0.437	0.100	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.271	0.250	0.190	0.151	0.047	0.162	.471**	0.331	.346*	0.307	.428*	1	.483**	0.076	.446**	.388*	0.294	.388*	.690**
Sig. (2-tailed)	0.115	0.148	0.274	0.388	0.789	0.353	0.004	0.052	0.042	0.073	0.010		0.003	0.665	0.007	0.021	0.086	0.021	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.049	.451**	0.114	0.112	0.299	0.071	.392*	0.199	.457**	0.236	.543**	.483**	1	-0.228	.406*	0.266	0.245	0.186	.647**
Sig. (2-tailed)	0.778	0.007	0.513	0.521	0.081	0.686	0.020	0.251	0.006	0.173	0.001	0.003		0.188	0.015	0.122	0.155	0.285	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.116	0.054	-0.122	0.019	0.091	0.180	-0.052	-0.207	-0.041	0.213	-0.138	0.076	####	1	0.223	0.088	0.016	0.041	0.190
Sig. (2-tailed)	0.505	0.760	0.484	0.912	0.604	0.301	0.766	0.233	0.817	0.219	0.429	0.665	0.188		0.198	0.616	0.928	0.817	0.276
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.183	0.300	-0.137	0.304	.415*	0.223	.409*	0.000	.424*	.577**	0.301	.446**	.406*	0.223	1	.582**	0.248	.371*	.750**
Sig. (2-tailed)	0.294	0.080	0.432	0.076	0.013	0.198	0.015	1.000	0.011	0.000	0.079	0.007	0.015	0.198		0.000	0.151	0.028	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.213	0.285	-0.142	.464**	.499**	.384*	0.285	0.157	0.177	.474**	.639**	.388*	0.266	0.088	.582**	1	0.033	0.294	.659**
Sig. (2-tailed)	0.220	0.097	0.415	0.005	0.002	0.023	0.097	0.369	0.309	0.004	0.000	0.021	0.122	0.616	0.000		0.853	0.087	0.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	-0.244	.425*	0.266	-0.009	####	0.066	0.200	0.328	0.151	0.246	-0.136	0.294	0.245	0.016	0.248	0.033	1	0.106	.486**
Sig. (2-tailed)	0.157	0.011	0.122	0.959	0.476	0.708	0.250	0.054	0.386	0.154	0.437	0.086	0.155	0.928	0.151	0.853		0.545	0.003

IAIN PURWOKERTO

N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	-0.058	0.196	0.163	0.238	0.060	-0.057	.615**	-0.111	0.099	.384*	0.283	.388*	0.186	0.041	.371*	0.294	0.106	1	.474**
Sig. (2-tailed)	0.741	0.259	0.351	0.168	0.731	0.747	0.000	0.526	0.573	0.023	0.100	0.021	0.285	0.817	0.028	0.087	0.545		0.004
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.113	.585**	0.105	.371*	.410*	.342*	.575**	0.286	.482**	.606**	.560**	.690**	.647**	0.190	.750**	.659**	.486**	.474**	1
Sig. (2-tailed)	0.517	0.000	0.550	0.028	0.014	0.044	0.000	0.096	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.276	0.000	0.000	0.003	0.004	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

2. HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	18

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 11

HASIL PEROLEHAN SKOR NILAI PADA ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL (VARIABEL X)

No. Responden	Perolehan Skor Nilai					Nilai					Jumlah
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1.	5	8	4	1	0	25	32	12	2	0	71
2.	17	0	1	0	0	85	0	3	0	0	88
3.	1	17	0	0	0	5	68	0	0	0	73
4.	7	10	1	0	0	35	40	3	0	0	78
5.	6	11	0	1	0	30	44	0	2	0	76
6.	10	8	0	1	0	50	32	0	2	0	84
7.	12	5	0	0	1	60	20	0	0	1	81
8.	4	9	3	2	0	20	36	9	4	0	69
9.	0	15	3	0	0	0	60	9	0	0	69
10.	10	7	1	0	0	50	28	3	0	0	81
11.	18	0	0	0	0	90	0	0	0	0	90
12.	2	9	6	1	0	10	36	18	2	0	66
13.	0	0	0	15	3	0	0	0	30	3	33
14.	13	4	1	0	0	65	16	3	0	0	84
15.	14	4	0	1	0	70	16	0	2	0	88
16.	7	8	2	0	1	35	32	6	0	1	74
17.	5	12	1	0	0	25	48	3	0	0	76
18.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60

IAIN PURWOKERTO

19.	4	10	3	1	0	20	40	9	2	0	71
20.	12	5	1	0	0	60	20	3	0	0	83
21.	14	2	1	0	1	70	8	3	0	1	82
22.	11	1	6	0	0	55	4	18	0	0	77
23.	14	3	0	1	0	70	12	0	2	0	84
24.	11	5	1	0	1	55	20	3	0	1	79
25.	10	6	0	1	1	50	24	0	2	1	77
26.	10	7	1	0	0	50	28	3	0	0	81
27.	15	2	0	1	0	75	8	0	2	0	85
28.	5	11	2	0	0	25	44	6	0	0	75
29.	11	6	0	1	0	55	24	0	2	0	81
30.	11	7	0	0	0	55	28	0	0	0	83
31.	10	5	2	1	0	50	20	6	2	0	78
32.	16	1	0	1	0	80	4	0	2	0	86
33.	4	13	0	1	0	20	52	0	2	0	74
34.	14	3	1	0	0	70	12	3	0	0	85
35.	14	3	1	0	0	70	12	3	0	0	85

HASIL PEROLEHAN SKOR NILAI PADA ANGKET MOTIVASI MENYUSUN SKRIPSI (VARIABEL Y)

No. Responden	Perolehan Skor Nilai					Nilai					Jumlah
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1.	3	6	5	4	0	15	24	15	8	0	62
2.	12	5	1	0	0	60	20	3	0	0	83
3.	7	8	3	0	0	35	32	9	0	0	76
4.	6	11	1	0	0	30	44	3	0	0	77
5.	7	10	1	0	0	35	40	3	0	0	78
6.	4	12	2	0	0	20	48	6	0	0	74

IAIN PURWOKERTO

7.	8	7	1	2	0	40	28	3	4	0	75
8.	3	10	2	3	0	15	40	6	6	0	67
9.	0	13	1	4	0	0	52	3	8	0	63
10.	11	3	3	1	0	55	12	9	2	0	78
11.	15	0	1	0	2	75	0	3	0	2	80
12.	2	7	6	3	0	10	28	18	6	0	62
13.	0	0	4	12	2	0	0	12	24	2	38
14.	9	4	3	2	0	45	16	9	4	0	74
15.	7	9	2	0	0	35	36	6	0	0	77
16.	5	8	3	2	0	25	32	9	4	0	70
17.	5	10	3	0	0	25	40	9	0	0	74
18.	0	15	3	0	0	0	60	9	0	0	69
19.	3	9	6	0	0	15	36	18	0	0	69
20.	12	2	3	1	0	60	8	9	2	0	79
21.	10	5	2	0	1	50	20	6	0	1	77
22.	13	3	1	0	1	65	12	3	0	1	81
23.	12	3	2	2	0	60	12	6	4	0	82
24.	12	2	3	3	0	60	8	9	6	0	83
25.	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
26.	10	8	0	0	0	50	32	0	0	0	82
27.	12	5	0	0	1	60	20	0	0	1	81
28.	14	3	1	1	0	70	12	3	2	0	87
29.	9	7	2	2	0	45	28	6	4	0	83
30.	7	9	1	1	0	35	36	3	2	0	76
31.	7	10	1	1	0	35	40	3	2	0	80
32.	6	8	2	2	0	30	32	6	4	0	72
33.	9	7	0	0	1	45	28	0	0	1	74
34.	13	4	1	1	0	65	16	3	2	0	86
35.	9	5	4	4	0	45	20	12	8	0	85

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 12

KRITIK DAN SARAN PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN KPI FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO

No. responden	Kritik dan Saran
1.	Bisa lebih memberi respon cepat dan nyambung saat berurusan dengan mahasiswa mengingat sistem perkuliahan yang online karna pandemi
2.	harus lebih saling mengerti lagi satu sama lain
3.	Diharapkan dosen pembimbing yang dipilih mendampingi memang cocok dan paham dengan tema skripsi mahasiswa yang dibimbing.
4.	alhamdulillah saya mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan kenyamanan saya sebagai mahasiswa dan untuk selanjutnya, mungkin pada mahasiswa yang dirasa kurang beruntung mendapat dosen pembimbing, diharap dari fakultas untuk lebih selektif dalam memilih dosen pembimbing.
5.	Sudah cukup baik, mungkin sebaiknya jangan slowrespon..
6.	Dosen pembimbing harus lebih fast respon. Diadakan pertemuan secara kolektif dengan anak bimbingan lainnya sehingga monitoring tidak hanya secara personal.
7.	lebih efektif lagi dalam setiap bimbingan
8.	Harus responsif dan cepat tanggap

IAIN PURWOKERTO

9.	Kritik: Dosen pembimbing sering memberikan respon yang kurang baik terhadap mahasiswa bimbinganya. Mahasiswa sudah sedemikian merancang kata kata yang sopan ketika menghubungi dosen, akan tetapi dosen tidak merespon dengan baik bahkan tidah membalas pesan tersebut. Saran: Untuk dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan respon yang baik agar mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan skripsi, terimakasih.
10.	Kritik : Ada beberapa dosen pembimbing yang sangat sulit sekali dihubungi dan tidak mau membalas chat WA sma sekali dan untuk bimbingannya maunya offline dengan mendatangi rumahnya, hal itu mempersulit mahasiswa yang rumahnya jauh dan sekarang masih PPKM sedangkan mahasiswa dikejar target wisuda. Saran : seharusnya dosen pembimbing mengerti kondisi mahasiswanya, jangan mempersulit mahasiswa dalam melakukan bimbingan.
11.	Overall, I think that ok.
12.	Jangan lupa selalu tersenyum
13.	Fast respon dan tetap memberikan arahan atau saran kepada mahasiswa agar lebih mudah dalam menyelesaikan skripsi
14.	Kritiknya, masih banyak pembimbing yang kurang respon terhadap pertanyaan yg diunkapkan oleh mahasiswa via online. Sarannya, semoga pembimbing bisa lebih perhatian lagi kepada mahasiswanya untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
15.	Lebih memberikan banyak kemudahan serta tips tips agar memudahkan mahasiswa menyelesaikan skripsi dan tidak memberi beban lagi kepada mahasiswa.
16.	Bimbingan skripsi menurut saya harus dilakukan dengan intensif dan juga di setiap kali bimbingan mahasiswa dan dosen pembimbing sebaiknya menetapkan target yang ingin dicapai sebelum bimbingan berikutnya. Dosen pembimbing yang responsif dan juga proses bimbingan yang santai (tdk formal) akan lebih membuat mahasiswa nyaman. Suasana yang mendukung ditambah dosen pembimbing yang responsif dan asik akan sangat membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
17.	Selalu Semangat
18.	Semoga menjadi semakin lebih baik. Dosen serta mahasiswa tidak hilang komunikasi

IAIN PURWOKERTO

19.	Saran saya kalau sedang bimbingan, harus saling memahami kondisi mahasiswa.
20.	Punten atuh pak bu jangan dibaca doang :(
21.	Seharusnya dosen pembimbing dan mahasiswa dapat mengkomunikasikan tentang proses bimbingan skripsi lebih baik lagi dan dibimbing semaksimal mungkin.
22.	Diharapkan dosen mampu lebih memberikan pengarahan dan pemahaman yang lebih jelas lagi kepada mahasiswa bimbingan nya.
23.	Karena belum pernah bimbingan jadi bingung mau ngasih kritik dan saran. Saran aja kali yahh, dosen pembimbing yang nantinya mau membimbing aku dalam mengerjakan skripsi semoga pengertian dan bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan sebagai pembimbing yang semestinya dan bisa memberi arahan supaya saya tidak bingung dalam mengerjakannya. Amiin paling serius.
24.	Semoga Dosen pembimbing dapat selalu memberi respon positif terhadap mahasiswa bimbingan nya agar motivasi selalu tertanam dengan baik.
25.	Bisa lebih memberi respon cepat dan nyambung saat berurusan dengan mahasiswa mengingat sistem perkuliahan yang online karna pandemi
26.	harus lebih saling mengerti lagi satu sama lain
27.	Diharapkan dosen pembimbing yang dipilih mendampingi memang cocok dan paham dengan tema skripsi mahasiswa yang dibimbing.
28.	alhamdulillah saya mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan kenyamanan saya sebagai mahasiswa dan untuk selanjutnya, mungkin pada mahasiswa yang dirasa kurang beruntung mendapat dosen pembimbing, diharap dari fakultas untuk lebih selektif dalam memilih dosen pembimbing.
29.	Sudah cukup baik, mungkin sebaiknya jangan slowrespon..
30.	Dosen pembimbing harus lebih fast respon. Diadakan pertemuan secara kolektif dengan anak bimbingan lainnya sehingga monitoring tidak hanya secara personal.
31.	lebih efektif lagi dalam setiap bimbingan
32.	Harus responsif dan cepat tanggap

IAIN PURWOKERTO

33.	Kritik: Dosen pembimbing sering memberikan respon yang kurang baik terhadap mahasiswa bimbinganya. Mahasiswa sudah sedemikian merancang kata kata yang sopan ketika menghubungi dosen, akan tetapi dosen tidak merespon dengan baik bahkan tidah membalas pesan tersebut. Saran: Untuk dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan respon yang baik agar mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan skripsi, terimakasih.
34.	Kritik : Ada beberapa dosen pembimbing yang sangat sulit sekali dihubungi dan tidak mau membalas chat WA sma sekali dan untuk bimbingannya maunya offline dengan mendatangi rumahnya, hal itu mempersulit mahasiswa yang rumahnya jauh dan sekarang masih PPKM sedangkan mahasiswa dikejar target wisuda. Saran : seharusnya dosen pembimbing mengerti kondisi mahasiswanya, jangan mempersulit mahasiswa dalam melakukan bimbingan.
35.	Cukup baik.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 13

ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT

		Komunikasi Interpersonal	Motivasi
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	1	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Motivasi	Pearson Correlation	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

Lampiran 14

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	**0**,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	**0,334**	**0,430**	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086

IAIN PURWOKERTO

24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15

DOKUMENTASI

Screnshoot jumlah mahasiswa KPI periode 2020/2021

12								
13		KPI						
14		A	B	C	D	E	F	
15	1	48	49	49	48	47	40	281
16	3	43	45	41	0	0	0	129
17	5	38	42	37	0	0	0	117
18	7	39	38	42	0	0	0	119
19	9	33	21	0	0	0	0	54
20	11	6	7	0	0	0	0	13
21	13	4	7	0	0	0	0	11
22	15	0	0	0	0	0	0	0
23								724
24								

Bukti Wawancara

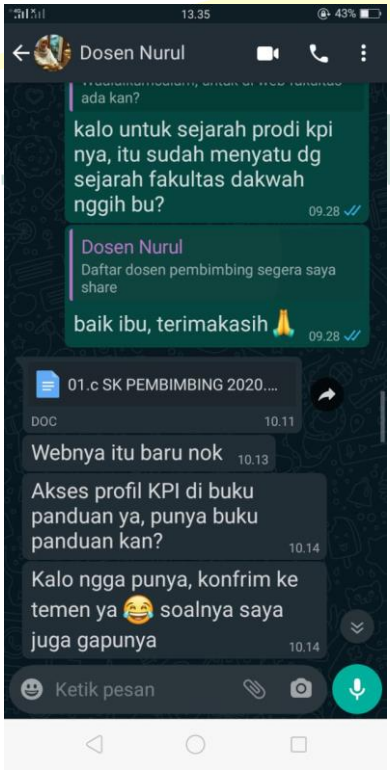

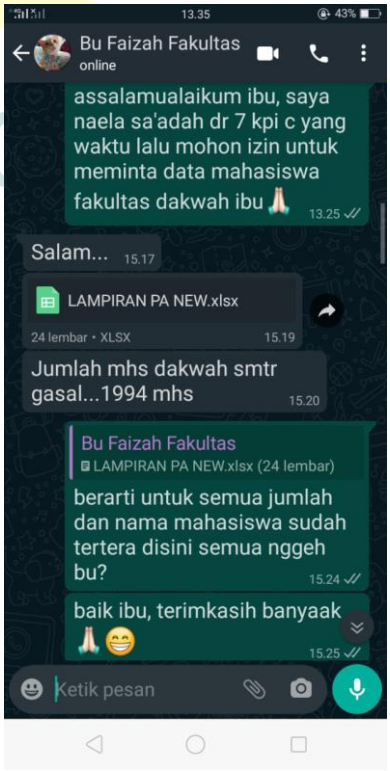

13.37
narasumber 1
Oiiiii 20.45
0.24 20.50
Bolehhh 20.53
mantapp 20.53
ok. vn aja yak 20.53
Iyee 20.53
0.43 20.53
Anda
Pesan suara (0.43)
0.51 20.57
0.21 20.59
Ketik pesan

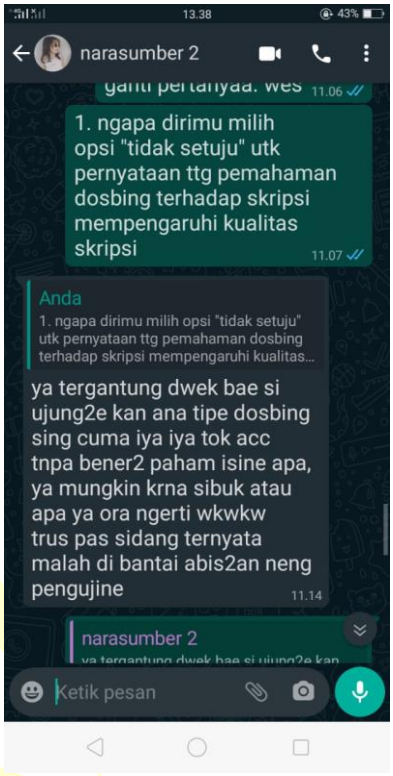
13.38
narasumber 2
11.06
1. ngapa dirimu milih opsi "tidak setuju" utk pernyataan ttg pemahaman dosbing terhadap skripsi mempengaruhi kualitas skripsi 11.07
Anda
1. ngapa dirimu milih opsi "tidak setuju" utk pernyataan ttg pemahaman dosbing terhadap skripsi mempengaruhi kualitas...
ya tergantung dwek bae si ujung2e kan ana tipe dosbing sing cuma iya iya tok acc tnpa bener2 paham isine apa, ya mungkin krna sibuk atau apa ya ora ngerti wkwkw trus pas sidang ternyata malah di bantai abis2an neng pengujine 11.14
narasumber 2
Ketik pesan

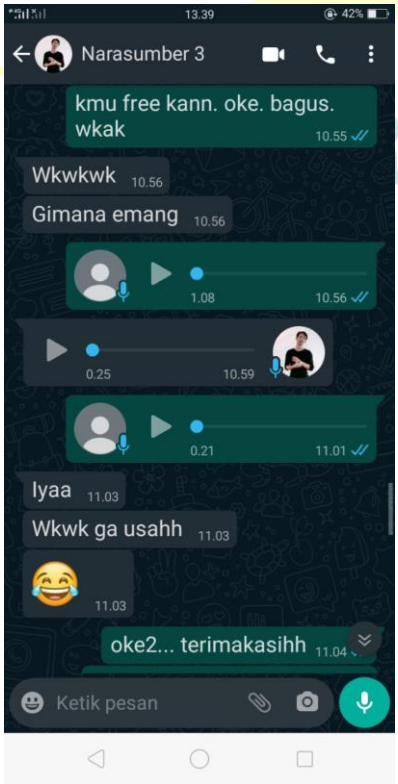
13.39
Narasumber 3
kmu free kann. oke. bagus. wkak 10.55
Wkwkwk 10.56
Gimana emang 10.56
1.08 10.56
0.25 10.59
0.21 11.01
Iyaa 11.03
Wkwk ga usahh 11.03
11.03
oke2... terimakasihh 11.04
Ketik pesan

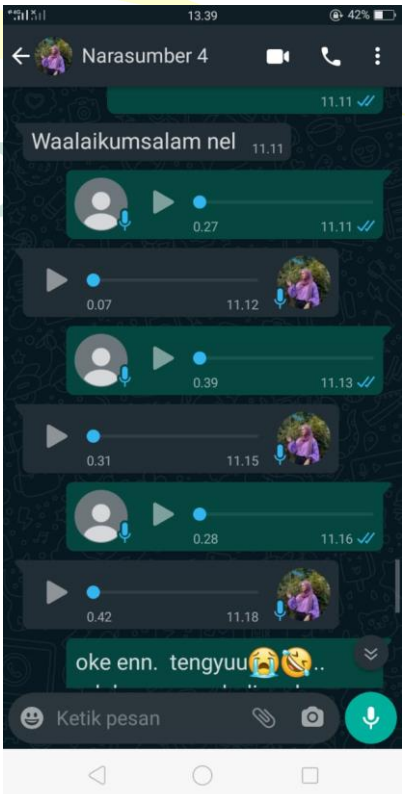
13.39
Narasumber 4
11.11
Waalaikumsalam nel 11.11
0.27 11.11
0.07 11.12
0.39 11.13
0.31 11.15
0.28 11.16
0.42 11.18
oke enn. tengyuu..
Ketik pesan

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 16

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama	: Naela Sa'adah
Tempat, Tanggal Lahir	: Bogor, 28 Februari 200
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Pekerjaan	: Mahasiswa
Status Pernikahan	: Belum Menikah
Alamat	: Desa Tambaksogra RT. 03 RW. 05, Kecamatan Sumbang, Kabupatn Banyumas, Purwokerto.
Nama Orang Tua	: Ayah : Fatkhul Ilmi Ibu : Evi Meinarti
Nomor Telepon	: 087737288166
Nomor Whatsaap	: 087737288166
Email	: naelapurpe@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: SD : SDN 1 Tambaksogra SMP : MTs IN Pekalongan SMA : SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo S-1 : IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO